

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM ANIMASI  
NUSSA DAN RARA DAN RELEVANSINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN AKIDAH DAN AKHLAK DI MI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.I)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:**

**EVI MARYURI  
NIM. 18591038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
2022**

**Hal: Pengajuan Skripsi**  
**Kepada**  
**Yth. Bapak Rektor IAIN Curup**  
**Di**  
**Curup**

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Evi Maryuri** mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: **“Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Animasi Nussa Dan Rara Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Akidah Dan Akhlak di MI”**. Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian Permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Curup, 27 Mei 2022

**Pembimbing I**



**Dra. Susilawati, M. Pd**  
**NIP. 196609041994032001**

**Pembimbing II**



**Agus Riyan Oktori, M. Pd. I**  
**NIP. 199108182019031008**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Evi Maryuri

NIM : 18591038

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

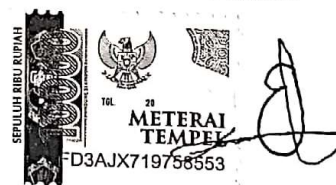
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan sebagai referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 7 Juni 2022

Penulis



Evi Maryuri

Nim.18591038



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admint@iaincurup.ac.id](mailto:admint@iaincurup.ac.id) Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 733 /In.34/F.TI/PP.00.9/07/2022

Nama : Evi Maryuri  
NIM : 18591038  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Animasi Nussa dan Rara dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Akidah dan Akhlak di MI

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Jum'at, 1 Juli 2022  
Pukul : 13:30 – 15:00 WIB  
Tempat : Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Ruang 02 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

**Ketua,**

  
**Dra. Susilawati, M.Pd**  
NIP. 196609041994032001

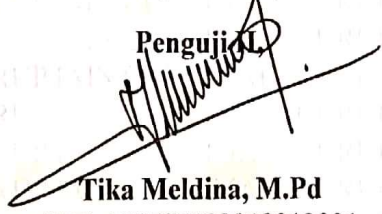
**Sekretaris,**

  
**Agus Riyah Oktori, M.Pd.I**  
NIP. 199108182019031008

**Penguji I,**


  
**Dr. Irwan Fatharochman, S.Pd.I., M.Pd**  
NIP. 198408262009121008

**Penguji II,**

  
**Tika Meldina, M.Pd**  
NIP. 198707192018012001

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Tarbiyah**

  
**Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd**  
NIP. 19650826 199903 1 001



# MOTTO

**Jangan engkau bersedih, sesungguhnya Allah  
bersama kita (Q.S At-Taubah: 40)**

AKU BISA, INGAT BAHWASANNYA RENCANA ALLAH SWT ITU INDAH,  
JADI LAKUKAN SESUATU DENGAN SEMESTINYA JANGAN  
MENGELUH, JANGAN MENYERAH TETAP SEMANGAT DAN  
KERJAKAN APA YANG SEHARUSNYA DIKERJAKAN.

**By: Evi Maryuri**

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahrabbi'alamin

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT serta tak lupa kita panjatkan Sholawat beriringan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga dengan terselesaikannya skripsi ini dapat menjadi langkah awal untuk diriku mencapai kesuksesan di masa depan.

Maka kupersembahkan karyaku ini kepada:

1. Allah SWT sang Maha Agung dan Baginda Nabi Besar Muhammad SAW.
2. Kepada kedua orang tuaku terkhusus untuk ayahanda tercinta (Alm. Marwan Japri) yang telah berpulang ke rahmatullah, beliau sangat mengharapkan anak-anaknya menjadi orang sukses dan ibunda tercinta (Yurnawati) yang selalu menyayangi, mendoakan, mendukung serta mensupport dengan memberi memotivasi sampai detik ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Ku ucapkan terimakasih kepada keluarga besar dari ayah dan ibuku yang tidak bisa aku sebutkan satu per satu serta ayukku Esi Purnama Sari, Amd. Keb, adik-adikku Harmiko, Triariyanti Yuwan Dini, Mardiatul Ilmi, keponakan ku Faizah Hafsah Abiyah dan pamanku Al Pendi dan Mulkhan Japri tercinta yang selalu menghibur dan mensupportku dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen pembimbing Dra. Susilawati, M. Pd selaku pembimbing I dan Bapak Agus Riyan Oktor, M. Pd. I selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan

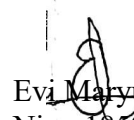
waktu, tenaga, serta pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Keluarga besar PGMI 8B yang senantiasa menyemangati dan memberikan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Rekan KKN Tematik 2021 di Desa Sungai Kijang dan Rekan PPL IAIN Angkatan IV di SDN 03 Rejang Lebong.
7. Sahabat tun ojang angkatan 2018 yang selalu mensupport dan memberi semangat Ummul Fitri Yanti, Sinta Hayu Vitaloka, Icha Licia Putri, Rejabil Anbia, Ummul Mukminin, Weliya Aprita Wulan Dari, Febi Pernanda, Yuper Mahendra, dan Haqqi Febriansyah.
8. Terimakasih kepada ustazah tri wati, M. Pd dan sward/sesepuh hafsh semester 8 Novi Amelia, Desnia Karlina, Hesti Linsyiana, Sepa Atia, Taslima, Tri Putriana, Fadilah Aziz, Nova Asmarita, Dinatus Sahra, Miftahul Jannah, Rezani Azim, Santi Novita, Iin Desliana, Widia Astuti, Ayu Tika Puspita, Nur Khasanah dan Maria yang selalu menyemangati dan memberi motivasi.
9. Sahabat fisabilillah Dek Desnia Karlina, Uni Dewi Setiani, Bunda Fasmawati, Mak Putri Melati, Kakak Deska Tamara, Tete Sindi Lorenzah, Mbak Lia Wahyu Lestari dan Sahabat ciwi-ciwi tangguh yang selalu memberikan dukungan dan semangat Taslima Tusoliha dan Sepa Atia.
10. Teman seperjuangan satu pembimbing skripsi Fitri, Nadia dan Kartika yang selalu menyemangati.

11. Keluarga besar tun ojang yang selalu memberikan semangat kepada saya Dek Hilda Athia, Dek Isna Magfiroh, Dek Nur Jannah dan Adek-adek yang lain tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
12. Terima kasih kepada Pak Supriadi dan Mbak Dewi Purwati yang selalu saya reportin beliau tak lupa selalu memberikan semangat dan support kepada saya untuk mengerjakan skripsi ini.
13. Keluarga 28 Hafsah Partner Hesti, Dek Resti, Dek Nisa, Dek Efri, Dek Salsa, Dek Lulu, Dek Nindri, Dek Wulan, Dek Ani, Dek Nur dan Alumni kamar 21 dan 30 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
14. Terima kasih kepada semua orang baik di luar sana yang telah mendukung saya sampai sekarang ini.
15. Almamater kebanggaanku IAIN Curup.

Curup, 27 Mei 2022

Penulis



Evi Maryuri  
Nim. 18591038



## ABSTRAK

# NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM ANIMASI NUSSA DAN RARA DAN RELEVANSINYA TERHADAP PEMBELAJARAN AKIDAH DAN AKHLAK DI MI

Oleh: Evi Maryuri

Penelitian ini dilatar belakangi oleh berbagai aspek kehidupan yang ada di Indonesia, terkhusus mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan akhlak. Dari permasalahan tersebut dibutuhkan media pembelajaran dan siaran yang mengarahkan ke hal positif dan mendidik. Film animasi Nussa dan Rara yang dirilis pada tanggal 20 November 2018 merupakan karya anak bangsa, animasi ini banyak disenangi oleh masyarakat sebab ceritanya dikemas secara menarik dan terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak disetiap episodenya, animasi ini cocok dijadikan media pembelajaran untuk anak MI. Peneliti melakukan analisis nilai-nilai pendidikan akhlak dalam animasi Nussa dan Rara dan relevansinya terhadap pembelajaran akidah dan akhlak di MI dan supaya bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam animasi Nussa dan Rara dan relevansinya terhadap pembelajaran akidah dan akhlak di MI. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Sumber data yang digunakan, sumber data primer yaitu animasi Nussa dan Rara dan sumber data sekunder yaitu buku, artikel, jurnal, atau sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 5 jenis nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam animasi Nussa dan Rara, diantaranya (1) Akhlak kepada Allah SWT (bersyukur, ikhlas, membaca kalimat thayyibah, beribadah, dan husnuzan kepada Allah SWT), (2) Akhlak kepada Nabi dan Rasulullah SAW (mengimani nabi dan rasul, mengikuti dan menaati ajaran Rasulullah SAW), (3) Akhlak kepada diri sendiri (mandiri, berkata jujur, pemaaf, bertanggung jawab dan amanah), (4) Akhlak hubungan dengan sesama manusia (kasih sayang, adab bertetangga, tolong menolong dan berterima kasih), (5) Akhlak kepada lingkungan alam sekitar (memelihara dan menyayangi hewan dan menjaga kebersihan lingkungan). Terdapat relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam animasi Nussa dan Rara terhadap pembelajaran akidah dan akhlak di MI dari kelas I sampai kelas VI.

**Kata kunci:** Nilai-nilai, Pendidikan Akhlak, Animasi Nussa dan Rara.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Animasi Nussa dan Rara dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Akidah dan Akhlak DI MI”**. yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Shalawat beriringkan salam tak lupa kita curhakan kepa junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW, para sahabat serta seluruh pengikutnya. Bukanlah suatu hal yang mudah bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, karena terbatasnya pengetahuan dan sedikitnya ilmu yang dimiliki penulis. Berkat rahmat dari Allah SWT dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari akan banyaknya kekurangan serta kesalahan terdapat dalam skripsi ini, penulis sangat mengharapkan kritik, saran dan gagasan yang bersifat membangun dalam menyempurnakan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua dimasa yang akan datang. Oleh karena itu dengan tulus penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I selaku Rektor Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M. Pd., MM selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. KH. Ngadri, M. Ag selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S. Ag., M. Pd selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan sebagai pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan dukungan serta pengarahan selama masa perkuliahan.
6. Ibu Tika Meldina, M. Pd Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
7. Ibu Dra. Susilawati, M. Pd selaku pembimbing I Bapak Agus Riyan Oktori, M. Pd. I selaku pembimbing II skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama penyusunan skripsi.
8. Seluruh Dosen dan Staf program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

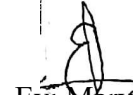
Semoga amal kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mereka kepada peneliti dapat menjadi amal saleh serta mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih

terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan kepada pembaca untuk memaklumi atas kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini. Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Curup, 27 Mei 2022

Penulis



Evi Maryuri

Nim. 18591038

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	11
F. Penelitian Relevan.....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian Akhlak Suatu Tinjauan Teoritis .....	15
1. Pengertian Nilai.....	15
2. Pengertian Pendidikan Akhlak.....	16
3. Tujuan Pendidikan Akhlak.....	22

4. Sumber Akhlak dalam Al-Qur'an .....	24
5. Metode pendidikan akhlak .....	25
6. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak .....	30
B. Film Animasi.....	43
1. Pengertian Film Animasi .....	43
2. Fungsi Film Animasi dalam pembelajaran .....	44
C. Materi Pembelajaran Akidah dan Akhlak di MI .....	45
1. Pendidikan Akidah akhlak kelas I MI.....	45
2. Pendidikan Akidah akhlak kelas II MI.....	46
3. Pendidikan Akidah akhlak kelas III MI .....	47
4. Pendidikan Akidah akhlak kelas IV MI.....	48
5. Pendidikan Akidah akhlak kelas V MI .....	49
6. Pendidikan Akidah akhlak kelas VI MI.....	50

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	51
B. Sumber Data Penelitian.....	53
1. Sumber Data Primer.....	53
2. Sumber Data Sekunder.....	55
C. Teknik Pengumpulan Data.....	56
1. Data Primer .....	56
2. Data Sekunder .....	57
D. Teknik Analisis Data.....	57

### **BAB IV PENYAJIAN DATA, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Animasi Nussa dan Rara .....	60
1. Profil Animasi Nussa dan Rara.....	60
2. Tim Produksi Animasi Nussa dan Rara .....	63
3. Biodata Aditya Triantoro Penggagas .....	

Serial Animasi Nussa dan Rara.....	64
4. Pengisi Suara Animasi Nussa dan Rara .....	66
5. Karakter Tokoh Pemeran Dalam Animasi Nussa dan Rara .....	67
6. Daftar Episode Animasi Nussa dan Rara.....	71
7. Sinopsis Episode Animasi Nussa dan Rara.....	74
B. Hasil Penelitian .....	81
1. Klasifikasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Animasi Nussa dan Rara .....	81
2. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak di Dalam Animasi Nussa dan Rara Terhadap Pembelajaran Akidah dan Akhlak Di MI .....	99
C. Pembahasan.....	101
1. Analisis nilai-nilai pendidikan akhlak dalam animasi Nussa dan Rara .....	101
2. Analisis Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak di Dalam Animasi Nussa dan Rara Terhadap Pembelajaran Akidah dan Akhlak Di MI.....	127
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	131
B. Saran.....	132

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

2.1 Materi pendidikan akidah akhlak kelas i semester 1 dan 2.....	45
2.2 Materi pendidikan akidah akhlak kelas ii semester 1 dan 2.....	46
2.3 Materi pendidikan akidah akhlak kelas iii semester 1 dan 2.....	47
2.4 Materi pendidikan akidah akhlak kelas iv semester 1 dan 2.....	48
2.5 Materi pendidikan akidah akhlak kelas v semester 1 dan 2.....	49
2.6 Materi pendidikan akidah akhlak kelas vi semester 1 dan 2.....	50
3.1 Daftar episode yang akan di teliti.....	53
4.1 Tim Produksi Animasi Nussa Dan Rara .....	63
4.2 Daftar Episode Animasi Nussa dan Rara.....	71
4.3 Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Di Dalam Animasi Nussa Dan Rara Terhadap Pembelajaran Akidah Dan Akhlak Di MI .....	99



## DAFTAR GAMBAR

4.1 Profil Animasi Nussa dan Rara .....	60
4.2 Sedang berbuka puasa .....	82
4.3 Rara mengumpulkan sampah .....	83
4.4 Rara memberikan uang kepada Umma .....	84
4.5 Umma memberikan hadiah kepada Rara .....	84
4.6 Nussa dan Rara lagi mengobrol .....	85
4.7 Umma membacakan kisah Nabi .....	86
4.8 Rara memberi makan Dompu .....	87
4.9 Nussa mengucapkan kalimat Thayyibah .....	88
4.10 Abdul berkata jujur kepada Syifa.....	89
4.11 Syifa mengeluarkan hadits .....	90
4.12 Nussa, Abdul, dan Rara membantu Syifa .....	90
4.13 Syifa memasukan sampah.....	91
4.14 Mendengar suara adzan.....	91
4.15 Nussa mengeluarkan hadist Rasul.....	92
4.16 Syifa memaafkan Abdul.....	93
4.17 Nussa dan Umma berbicara .....	94
4.18 Rara memasang pamflet.....	94
4.19 Umma menjelaskan tentang Amanah.....	95
4.20 Nussa berterima kasih dengan pak Ucok .....	96

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada hakikatnya pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia yang mengandung keterlibatan bahwa tanpa pendidikan, manusia tidak akan menjadi manusia dalam arti yang sebenarnya. Oleh karena itu, dunia pendidikan harus mendapat sorotan lebih agar anak didik dapat berkembang sesuai dengan perkembangan serta kebutuhan-kebutuhannya dalam proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan dan cara mendidik yang benar. Masalah pendidikan adalah masalah yang sangat penting dalam kehidupan manusia, bahkan kehidupan suatu bangsa serta kualitas sumber daya manusia dalam satu negara ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan dinegara itu. Tidak ada bangsa yang dapat membangun dan meraih kemajuan tanpa dilandasi oleh pendidikan.<sup>1</sup>

Dalam konteks Islam pendidikan telah dikenal dengan banyak istilah beragam yaitu at-tarbiyah (mendidik dan mengasuh), at-ta;lim (proses transfer ilmu pengetahuan atau sama dengan pengajaran), dan at-ta'dib (berasal dari kata 'Adaba yaitu bersopan santun atau beradab) dan juga suatu usaha sadar yang dilakukan secara terencana dan bertahap untuk memberikan pengetahuan,

---

<sup>1</sup> Tri Noviani, et.al,"*Pendidikan Humanistik Ki Hadjar Dewantara dalam Konteks Pendidikan Kontemporer di Indonesia*", Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP, Vol. 1, No. 2. 2017. h. 160-161

keterampilan, dan sikap kepada peserta didik sebagai bekal dalam melaksanakan tugasnya sebagai bekal dalam melaksanakan tugasnya sebagai hamba dan khalifah Allah di muka bumi.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan sarana yang sangat efektif dalam mencerdaskan bangsa, semua itu merupakan salah satu wujud pelaksanaan tujuan dari negara Indonesia yang ketiga yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena semua itu maju dan tidak majunya negara di pengaruhi oleh tingkat pendidikan yang diterapkan oleh negara tersebut. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk memajukan seseorang dan masyarakat dalam mengembangkan kualitas diberbagai sudut pandang hidup dalam mengapai sebuah keberhasilan di waktu akan datang, dari pada itu maka pendidikan adalah suatu jumlah terpenting di hidup seseorang. Dan juga pendidikan bisa menjadi suatu yang berharga di hidup manusia beragama adalah pendidikan akidah akhlak.<sup>3</sup>

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwasanya pendidikan merupakan proses mendidik seseorang untuk membentuk kepribadian yang lebih baik di dalam kemajuan suatu bangsa untuk mencapai suatu keberhasilan sebagai hamba dan khalifah Allah dimuka bumi. Dengan adanya pendidikan seseorang dapat mendapatkan wawasan yang sangat luas. Pendidikan juga orang bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk dalam melakukan sesuatu.

---

<sup>2</sup> Hamzah Djunaid, "*Konsep Pendidikan dalam Alquran (Sebuah Kajian Tematik)*", *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 17.1 (2014): h. 139-150.

<sup>3</sup> Hanafi, et al, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Deepublish, 2018), h. 10

Dalam sebuah pendidikan akhlak seorang anak harus mendapatkan perhatian khusus dari orang tua. Karena baik dan buruknya perilaku anak tergantung pada pendidikan yang diberikan kepada anak tersebut, jika anak tersebut dididik dengan akhlak yang baik pasti anak tersebut menjadi anak yang baik dan juga sebaliknya. Pada era digital sekarang ini dengan segala dampak yang terjadi menjadikan tantangan pendidikan akhlak lebih lengkap. Metode yang tepat sangatlah dibutuhkan dalam mendidik akhlak seorang anak, agar anak dimasa yang akan datang menjadi manusia yang mempunyai akhlak mulia.<sup>4</sup>

Dari kemajuan ilmu teknologi yang sangat canggih sudah di rasakan saat ini, dalam menyampaikan pembelajaran selalu bersamaan seperti tampilan dari acara yang sudah ditayangkan. Guru mempunyai peran dalam memberikan pembelajaran kepada murid dengan cara yang unik sesuai dengan teknologi canggih saat ini. Tapi begitu meluas pandangan yang didapatkan di sekitar kita, dapat berupa dari alat cetak berupa buku, majalah dan koran-koran, atau bisa bentuk acara yang dapat dilihat dan didengar seperti tayangan dimedia televisi dan internet: youtube, begitu banyak manfaatnya. Kedua itu sama-sama memberikan informasi dari unsur suara (audio) dan gambar (visual) dengan penyanggan seperti gambar bergerak atau *moving image*, sehingga dapat membantu dalam proses perkembangan dan pertumbuhan anak.

---

<sup>4</sup> Suhartono, S., and Nur Rahma Yulieta, "Pendidikan Akhlak Anak Di Era Digital", *At Tuots: Jurnal Pendidikan Islam* 1.2 (2019): h. 36-53.

Saat ini perkembangan media sosial semakin meningkat. Memasuki tahun 2010 perkembangan media sosial semakin berkembang sesuai dengan situasi sosial masyarakat dunia. Ada salah satu bagian dari media sosial yang menjadi perhatian khusus bagi pengguna dari segala umur adalah media sosial yaitu situs *youtube*, sesuai dengan tema masing-masing umurnya. Lebih tepat situs *youtube*, sudah banyak diketahui dan digunakan oleh masyarakat di kota-kota besar. Sejalan dengan perkembangan penggunaan ponsel berbasis android yang menggunakan *Google* sebagai pendaftaran. Seiring dengan jumlah pengguna situs video *youtube* di Indonesia. Konten-konten video yang ada semakin berkembang variannya dan juga ditinjau dari sisi positif dan negatif. Pada tanggal 31 maret 2010, *youtube* sudah meluncurkan desain situs baru dengan tujuan menyederhanakan antar muka dan meningkatkan waktu yang dihabiskan pengguna dalam situs ini. Pada bulan mei 2010, *youtube* dilaporkan sudah melayani lebih dari dua miliar video per hari. Bulan april 2011, James Zem, seorang teknisi perangkat lunak *youtube*, mengungkapkan bahwa 30 persen video di *youtube* mewakili 99 persen kunjungan ke situs ini dan menempatkan *youtube* sebagai media pertama yang sangat di gemari dengan jumlah pengguna tertinggi di dunia.<sup>5</sup>

Film merupakan sinema yang dapat ditunjukkan dengan gambar yang bersuara. Film termasuk alat komunikasi yang di dalamnya bisa memberikan

---

<sup>5</sup> Chandra, Edy, "*Youtube, citra media informasi interaktif atau media penyampaian aspirasi pribadi*", Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni 1.2 (2017) h. 406-417.

informasi yang sama dengan ide penting akan diberikan secara menonton. Sebuah film sangat memberi pengaruh yang sangat besar. Maka dari itu film memiliki fungsi pendidikan, hiburan, informasi dan mendorong tumbuhnya industri kreatif lainnya. Film menjadi sangat efektif untuk dijadikan sebuah media pembelajaran dalam rangka penanaman nilai-nilai agama, akhlak, moral, sosial dan budaya.<sup>6</sup>

Dari hasil penelitian Dr. Angga Maulana tahun 2021 tentang pengaruh buruk media elektronik bagi anak. Saat ini anak-anak sangat mudah mendapatkan akses terhadap media informasi dari tv dan situs youtube. Sekitar 90 % anak berusia 6-12 tahun sudah mengerti internet dan 70 % di antaranya sudah memiliki ponsel pintar<sup>7</sup>. Pengaruh buruk media terhadap kehidupan anak bukan hanya mengganggu kegiatan belajar dan waktu tidur saja, tetapi juga sangat berpengaruh terhadap sikap dan perilaku anak. Namun sekarang di lingkungan kita banyak sekali anak-anak menonton siaran televisi ataupun dalam situs *youtube* justru mereka mendapatkan tayangan serta film yang tidak mendidik. Terdapat beberapa dampak negatif dari tayangan di televisi dan youtube adalah sebagai berikut: 1) Memiliki sifat agresif dan kekerasan; 2) Melakukan hal yang berbahaya; 3) Pola makan tidak sehat; 4) Keinginan meniru adegan yang tidak mendidik; 5) Membuat anak kurang disiplin; 6) Mengabaikan

---

<sup>6</sup> Teguh Trianton, *Film Sebagai Media Pembelajaran* (Yogyakarta: UNY Pers, 2013, h. 49

<sup>7</sup> Angga Maulana, *Pengaruh Buruk Media Eletronik* (Jakarta: Health Group Pte, 2021), h. 4

tugas; 7) Banyak mengandung nilai yang sangat bertentangan dengan nilai budaya dan juga bertentangan dengan nilai agama.

Dari dampak negatif hal di atas banyak anak-anak memiliki perilaku mudah marah, emosi, aneh, menyimpang dari agama, moral, sosial, dan budaya. Bayangkan saja anak sekarang, yang berumur 6 sampai 10 tahun sudah mengerti dan paham dari cerita cinta di tonton dalam film yang ditayangkan di televisi atau situs *youtube*. Tetapi bukan terdapat dampak negatif saja dari menonton *televisi* dan *youtube* ada beberapa dampak positif yaitu: 1) Membuat anak berpikir kreatif; 2) Anak mengenal gadget secara dasar; 3) Mengetahui kosakata baru pada anak; 4) belajar dengan cara yang menyenangkan; 5) Menghilangkan rasa bosan.

Dalam menanamkan pendidikan suatu akhlak belum bisa dilaksanakan sebagai mengirim suatu ilmu berpengetahuan saja, seperti membimbing suatu ilmu pengetahuan ke murid. Dalam pendidikan berakhlak dibutuhkan suatu binaan, bimbingan, panutan dan budaya, adapun diarahkan ke lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Orang tua dan tokoh masyarakat harus menjadi panutan bagi generasi milenial. Begitu beraneka ragam arahan setiap beragama bisa dibuat sebagai alat dalam merubah perilaku manusia yaitu dengan cara selalu bertaubat, bersabar, bertawakal, bersyukur, mencintai orang lain, menasehati dan menolong sesama.<sup>8</sup> Akhlak juga adalah suatu yang sangat

---

<sup>8</sup> Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Kalam Mulia, 2017), h. 43

berharga dan bisa dibimbing dengan murid sehingga dapat dimengerti oleh mereka. Maka berakhlak juga sebagai panutan bagi semua manusia.

Dari berbagai penelitian yang sudah ada dalam proses pembelajaran menggunakan sarana *audio visual* supaya dapat meningkatkan proses belajar dan mengajar di sekolah. Pengetahuan yang didapatkan bisa menumbuhkan wawasan seseorang untuk memperoleh dari mata dan bisa didapatkan dari telinga. Terdapat begitu banyak hal baik dalam acara *youtube* dari penonton, seperti sebagai berikut:

1. Keahlian orang yang menonton untuk memahami tayangan di *youtube* yang melahirkan pengetahuan bagi yang menonton.
2. Terjadinya dampak bertingkah laku adalah dalam suatu proses nilai sosial budaya yang ditampilkan dan bisa dilakukan dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>9</sup>

Dalam dunia perfilman di Indonesia, khususnya dalam genre animasi memang sangat lama berkembang. Tayangan yang mendidik untuk anak-anak sangat sulit ditemukan. Indonesia tidak ingin tertinggal dari negara lain kinipun Indonesia telah membuat film animasi. Dalam animasi kartun Nussa dan Rarra ini sudah menayangkan beberapa episode yang pertama dari tanggal 20 November 2018 disuatu *channel Youtube* yaitu *Nussa Official* dengan panjang durasi setiap episode 3-7 menit, sekarang sudah menjadi animasi yang sangat di idolakan oleh orang Indonesia. Maka Animasi kartun adalah sebuah hasil

---

<sup>9</sup> Kuswand Wawani, *Komunikasi Massa* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 100



produksi dan dirancangkan oleh Bapak Mario Irwinsyah dari rumah beranimasi dan bersanding dengan 4 *Production Stripe* yaitu sebuah *The Little Giants*.<sup>10</sup>

Secara umum animasi Nussa dan Rara merupakan animasi anak bergenre edukasi dan *entertainment* dimana film animasi ini selain menampilkan tontonan yang mendidik juga menampilkan tontonan yang menghibur. Dengan gambar animasi yang menarik, seluruh kisah riang dan menggemaskan di tata dengan rapi dalam setiap episode. Serial Animasi kartun Nussa dan Rara menceritakan sebuah kisah seorang kakak beradik yang di mana kakak laki-laki bernama Nussa dan adik perempuannya bernama Rara". Karakter Nussa digambarkan sebagai seorang anak laki-laki yang berpenampilan syar'i menggunakan gamis panjang dan memakai peci berwarna putih di kepalanya. Karakter Nussa diciptakan sebagai tokoh yang memiliki penyakit difabel dikaki sebelah kirinya diharuskan memakai kaki palsu, walaupun mempunyai keterbatasan fisik tetapi dia tetap selalu bersyukur dan semangat dalam mengapai cita-cita. Sedangkan untuk karakter Rara, digambarkan sebagai adik Nussa yang berusia lima tahun dengan memakai baju yang panjang atau syar'i langsung dengan jilbab serta tampak sangat ceria dan gembira.

Di dalam cerita Nussa dan Rara terdapat berbagai tokoh seperti Umma dan kucing kesayangan Nussa dan Rara yang diberi nama Anta. Karakter umma digambarkan sebagai seorang ibu yang penyabar, agamis, dan penyayang pada

---

<sup>10</sup> Nurfina Fitri Melina, <http://www.tribunnews.com/seleb/2018/11/29/nussa-dan-rara-gebrakan-animasi-indonesia-siapa-sih-di-belakangnya>. Diakses pada Rabu, 21 Oktober 2021 pukul 21. 20 WIB.

anak-anaknya. Dalam setiap cerita di episode Umma selalu mengajarkan hal-hal yang baik kepada Nussa dan Rara. Dalam setiap episode cerita Nussa dan Rara selalu terdapat pesan-pesan dan juga ilmu yang dapat dijadikan pelajaran. Terdapat salah satu bukti religius yang terdapat dalam serial animasi Nussa dan Rara adalah ketika Nussa mengajarkan adab ketika makan kepada Rara.

Serial animasi Nussa dan Rara hadir sebagai jawaban dari keresahan semua orang tua akan kurangnya tayangan edukasi untuk anak-anak. Begitu banyak nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam animasi tersebut dengan kualitas penayangan begitu bagus serta aksi yang menggemaskan, tentunya membuat daya tarik tersendiri bagi setiap penontonnya. Terdapat keresahan dari 21 orang tua siswa MI di Dusun Kemang, Desa Muara Kuis, Kec. Ulu Rawas, Kab. Musi Rawas Utara tentang menampilkan tontonan yang mengedukasi dan menghibur untuk anak-anaknya. Dengan hadirnya animasi Nussa dan Rara ini diharapkan dapat memberikan tayangan edukasi pada semua anak-anak di seluruh Indonesia.

Dari uraian latar belakang masalah di atas peneliti beranggapan bahwa serial animasi Nussa dan Rara memiliki sebuah cerita yang bagus dengan nilai-nilai pendidikan akhlak di setiap penayangan episodenya. Di mana dengan banyaknya tayangan animasi yang hanya menampilkan hiburan saja tidak mengedepankan nilai-nilai pendidikan di dalamnya, oleh karena itu maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Nilai-Nilai Pendidikan**

## **Akhhlak dalam Animasi Nusa dan Rara dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Akidah dan Akhlak di MI”**

### **B. Batasan Masalah**

Agar peneliti tepat pada sasaran dalam menjawab pertanyaan yang menjadi rumusan masalah, maka diperlukan adanya sebuah batasan dari masalah. Adapun batasan dari masalah dalam penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan akhlak dalam animasi nusa dan rara dan relevansinya terhadap pembelajaran akidah dan akhlak di MI.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat di dalam animasi Nussa dan Rara?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak di dalam animasi Nussa dan Rara terhadap pembelajaran akidah dan akhlak di MI?

### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam suatu rumusan masalah yang di atas, maka penelitian bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat di dalam animasi Nussa dan Rara.
2. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak di dalam animasi Nussa dan Rara terhadap pembelajaran akidah dan akhlak di MI.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini dikaji dalam 2 hal, yaitu secara teoritis dan praktis.

### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada seorang pendidik dan orang tua tentang nilai-nilai pendidikan akhlak kepada anak-anak, sehingga anak-anak akan bertumbuh menjadi manusia yang berakhlakul karimah. Dan untuk mengembangkan sebuah pengetahuan, terutama dalam pemilihan sebuah tontonan film animasi yang baik untuk anak.

### **2. Secara Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan data menjadi masukan bagi berbagai pihak yaitu:

- a. Guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan saat mendidik akhlak anak supaya anak dapat menjadikan dan menanamkan akhlakul karimah.
- b. Keluarga yaitu orang tua, dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam menjalankan peran untuk menanamkan pendidikan akhlak dari sejak dini. mungkin dengan mencontohkan yang baik. Bisa dilakukan dengan cara seperti di dalam animasi Nussa dan Rara

- c. Bagi peneliti yang akan datang, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk melakukan telaah lebih mendalam terhadap nilai pendidikan akhlak dalam serial animasi Nussa dan Rara.

## **F. Penelitian Relevan**

Untuk memperkuat penelitian yang peneliti lakukan, peneliti mengadakan telaah Pustaka dengan cara mencari penelitian terkait dengan nilai-nilai pendidikan akhlak. Penelitian yang peneliti lakukan bukanlah penelitian yang pertama sekali dilakukan. Adapun hasil-hasil penelitian yang dijadikan sumber relevan dalam hal ini di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Missy Wijaya yang berjudul “Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film kartun islami omar dan hana (kajian materi pendidikan agama islam prasekolah paud/piaud)”.<sup>11</sup> Hasil penelitian membahas mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film kartun islami omar dan hana (kajian materi pendidikan agama islam prasekolah paud/piaud). Persamaan yang penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas, mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dan sama menggunakan bentuk penelitian kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (*Library research*). Perbedaan dari penelitian sebelumnya bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film kartun islami omar dan hana (kajian materi pendidikan agama islam

---

<sup>11</sup> Wijaya, Missy, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Islami Omar dan Hana (Kajian Materi Pendidikan Agama Islam Prasekolah PAUD/PIAUD)”, skripsi. Prodi PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN Raden Fatah Palembang, 2020.

prasekolah paud/piaud). Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak dalam animasi nussa dan rara dan relevansinya terhadap pembelajaran akidah dan akhlak di MI.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siswanto yang berjudul “Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film ibu maafkan aku karya amin ishaq dan relevansinya dengan pendidikan islam”.<sup>12</sup> Persamaan yang penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas, mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dan sama menggunakan bentuk penelitian kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (*Library research*). Perbedaan dari penelitian sebelumnya bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak dalam nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film ibu maafkan aku karya amin ishaq dan relevansinya dengan pendidikan islam. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak dalam animasi nussa dan rara dan relevansinya terhadap pembelajaran akidah dan akhlak di MI.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Ali Husein Zulaini yang berjudul “Analisis nilai akhlak dalam film animasi adit sopo dan jarwo episode 39 dan relevansinya dengan pendidikan akidah akhlak kelas 4 di MIN 3 Ponorogo”.  
Persamaan yang penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah

---

<sup>12</sup> Siswanto, “*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Ibu Maafkan Aku karya Amin Ishaq dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam*”, skripsi. Prodi PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2021.

sama-sama membahas, mengenai nilai akhlak dan sama menggunakan bentuk penelitian kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (*Library research*). Perbedaan dari penelitian sebelumnya bertujuan untuk mengetahui analisis nilai akhlak dalam film animasi adit sopo dan jarwo episode 39 dan relevansinya dengan pendidikan akidah akhlak anak kelas 4 di MIN 3 Ponorogo.<sup>13</sup> Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak dalam animasi nussa dan rara dan relevansinya terhadap pembelajaran akidah dan akhlak di MI.

Dari literatur yang peneliti kumpulkan di atas, memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, persamaannya adalah sama-sama mengkaji nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam sebuah film, tetapi hanya sebagian nilai-nilai pendidikan akhlak dikaji dari 3 penelitian di atas. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada objek kajian penelitian yang dilakukan yaitu dari jenis film, dan relevansinya. Relevansi penelitian terdahulu untuk pendidikan islam sedangkan yang peneliti teliti untuk pembelajaran akidah dan akhlak di MI. Sehingga dapat penulis simpulkan bahwa beberapa skripsi di atas memiliki objek serta mengangkat persoalan dan muatan yang berbeda dengan penelitian yang akan dibahas peneliti.

---

<sup>13</sup> Zulaini, Rizqi Ali Husein, “*Analisis nilai akhlak dalam film animasi “Adit Sopo dan Jarwo episode 39” dan relevansinya dengan pendidikan akidah akhlak Kelas 4 di MIN 3 Ponorogo*”, skripsi. Prodi PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Pendidikan Akhlak Suatu Tinjauan Teoritis

#### 1. Pengertian Nilai

Nilai menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) dapat diartikan sebagai harga. harga yang terkait dalam ungkapan orang beragam-ragam, nilai mempunyai harga yang bisa berubah bila di tinggalkan. Dari pada itu seseorang manusia harus di bina supaya bisa meletakkan secara sama sehingga manusia berada dalam nilai-nilai yang melahirkan kebahagiaan.<sup>1</sup>

Nilai adalah suatu hak yang berbentuk abstrak, bernilai terhadap segala sesuatu yang sudah sesuai dengan ciri-cirinya. Dapat di lihat dari tingkah laku seseorang, dan mempunyai hubungan yang berkaitan dengan fakta, tindakan, norma, moral, dan keyakinan. Dalam kehidupan sehari-hari nilai merupakan sesuatu yang sangat berharga, bermutu, sangat berkualitas, dan berguna bagi setiap manusia.<sup>2</sup> Adapun beberapa definisi nilai menurut para ahli adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Mulyana, nilai adalah rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan.<sup>3</sup>
- b. Menurut Muhmidayeli, nilai adalah sesuatu gambaran yang begitu indah, yang mempesona, sangat menakjubkan, sehingga bisa

---

<sup>1</sup> Halimatussa'diyah, *Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2017), h. 9

<sup>2</sup> Imelda dan Ade, *Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8.2 (2017), h. 230

<sup>3</sup> Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Alfabeta, Bandung, 2004), h. 47.



membuat kita bahagia dan merasa senang serta bisa menjadi sesuatu yang seseorang ingin memilikinya.<sup>4</sup>

- c. Menurut Clyde Kluckhohn nilai adalah standar yang mempunyai waktu senggang. Dalam pengertian yang luas, suatu standar yang mengatur sistem tindakan.<sup>5</sup>
- d. Menurut Kupperman nilai dalam perspektif sosiologis adalah suatu pedoman norma yang dapat mempengaruhi manusia dalam menentukan pilihannya.<sup>6</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat di tarik suatu pemahaman bahwa nilai merupakan sesuatu yang sangat berharga dalam diri seseorang, para ahli berbeda pendapat tentang nilai, nilai juga membantu seseorang untuk mengetahui apakah sesuatu yang mereka lakukan tersebut baik atau buruk dalam melakukan tindakan. Sehingga bisa dijadikan sebagai pedoman bertingkah laku di kehidupan bermasyarakat untuk mencapai kebahagiaan dalam menentukan pilihan.

## 2. Pengertian Pendidikan Akhlak

Istilah dari pendidikan itu berasal dari bahasa *yunani*, yaitu “*paedagogy*” yang mempunyai arti manusia pergi dan pulang dari rumah sekolah yang ditemani oleh keluarganya. Tetapi di dalam Bahasa Romawi, suatu pendidikan di istilahkan *to educate* berarti

---

<sup>4</sup> Imelda dan Ade, *Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam*, h. 227-247

<sup>5</sup> Mustari, et al, *Nilai karakter: Refleksi untuk pendidikan karakter* (Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2011), h. 19

<sup>6</sup> Abd. Haris, *Etika Hamka: Konstruksi Etik Berbasis Rasional-Religius* (Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2010), h. 30

merubah suatu perilaku dan membina ilmu. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia pendidikan merupakan suatu perubahan dari perilaku sekelompok manusia dalam membina manusia dengan cara mengajarkan.<sup>7</sup>

Pendidikan dari segi Bahasa berasal dari kata dasar didik, dan diberi awalan men, menjadi mendidik, yaitu kata kerja yang artinya memelihara dan memberi ajaran. Pendidikan sebagai kata benda, berarti proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam suatu usaha pengajaran dan sebuah latihan. Pendidikan, yaitu pendewasaan dari suatu pengajaran dan latihan.<sup>8</sup>

Dari pandangan pendidikan Islam, kata pendidikan di Jeddah pada tahun 1979 merekomendasikan tiga term, yaitu at-tarbiyah, at-ta'lim, dan at-ta'dib. Ketiga term di atas mempunyai makna dan pembahasan yang berbeda-beda.<sup>9</sup> Pertama At-tarbiyah artinya mendidik. Dengan cara menyampaikan segala sesuatu menuju kesempurnaan secara perlahan-lahan atau dengan bertahap-tahap. Kata at-tarbiyah dalam konteks pendidikan bernilai positif apabila dalam proses pendidikan di penuhi dengan nuansa kasih sayang.<sup>10</sup> Kedua, At-ta'lim artinya mengajarkan secara perlahan-lahan (berulang-ulang dengan jumlah yang banyak), sehingga bisa membekas dalam diri

---

<sup>7</sup> Suwarno Wiji, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jogjakarta "AR-RUZZ, 2006), h. 19

<sup>8</sup> Alien N Sutisno, *Telaah Filsafat Pendidikan, Cet. 3* (Yogyakarta: K- Media, 2016), h.

11

<sup>9</sup> Sehat sultoni Dalimunthe, *Filsafat Pendidikan Akhlak* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), h. 2

<sup>10</sup> *Ibid*, h. 6-7

seorang pelajarnya. Ketiga, *At-ta'dib* artinya proses menjadikan seseorang beradab dalam pengertian berakhlak mulia, kata *ta'dib* memiliki arti yang luas sekali dengan cakupan mendidik, undangan perjamuan, kebudayaan, tata tertib sosial, kehalusan budi, kebiasaan yang baik, menghias, ketertiban, kepantasan, dan kemanusiaan.<sup>11</sup> Ada beberapa definisi pendidikan menurut para ahli adalah sebagai berikut yaitu :

- a. Menurut al-hasan langgulung, pendidikan yaitu suatu pengembangan pribadi semua aspeknya.
- b. Ahmad Tafsir menjelaskan pengertian pendidikan, yaitu pengembangan pribadi dalam seluruh aspeknya, yang mencakup pendidikan oleh diri sendiri, pendidikan oleh lingkungan dan pendidikan oleh orang lain (guru). Segala aspek yang mencakup jasmani, akal, dan hati.
- c. Menurut Lawrence A. Cremin, dalam buku ilmu pendidikan Islam. Pendidikan merupakan sebuah upaya yang cermat, sistematis, berkeseimbangan untuk melahirkan dan memperoleh pengetahuan, nilai-nilai, keterampilan dan perasaan-perasaan dalam setiap kegiatan belajar yang dihasilkan dari kegiatan tersebut baik secara langsung ataupun tidak langsung, baik sengaja ataupun tidak sengaja.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> *Ibid*, h. 16-18

<sup>12</sup> Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam, Ed. 1, Cet. 1* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 2-3

Dengan demikian, pada hakikatnya pendidikan merupakan mendidik seseorang dengan memberikan segala sesuatu menuju kesempurnaan secara perlahan-lahan atau dengan bertahap-tahap supaya membekas dalam dirinya. Dengan cara mewujudkan suatu pendewasaan berupa usaha yang terencana dengan sungguh-sungguh dari suatu generasi yang dianggap telah dewasa untuk memperoleh ilmu pengetahuan dengan cara memberi sebuah pelajaran.

Tetapi pendidikan tak semata-mata selalu memprioritaskan kemampuan kognitif agar bisa diterima di kehidupan bermasyarakat. Potensi peserta didik sudah seyogyanya dikembangkan oleh setiap pendidikan sebagai upaya melahirkan generasi-generasi emas seperti yang diharapkan. Pendidikan merupakan sebuah langkah dalam mewujudkan perubahan pada suatu individu dan hal yang tidak dia ketahui menuju suatu titik dimana individu tersebut mendapatkan kesadaran kritis pada semua hal yang ditemukan pada diri dan lingkungan.<sup>13</sup>

Secara etimologis akhlak berasal dari Bahasa arab adalah bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Berakar dari sebuah kata *khalaqa* yang berarti menciptakan. Seakar dengan kata *khaliq* (Tuhan), *makhluk* (yang diciptakan) dan *Khalq* (penciptaan). Kesamaan akar kata diatas mengisyaratkan bahwa dalam akhlaq tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara kehendak *khaliq*

---

<sup>13</sup> Agus Riyan Oktor, "Hakikat Fitrah Manusia dan Pendidikan Anak dalam Pandangan Islam (Suatu Tinjauan Teoritis)", *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 5.2 (2021) h. 171

(Tuhan) dengan perilaku makhluk (manusia). Dengan kata lain, sebuah tingkah laku seseorang terhadap orang lain dan lingkungan baru sudah terikat nilai akhlaq yang hakiki dimana tindakan atau tingkah laku tersebut didasarkan dari kehendak *Khaliq* (Tuhan). Bahwasanya akhlak bukan hanya sebuah aturan atau tingkah laku yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan bahkan sekalipun terhadap alam semesta.<sup>14</sup> Secara terminologis ada beberapa definisi tentang akhlak menurut beberapa para ahli yaitu sebagai berikut :

- a. Zaqzouq mendefinisikan akhlak adalah sebagai ilmu yang menjelaskan kehidupan yang berhubungan dengan perilaku (*al-akhlaqiyah*), membantu untuk mengetahui tujuan akhir dari hidup, menjelaskan standar hukum perilaku dalam perbuatan. Katanya secara singkat yang menjelaskan tentang baik dan buruk, memberi gambaran perilaku yang baik untuk dicontoh.
- b. Ahmad Amin juga kurang lebih mendefinisikan akhlak adalah sebagai perbuatan baik dan buruk (*al-khair wa al-syarr*) dan gambaran perilaku yang bisa dicontoh oleh manusia untuk bergaul.
- c. Iman Abdul Mu'min Sa'd al- Din menyebutkan secara Bahasa akhlak itu adalah tabiat dan kebiasaan adapun secara terminologi, definisinya berbeda-beda berdasarkan aliran orang yang mendefinisikannya. Ada yang menyebut ilmu akhlak itu ilmu

---

<sup>14</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: LPPI, 2015), h. 1

kebaikan dan keburukan, ilmu manusia, dan ilmu yang wajib dan kewajiban.<sup>15</sup>

- d. Ibrahim Anis mendefinisikan akhlak adalah sifat yang sudah tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.
- e. Abdul Karim Zaidan mendefinisikan akhlak adalah nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam jiwa, bahwasanya seseorang dapat menilai perbuatan baik atau buruk, untuk kemudian memilih melakukan atau meninggalkannya.<sup>16</sup>
- f. Ibn Miskawaih dalam *Tahdzid al-Akhlak* mendefinisikan akhlak adalah sebagai kondisi jiwa yang mendorong terwujudnya perilaku tanpa melalui pemikiran dan pertimbangan.
- g. Al- Ghazali juga mendefinisikan bahwa akhlak adalah gambaran dari keadaan dalam jiwa yang tertanam kukuh (*terinternalisasi*) di mana perilaku menyandar padanya dengan gampang dan mudah tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan lagi.<sup>17</sup> Jika dikatakan baik dan buruk, ilmu sangat sempit kata Sa'd al-Din. Jika dikatakan ilmu akhlak, ilmu wajib dan kewajiban sudah termasuk pada definisi pertama yaitu ilmu baik dan buruk. jika dikatakan ilmu akhlak, ilmu manusia, maka perlu dibatasi karena terlalu luas.

---

<sup>15</sup> Sehat sultoni Dalimunthe, *Filsafat Pendidikan Akhlak*, h. 24-25

<sup>16</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, h. 2

<sup>17</sup> Ahmad Sodiq, *Prophetic Character Building, Tema Pokok Pendidikan Akhlak Menurut Al- Ghazali* (Jakarta: Kencana, 2018), h. 2

menurutnya, akhlak (*al-khulq*) kebaikan lahir dan batin (*busn al-zahir wa al-batin*).

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik suatu pemahaman bahwa akhlak itu sendiri bisa disebut perbuatan baik dan buruk dalam kondisi batiniah dan perubahan perilaku lahiriah hal yang terjadi sedemikian rupa sehingga tidak lagi dipikirkan dan dipertimbangkan oleh pelakunya. Akhlak yang baik itu sebagai panduan untuk bisa dicontoh oleh manusia. Secara spesifik, akhlak itu perbuatan baik lahir dan batin.

Sudah dijelaskan pengertian pendidikan dan akhlak di atas maka dapat dipahami, bahwa pendidikan akhlak merupakan pendidikan mempunyai dasar-dasar akhlak berupa perilaku baik dan buruk, tabiat yang harus dimiliki dan dijadikan sebuah kebiasaan dan tanpa harus membutuhkan pemikiran dan pertimbangan. Seseorang yang sudah siap menempuh lautan kehidupan dengan mengetahui hal yang baik dan hal yang buruk.

### 3. Tujuan Pendidikan Akhlak

Dalam perspektif filsafat pendidikan akhlak, tujuan pendidikan akhlak paling rendah adalah “menghadirkan kasih sayang”. Orang yang berakhlak mulia, paling rendah, dalam dirinya memiliki rasa kasih sayang (*ar-rahmah*). Kasih sayang ini merupakan bagian yang

penting dan positif dalam pendidikan (*tarbiyah*). Tetapi ada juga tujuan pendidikan akhlak yang lainnya yaitu sebagai berikut:<sup>18</sup>

- a. Mempersiapkan manusia beriman yang beramal salih, sebab tidak ada sesuatu yang dapat mempertimbangkan akhlak islam seperti kepada Allah Swt dan komitmen kepada pola hidup islam seperti halnya pertauladanan diri kepada Nabi Muhammad Saw.
- b. Mempersiapkan mukmin salih yang menjalani kehidupan dunia dengan mentaati hukum halal-haram Allah Swt, seperti menikmati rizki halal dan menjauhi setiap tindakan yang kurang baik yang dilarang ajaran agama.
- c. Mempersiapkan mukmin salih yang baik interaksi sosialnya, baik dengan sesama muslim maupun dengan kaum non muslim, interaksi sosial yang terwujudnya keamanan bersama dan ketenangan mulia manusia.
- d. Mempersiapkan mukmin salih yang bersedia melaksanakan dakwah dan berjihad di jalan Allah SWT.
- e. Mempersiapkan mukmin salih yang sangat bangga menjadi hak-hak persaudaraan, suka atau tidak suka karena Allah SWT dan tidak menghiraukan cacian orang.<sup>19</sup> Setiap muslim yang berakhlak yang baik maka dapat memperoleh hal-hal seperti berikut ini :

- 1) Ridha Allah SWT yaitu kepada orang yang berakhlak sesuai dengan ajaran agama Islam, senantiasa melaksanakan segala

---

<sup>18</sup> Sehat sultoni Dalimunthe, *Filsafat Pendidikan Akhlak*, h. 8

<sup>19</sup> Asroruddin Al Jumhuri, *Bekajar akidah akhlak: sebuah ulasan ringkas tentang asas tauhid dan akhlak Islamiyah* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), h. 17



perbuatannya dengan hati yang ikhlas, semata-mata karena mengharap rida Allah SWT.

- 2) Perbuatan yang mulia dan terhindar dari perbuatan tercela dengan bimbingan hati yang di ridai oleh Allah SWT dengan keikhlasan, maka akan terwujud perbuatan-perbuatan yang terpuji, yang seimbang antara kepentingan dunia dan akhirat serta terhindar dari perbuatan tercela.

#### 4. Sumber Akhlak dalam Al-Qur'an

Di dalam ajaran agama islam, dasar dari pegukur yang menentukan baik-buruknya tingkah laku seseorang itu adalah Al-qur'an dan As-sunnah Nabi Muhammad SAW. Baik menurut Al-qur'an dan As-sunnah, itulah yang baik untuk dijadikan pedoman dalam kehidupan kita. Sedangkan, apa yang buruk menurut Al-qur'an dan As-sunnah, maka hal itu tidak baik dan harus di hindari. Dalam al-qur'an memiliki beberapa ayat yang mengandung nilai-nilai akhlak antaranya sebagai berikut:

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ (١) اللَّهُ الصَّمَدُ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ (٢) لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ (٣) وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا  
أَحَدٌ (٤)

*(Katakanlah (Muhammad), "Dialah Allah, Yang Maha Esa, Allah tempat meminta segala sesuatu, Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan, Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia." (QS, AL- Ikhlas : 1- 4))*

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ (١٥٣)

*(Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar. (QS. Al- Baqarah: 153))*

قُلِ أَنْظُرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُعْبِي الْآيَاتِ وَالنُّذُرِ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ  
(101)

(Katakanlah, “Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi!” Tidaklah bermanfaat tanda-tanda (kebesaran Allah) dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang yang tidak beriman. (QS, Yunus: 101))

Dari ayat di atas terdapat beberapa butir akhlak yang diungkapkan, yaitu: mentauhidkan Allah SWT, sabar, dan memanfaatkan alam. Setiap manusia harus berakhlak baik kepada sang pencipta, rosul, sesama manusia dan alam semesta.<sup>20</sup>

## 5. Metode pendidikan akhlak

Terdapat beberapa metode pendidikan akhlak dalam perspektif Al-qur’an yaitu:

### a. Uswah (keteladanan)

Al-qur’an menyebut kata *uswah* tiga kali (QS. Al-Ahzab/33: 21, Al-Mumtahanah/60 : 4 dan 6). Nabi yang disebut untuk diteladani ada dua, yaitu Nabi Muhammad Saw dan Nabi Ibrahim a.s. seseorang yang diteladani juga disebut orang-orang yang bernama Nabi Ibrahim as.

Ahmad Ibrahim Mihna mengemukakan bahwa studi yang penting adalah pendidikan. Studi pendidikan sangat penting itu adalah pendidikan akhlak. Sementara itu metode pendidikan akhlak yang lebih besar sekali pengaruh terhadap keberhasilan. Menurut

---

<sup>20</sup> Lalu Muhammad Nurul Wathoni, *Akhlak Tasawuf* (NTB: Forum Pemuda Aswaja, 2020), h. 30-31

Muhammad Qutb adalah metode *uswah*. Beliau mengatakan bahwa hendaklah tingkah laku sehari-hari seseorang dapat dijadikan sebagai metode pendidikan, agar orang lain mengikutinya. Mengajarkan akhlak dilakukan dengan perbuatan lebih bagus dari pada sekedar dengan ucapan. Itulah yang dilakukan seorang Rasulullah sehingga anak muridnya banyak yang mengikuti sifat-sifat mulia beliau.

Metode *uswah* baik untuk digunakan dalam pendidikan akhlak dalam segala materi, baik mengajarkan al-hikmah, *asy-syaja'ah*, *al-iffah*, dan *al'adl*. Teladan dari *'iffah* adalah para nabi dan juga sufi. Semua materi akhlak hendaknya diajarkan dan dididik oleh orang-orang yang memang berakhlak dengan apa yang diajarkannya kepada anak-anak, sehingga ia bisa dijadikan sebagai *uswah*.<sup>21</sup>

b. Al-Qashash (cerita)

Metode kisah ini menurut al-Abrasyi digolongkan pada metode pendidikan akhlak secara tidak langsung. *Al-qasas* atau kisah atau cerita beredar luas di kalangan Arab Jahiliah. Cerita itu banyak mengandung kebohongan, penyelewengan cerita, dan mengandung khayalan. Kisah telah dipergunakan oleh ajaran Islam dalam pendidikan, walaupun tidak keluar dari tujuan aslinya sebagai bagian dari seni. Orang menyukai kisah baik itu anak-anak,

---

<sup>21</sup> Sehat sultoni Dalimunthe, *Filsafat Pendidikan Akhlak*, h. 183-192

ataupun dewasa, untuk itulah kisah dijadikan sebagai metode dalam pendidikan untuk mencapai tujuan.<sup>22</sup>

c. Al-Adah (kebiasaan)

Kebiasaan dan pembiasaan adalah metode pendidikan yang sangat berperan, termasuk dalam membangun perilaku, karakter individu, suku bangsa, dan umat. Ahmad Amin mengatakan bahwa kebiasaan adalah tabiat kedua. Manusia itu berupa kumpulan dari kebiasaan-kebiasaan yang berjalan di muka bumi. Kebiasaan adalah salah satu slogan untuk mengatakan begitu pentingnya pembiasaan, sehingga itu menjadi ringan. Pembiasaan yang menghasilkan kebiasaan, dapat disebut adat dalam bahasa arab. Adat itu menjadi sumber etika. Pendidikan yang berlangsung di rumah dengan praktik pembiasaan. Sebagai orang tua dalam membiasakan kepada anak-anak mereka untuk berdisiplin dalam menjalankan ibadah, berperilaku sopan untuk semua orang, menghormati orang tua, dan saling menyayangi dengan sesama keluarga.

Menurut Al-Ghazali, semua akhlak yang terpuji dapat dihasilkan dari pembiasaan-pembiasaan melalui suatu proses belajar, kesungguhan dan latihan. Hal ini dilakukan sampai pelakunya merasakan perilaku terpuji tersebut menyenangkan. Mengapa perlu pembebanan perilaku terpuji itu, karena saat

---

<sup>22</sup> *Ibid*, h. 204-205

perbuatan terpuji itu dilakukan, maka otak lebih mudah untuk menangkapnya. Sering perilaku terpuji ditangkap oleh otak, maka perilaku itu mudah dilakukan dan sulit untuk di hapus dalam ingatan anak-anak.<sup>23</sup>

d. Al-Mumarasah wa al-Amal (pembiasaan dan perbuatan)

Pembiasaan dan perbuatan dalam istilah populer sekarang ini, etos kerja. Etos kerja adalah amal sholeh. Menurut Ayyib Dakhlullah, sesungguhnya ajaran islam mendorong seseorang untuk berperilaku baik. Metode etos tangan di atas lebih cocok digunakan untuk mengajar materi akhlak *Iffah* (menahan). Iffah ini mendorong orang untuk tidak berlebihan dalam menggunakan nikmat Allah. Untuk mengajarkan murid dengan mewariskan ilmu yang mendorong seseorang untuk berbuat baik tentang hal yang positif, mewariskan segala jenis keberanian untuk berbuat baik dan benar, mewariskan sifat *iffah* dapat menjadikan hidup lebih ringan dan mewariskan sifat adil.<sup>24</sup>

e. Al-Munaqasyah wa al-Hiwar (diskusi dan bercakap-cakap)

Pembahasan ini tidak di maksud hanya memaparkan kisah tanya jawab dan dialog, tetapi menganalisis bagaimana cara tanya jawab dan dialog. Metode ini bagaimana cara guru ingin mengajar suatu materi. guru tersebut memulai dari pertanyaan dan kemudian dia menjelaskan jawabannya. Metode ini biasanya disampaikan

---

<sup>23</sup> *Ibid*, h. 225-230

<sup>24</sup> *Ibid*, h. 233-251

oleh orang yang mengetahui dan menganggap hal itu perlu diketahui oleh orang lain. Allah mengawali pertanyaan menurut al-Maragi untuk menarik perhatian, agar pendengar memperhatikan apa yang akan disebutkan setelah itu ada jawaban. Cara seperti ini juga dilakukan seorang guru yang ingin menyampaikan pesan penting, diawali dengan sebuah pertanyaan yang mendidik.<sup>25</sup>

f. As-sawab wa al-Iqab (hadiah dan hukuman)

Dalam Bahasa Arab kata *uqubab* atau *iqab* di gunakan untuk menyebut balasan dari kebaikan dan keburukan. Dalam pembahasan ini, *iqab* di gunakan untuk balasan terhadap keburukan, sedangkan *sawab* balasan terhadap kebaikan. Dalam Bahasa Inggris di sebut dengan “*reward and punishment*”. Walaupun *iqab* itu bagian dari sebuah hukuman, tetapi dalam Islam itu hanya di gunakan untuk pendidikan. Dalam pendidikan, *sawab* dan *iqab* itu harus bernilai untuk memperkuat dan mengajak pada kebaikan, untuk itu bisa di lihat dari respons mereka yang menerima *sawab* dan yang menerima *iqab*. *Sawab* dan *iqab* harus di berikan dengan nuansa *ar-rahmah*.

Metode *sawab* dan *iqab* bisa disebut satu paket yang bisa berfungsi sebagai penguat atau pendukung syariat ajaran Islam supaya tercapai tujuannya. Untuk itu hukuman pun harus bertujuan mendidik. Metode ini cocok digunakan dalam mengajarkan *al-*

---

<sup>25</sup> *Ibid*, h. 251-252

*hikmah*. Dalam praktik pendidikan, metode ini sering digunakan dari dulu sampai sekarang. Memberikan hadiah dan memberikan hukuman. Siswa yang mendapatkan rangking 1-3, dan kenaikan kelas adalah *sawab*. Sebaliknya, siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR), tidak bisa menjawab soal dan kemudian di berdirikan di depan kelas, dan tidak naik kelas adalah *iqab*.<sup>26</sup>

## 6. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak

### a. Akhlak Terhadap Allah SWT

Akhlak kepada Allah Swt dapat di artikan sebagai sikap terhadap perbuatan yang seharusnya di lakukan oleh manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT. Sebagai khaliq tiitk tolak akhlak kepada Allah adalah dengan pengakuan dan kesadaran bahwa tiada tuhan melainkan Allah SWT. Akhlak kepada Allah SWT merujuk terhadap amal dan tingkah laku yang tulus tidak di buat-buat menjadi kebiasaan. Akhlak seorang muslim kepada Allah SWT yaitu bagaimana seharusnya perilaku dan perbuatan seorang muslim terhadap Allah SWT. Sehingga nantinya seorang muslim akan menjadi orang yang berakhlak mulia khususnya kepada sang Allah SWT.<sup>27</sup> Berakhlak kepada Allah SWT bisa diterapkan dengan beberapa cara yaitu :

- 1) Mentauhidkan Allah adalah mempertegas keesaan Allah, atau mengakui bahwa tidak ada sesuatu yang setara dengan dzat,

---

<sup>26</sup> *Ibid*, h. 278-287

<sup>27</sup> Muhammad Hasbi, *Akhlak Tasawuf (Solusi Mencari Kebahagiaan Dalam Kehidupan Esoteric Dan Eksoteris)* (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2020), h. 15

sifat, dan asma Allah. Bertauhid dengan segala keinginannya terhadap Allah SWT. Bertauhid dalam urusan penciptaan, perintahnya dan seluruh asma dan sifat-sifatnya.

- 2) Tawakal adalah kesungguhan hati dalam bersandar kepada Allah SWT, untuk mendapatkan kebaikan dan mencegah dari kemungkaran, baik menyangkut urusan dunia ataupun urusan akhirat.<sup>28</sup>
- 3) Taqwa adalah mengikuti segala perintah Allah dan menjahui larangannya. Seseorang yang bertakwa kepada Allah SWT akan mendapatkan kebaikan baik di dunia ataupun di akhirat yaitu: 1) Mendapatkan sikap furqan; 2) Mendapatkan limpahan berkah dari langit dan bumi; 3) Mendapatkan jalan keluar dari kesulitan; 4) Mendapatkan rezeki tanpa terduga; 5) Mendapatkan kemudahan dalam urusannya; 6) Menerima penghapusan dan pengampunan dosa serta mendapatkan pahala yang besar. Lima buah yang pertama di rasakannya di dunia dan yang terakhir di akhirat.
- 4) Cinta dan Ridha, cinta adalah kesadaran diri, perasaan dan dorongan hati yang bisa membuat seseorang terpaut hatinya kepada apa yang dicintainya dengan penuh semangat dan rasa kasih sayang. Islam tidak hanya mengakui keberadaan cinta itu pada diri manusia. Bagi seorang mukmin, cinta, pertama dan

---

<sup>28</sup> Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 215-220



yang paling utama sekali adalah cinta kepada Allah SWT. Karena Allah lebih dicintainya dari pada segala-galanya. Sejalan dengan cinta, seorang muslim harus bersikap ridha dengan segala aturan dan keputusan Allah SWT. Artinya bahwasannya dia siap menerima dengan sepenuh hati, tanpa penolakan sedikit pun, segala sesuatu yang datang dari Allah dan Rasulnya, baik berupa perintah, larangan ataupun petunjuk-petunjuk lainnya.

- 5) Ikhlas adalah berbuat sesuatu tanpa pamrih, hanya semata-mata mengharapkan ridha Allah SWT.
- 6) Syukur adalah adalah memuji sang pemberi nikmat atas kebaikan yang telah dilakukan. Syukurnya seorang hamba berkisar atas tiga hal yaitu mengakui suatu nikmat dalam batin, membicarakannya dengan lisan, dan menjadikannya sebagai sarana untuk taat kepada Allah SWT. Jadi bahwasannya syukur itu berkaitan dengan hati, lisan dan anggota badan. Hati untuk *ma'rifah* dan *mahabbah*, lisan untuk memuja dan menyebut nama Allah, dan anggota badan untuk menggunakan nikmat yang diterima sebagai sarana untuk menjalankan ketaatan kepada Allah dan menjauhi diri dari maksiat kepadanya.<sup>29</sup>
- 7) Beribadah kepada Allah SWT yaitu melaksanakan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangannya. Apabila

---

<sup>29</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, h. 17-50

seseorang beribadah kepada Allah akan membuat seseorang itu tenang dan tentram hatinya.

- 8) Zikru HaLLah, yaitu mengingat Allah SWT dalam berbagai situasi dan kondisi, dapat diucapkan dengan mulut maupun dalam hati.
- 9) Berdoa kepada Allah, yaitu memohon kepada Allah SWT. Doa merupakan inti ibadah, karena ia merupakan pengakuan akan keterbatasan dan ketidak mampuan manusia, sekaligus pengakuan akan kemahakuasaan Allah terhadap segala sesuatu. Kekuatan do'a dalam ajaran islam sangat luar biasa, karena ia mampu menembus kekuatan akal manusia. Oleh karena itu, berusaha dan berdoa merupakan dua sisi tugas hidup manusia yang bersatu secara utuh dalam aktivitas hidup setiap muslim. Orang yang tidak pernah berdoa adalah dipandang sebagai orang yang sombong (merupakan perilaku yang tidak disukai oleh Allah SWT).
- 10) Tawadhuk kepada Allah yaitu rendah hati di hadapan Allah. Mengakui bahwa dirinya rendah dan hina di hadapan Allah yang maha kuasa. Oleh karena itu, tidak layak kalau hidup dengan angkuh dan sombong, tidak mau memaafkan orang lain, dan pamrih dalam melaksanakan ibadah kepada Allah.<sup>30</sup> Adapun pendapat Kahar Masyhur tentang cara meningkatkan

---

<sup>30</sup> Reni Susanti, *Akhlak Tasawuf* (Curup: LP2 STAIN CURUP, 2012), h. 133-134

akhlak kepada Allah SWT yaitu: 1) Selalu mencintainya; 2) Berpikir positif kepadanya; 3) Ridho atas apa yang diberikan olehnya; 4) Selalu syukur dari nikmat yang diberikan olehnya; 5) Takwa kepadanya; 6) Senantiasa mengingatnya; 7) Menikmati ciptaannya; 8) Menjalankan perintahnya.<sup>31</sup>

b. Akhlak Kepada Rasulullah SAW

Akhlak kepada Rasulullah merupakan dengan mencintai dan merindukan beliau, memperbanyak sholawat kepadanya, mengikuti dan mematuhi yaitu mengikuti jalan lurus tersebut dengan mematuhi semua aturan-aturan beliau. Aturan-aturan tersebut adalah segala aturan kehidupan yang dibawa oleh Rasulullah SAW yang sesuai dengan ajaran al-qur'an dan as-sunnah. Itulah dua warisan yang ditinggalkan oleh Rasul SAW untuk umatnya, apabila selalu dipegang teguh maka umat tidak akan tersesat selamanya. Beliau disebut sebagai khalifah di muka bumi dan juga induk akhlak agama Islam.<sup>32</sup> Akhlak kepada Rasulullah yang perlu ditanamkan adalah sebagai berikut:

- 1) Mencintai dan memuliakan rasul, Sebagai seorang mukmin sudah seharusnya dan sepantasnya kita mencintai beliau melebihi cinta kita kepada siapapun selain Allah SWT. Bila iman kita tulus, lahir dari lubuk hati yang paling dalam tentulah

---

<sup>31</sup> Kahar Masyhur, *Menbina Moral dan Akhlak*, Cetakan kedua (Jakarta: Karam Mulia, 1987), h. 23

<sup>32</sup> Husaini, *Pembelajaran Materi Pendidikan Akhlak* (Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2021), h. 77

kita akan mencintai beliau, karena cinta itulah yang membuktikan kita betul-betul beriman atau tidak kepada beliau. Sesudah mencintai Rasulullah Saw, kita juga berkewajiban menghormati dan memuliakan beliau, lebih dari pada menghormati dan memuliakan beliau. Di antara bentuk penghormatan dan pemuliaan terhadap beliau adalah tidak boleh mendahului beliau dalam mengambil atau menjawab pertanyaan.

- 2) Mengikuti dan menaati rasul, berarti mengikuti jalan lurus tersebut dengan mematuhi segala rambu-rambunya. rambu-rambu jalan tersebut adalah segala aturan kehidupan yang di bawa oleh Rasulullah saw yang terlembagakan dalam al-qur'an dan Sunnah. Itulah dua warisan yang di tinggalkan rasul untuk umatnya, yang selalu di pegang teguh umat manusia tidak akan tersesat buat selamanya.
- 3) Mengucapkan shalawat dan salam, Allah SWT memerintahkan kepada orang-orang yang beriman untuk mengucapkan shalawat dan salam bagi Nabi Muhammad saw. Ucapan shalawat dan salam dari kita, orang-orang yang beriman, adalah sebagai bukti penghormatan kepada beliau.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, h. 65-77

c. Akhlak Kepada diri sendiri

Akhlak kepada diri sendiri merupakan bagaimana cara memperlakukan diri sendiri, sebagai amanah dari Allah. Karena pada dasarnya semua yang dimiliki oleh manusia berupa jasmani dan rohani, harus diperlakukan dengan baik, adil, dan sesuai dengan kemampuan diri yang kita miliki.<sup>34</sup> Di antara akhlak terpuji terhadap diri sendiri yaitu:

- 1) Sabar adalah suatu sifat yang tahan menderita sesuatu (tidak marah, tidak putus asa, dan tidak patah hati). Dalam menghadapi suatu cobaan hidup, kesabaran sangatlah penting untuk membentuk seorang manusia menjadi pribadi yang unggul. Manusia sudah diciptakan dengan mempunyai sifat tidak sabar itu sebabnya manusia sering berbuat salah. Namun agama meminta setiap orang harus bersabar karena Allah menguji hambanya dengan menghadapi suatu masalah tanpa takut dan mengeluh.
- 2) Amanah adalah suatu sikap yang harus dimiliki seluruh umat islam. Amanah menurut Bahasa arab adalah ketulusan hati, kejujuran dan kepercayaan. Maksud dari arti amanah adalah suatu sifat atau sikap pribadi seseorang yang setia, tulus hati dalam melaksanakan sesuatu yang telah dipercayakan orang kepadanya, baik berupa harta, rahasia maupun tugas kewajiban.

---

<sup>34</sup> Hestu Nugroho Warasto, *Pembentukan Akhlak Siswa (Study Kasus Sekolah Madrasah Aliyah Anninda Al-Islamy, Cengkareng)* (Jurnal Mandiri, Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi, Vol. 2, No. 1, Juni 2018), h. 69

Amanah juga sebuah dasar dari suatu tanggung jawab, kehormatan dan kepercayaan serta prinsip-prinsip yang sudah melekat pada diri seseorang yang cerdas secara rohani.

- 3) Pemaaf adalah suatu perilaku memberi maaf dari kesalahan orang lain tanpa sedikitpun ada rasa benci di dalam hatinya.
- 4) Jujur merupakan berperilaku benar dan jujur itu baik dalam perkataan maupun dalam perbuatan. Benar dalam perkataan adalah mengatakan apa yang sebenarnya yang terjadi, tidak mengada-ada dan tidak pula menyembunyikan. Namun benar dalam perbuatan adalah melakukan sesuatu dengan petunjuk agama. Ada yang harus di kerjakan dan ada juga yang tidak boleh dikerjakan didalam agama Islam.<sup>35</sup>
- 5) Tawadhu' adalah rendah hati, selalu menghargai siapa saja yang dihadapinya, orang tua, muda, kaya atau miskin. Sikap tawadhu' melahirkan ketenangan jiwa, menjauhkan diri dari iri dan dengki yang menyiksa diri sendiri dan tidak menyenangkan orang lain.
- 6) Malu adalah sifat atau perasaan yang menimbulkan keengganan melakukan sesuatu yang rendah atau tidak baik.

---

<sup>35</sup> Reni Susanti, *Akhlak Tasawuf*, h. 137

- 7) Istiqamah adalah sikap teguh dalam mempertahankan keimanan dan keislaman sekalipun menghadapi berbagai macam tantangan dan godaan.<sup>36</sup>
- 8) Benar (*Ash-Shidqu*) adalah akhlak mahmudah, yang berarti benar, jujur. Maksudnya berperilaku benar dan jujur, baik dalam perkataan ataupun dalam sebuah perbuatan.
- 9) Menepati janji adalah sebuah hutang, dan utang pun harus ditepati. Janji yang kita ucapkan mengandung tanggung jawab. Jika janji tidak kita penuhi, akan membawa akibat dalam hidup.
- 10) Memelihara kesucian diri adalah menjaga sebuah kesucian diri yaitu menjaga diri dari semua tuduhan, fitnah, dan memelihara kehormatan.<sup>37</sup>

d. Akhlak Hubungan Dengan Sesama Manusia

Akhlak terhadap sesama manusia terbagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

1) Berbakti kepada kedua orang tua

Ayah dan ibu merupakan orang yang sangat berjasa dalam hidup kita. Karena mereka telah mengasuh, merawat, mendidik dan membesarkan kita mulai sebelum lahir sampai kita dewasa dengan penuh cinta dan kasih sayang yang sangat besar tulus dari hati. Dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist, berkaitan berbakti kepada kedua orang tua senantiasa sesuai dengan

---

<sup>36</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, h. 97

<sup>37</sup> Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*, h. 215-217

keimanan kepada Allah SWT, sedangkan masalah durhaka terhadap keduanya selalu berkaitan dengan perbuatan syirik terhadap Allah SWT. Bahwa keimanan seseorang tidak ada arti selama dia tidak berbakti kepada kedua orang tuanya dan tidak ada bakti kepada keduanya selama dia tidak beriman kepada Allah SWT.<sup>38</sup> Perbuatan yang harus dilakukan seorang anak dalam berbakti kedua orang tua yaitu: a) mengikuti keinginan dan saran orang tua dalam hal mendidik; b) Menghormati dan memuliakan orang tua dengan penuh rasa terima kasih dan kasih sayang yang tulis atas jasa-jasa keduanya yang tidak bisa di balas dengan apapun; c) Membantu ibu bapak baik secara fisik dan mental; d) Mendoakan kedua orang tua.<sup>39</sup>

## 2) Bersikap baik kepada saudara

Agama islam memerintahkan supaya berbuat baik kepada sanak saudara, setelah melaksanakan kewajiban kepada Allah dan kedua orang tua. Hidup yang rukun dan damai bersama saudara bisa tercapai, jika hubungan tetap terjalin dan saling pengertian dan tolong menolong satu sama lain. Hubungan kerabat di mulai dari yang lebih dekat sampai yang lebih jauh.

Bahwasannya kita harus membantu apabila mereka dalam kondisi kesusahan dalam hidup, cobalah menasehati dan menghiburkannya. Sebab, bantuan tidak segalanya berwujud

---

<sup>38</sup> *Ibid*, h. 231

<sup>39</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, h. 152-156



uang, tetapi juga bantuan tenaga. Bahkan, kadang-kadang bantuan tenaga lebih besar dari pada bantuan materi.

Hubungan saudara lebih merasakan berkesan dan lebih merasa dekat, apabila masing-masing dari pihak saling menghargai, menghormati dan saling peduli. Jika kita diberikan Allah SWT kelebihan rezeki maka sedekahkanlah sebagiannya kepada saudara kita. Lihat dulu yang lebih dekat pertaliannya dengan kita, kemudian baru melihat yang lebih jauh. Semua ini bukan berarti bahwa tertutup pintu bagi kita untuk membantu keluarga lebih jauh hubungannya dengan kita ataupun membantu orang lain.<sup>40</sup>

### 3) Bersikap baik kepada tetangga

Sesudah anggota keluarga sendiri, orang yang paling dekat dengan kita adalah tetangga. Merekalah yang di harapkan paling dahulu memberikan bantuan jika kita memerlukannya. Jika tiba-tiba kita tertimpa musibah kematian misalnya, tetanggalah yang paling pertama datang untuk takziah dan mengeluarkan bantuan. Begitu juga apa bila kita mengadakan acara, maka tetangga jugalah yang akan lebih dahulu memberikan bantuan dibandingkan dengan keluarga yang rumahnya jauh.<sup>41</sup> Bentuk-bentuk hubungan baik dengan tetangga yaitu: a) Berbuat baik kepada tetangga dan saling

---

<sup>40</sup> Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*, h. 238

<sup>41</sup> Yunahar Ilyas, h. 199-203

membantu; b) Tidak mengganggu atau menyusahkan tetangga;  
 c) Saling tolong menolong kepada tetangga dan semua orang;  
 d) Tidak membuang sampah ke halaman rumah tetangga; e)  
 Tidak menyakiti hati tetangga dengan kata-kata kasar dan tidak sopan.

Agama islam memerintahkan agar berbuat baik kepada sesama tidak hanya kepada keluarga, tetangga tetapi kepada orang lainpun tetap berbuat baik. Adapun yang perlu di lakukan dalam berakhlak terhadap manusia yaitu: sikap, perkataan, perbuatan, suka menolong sesama. dan saling memaafkan.

e. Akhlak Kepada Lingkungan Alam Sekitar

Lingkungan alam merupakan sesuatu yang sudah berada di sekitar manusia, baik itu hewan, tumbuhan, ataupun benda-benda yang lain. Akhlak lingkungan alam yang terkandung dalam al-qur'an yaitu manusia sebagai khalifah di muka bumi ini. Manusia dituntut untuk berinteraksi satu sama lain dengan sesama manusia terhadap lingkungan alam. Selain itu akhlak islam juga memperhatikan dalam melestarikan, menyelamatkan dan memakmurkan semua makhluk ciptaan tuhan.<sup>42</sup> Berakhlak terhadap alam dengan beberapa cara yaitu:

---

<sup>42</sup> Husaini, *Pembelajaran Materi Pendidikan Akhlak*, h. 78-79

1) Memelihara dan menyantuni hewan

Bahwasanya Allah SWT. Telah menciptakan hewan untuk kepentingan manusia, dan juga menunjukan kekuasaannya. Begitu banyaknya hewan yang dapat dimanfaatkan dari tenaganya, air susunya, madunya, dagingnya, dan lain sebagainya. Oleh sebab itu apabila disuruh untuk memelihara hewan tersebut tetaplah disayangi. Sampai-sampai apabila hendak menyembelih hewan ternak, kita harus menggunakan pisau yang sangat tajam supaya binatang ternak tidak lama merasakan kesakitan.

2) Memelihara dan menyayangi tumbuh-tumbuhan

Alam dan seluruh isinya diciptakan oleh Allah SWT untuk dimanfaatkan manusia. Tumbuhan adalah bagian dari alam yang merupakan rahmat dari Allah, bukan hanya untuk kepentingan manusia, namun juga untuk kehidupan binatang-binatang. Bahwasannya sebagian besar makanan manusia dan hewan tersebut sumbernya dari tumbuh-tumbuhan. Dari pada itu, seharusnya kita sebagai hamba Allah menjaga, melestarikan, dan memanfaatkan sesuai dengan kebutuhannya. Sebagai ucapan rasa syukur atas pemberian sang pencipta.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup>*Ibid*, h. 244-245

## B. Film Animasi

### 1. Pengertian Film Animasi

Animasi merupakan sebuah gambar yang bisa bergerak dari suatu gambar yang sudah tersusun secara teratur dengan mengikuti alur pergerakan yang telah ditentukan di setiap penambahan hitungan waktu dan detik yang telah terjadi. Gambar yang di maksud adalah gambar manusia, hewan, tumbuhan atau tulisan.

Arti dari animasi adalah menghidupkan suatu gambar, sehingga dapat mengetahui dengan pasti setiap detail karakter, sudah tampak dari wajah seorang karakter dalam bermacam ungkapan (normal, diam, marah, kesal dan senyum) dalam melakukan gaya sesuai dengan ciri khas seorang karakter tersebut. Animasi merupakan membuat suatu gambar supaya di lihat hidup, sehingga dapat mempengaruhi emosi penonton, bisa menjadi sedih, jatuh cinta, kesal, tertawa maupun gembira. Animasi juga salah satu gerakan yang dapat dihasilkan dalam proses visual dan terdapat perubahan gambar dalam beberapa waktu.<sup>44</sup> Film animasi sekarang sudah berkembang dan terbagi menjadi beberapa macam yaitu :

- a. Animasi 2 Dimensi dapat disebut sebagai film kartun. Kartun artinya gambar yang lucu. Contoh film kartun: Tom and jerry, dan scoobydoo

---

<sup>44</sup> Theresia Ari Prabawati, *Panduan Lengkap Editing Video Dengan Adobe Premiere Pro* (Yogyakarta: Andi Offset 2009), h. 182

- b. Animasi 3 Dimensi merupakan suatu perkembangan dari animasi 2D. dengan animasi 3D, karakter yang ditonton semakin nyata, sudah mendekati wujud manusia yang asli. Contoh animasi 3D yaitu serial animasi nusa dan rara, upin dan ipin, adit sopo jarwo, dan lainnya.
- c. *Stop Motion Animation* ini sudah dikenal sebagai *Claymation* karena animasi ini sudah menggunakan tanah liat sebagai objek yang bergerak.
- d. Animasi *Clay* ini jarang ditemukan. Meski namanya tanah liat yang digunakan bukan tanah liat biasa. Animasi ini sudah memakai plasticin, bahan lentur seperti sebuah permen karet yang ditemukan pada tahun 1897.<sup>45</sup>

## 2. Fungsi Film Animasi Dalam Pembelajaran

Dalam dunia pembelajaran animasi sangat berguna dan bisa memberikan keuntungan bagi guru dan siswa. Bagi guru animasi bisa mempermudah proses belajar dalam memberikan materi pelajaran kepada siswa. Sedangkan bagi siswa animasi bisa meningkatkan minat belajar dan dapat memudahkan siswa memahami pelajaran.<sup>46</sup>

Media animasi mempunyai kelebihan yaitu adanya penggabungan dari unsur media lain seperti audio, teks, image, video, grafik dan suara, sehingga menyatukan dan memudahkan proses

---

<sup>45</sup> Yusron Aulia, *Animasi Iklan 3D Safety Driving* (Jurnal Telematika, Vol. 6, No. 1, Februari 2013), h. 43

<sup>46</sup> Janner Simarmata, et all, *Elemen-elemen multimedia untuk pembelajaran* (Jakarta: yayasan kita menulis, 2020), h. 92

belajar siswa.<sup>47</sup> Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi guru dalam memilih media audio-visual dalam memberikan pelajaran kepada siswa yaitu:

- Media audio visual mempermudah seseorang menyampaikan dan menerima materi, fikiran dan pesan
- Media audio visual bisa mendorong keinginan seseorang untuk mengetahui lebih lanjut informasi pelajaran
- Media audio visual sudah sangat berkembang di masyarakat.

### C. Materi Pembelajaran Akidah Akhlak di MI

Dalam sebuah pembelajaran di tingkat MI terdapat pembelajaran Akidah Akhlak. Dari kelas I sampai kelas VI MI. Berikut berbagai materi pendidikan Akidah Akhlak yaitu:

#### 1. Pendidikan Akidah Akhlak Kelas I MI

Di pembelajaran Akidah Akhlak kelas I sudah ada pendidikan akhlak seperti di dalam buku siswa kelas I MI.<sup>48</sup>

Tabel 2.1  
Materi Pendidikan Akidah Akhlak Kelas I Semester 1 dan 2

Semester I	
BAB	Materi
Bab I	Dua Kalimat Syahadat
Bab II	Kalimat Thayyibah, Basmalah, dan Hamdalah
Bab III	Mengenal Asmaul Husna

<sup>47</sup> Janner Simarmata, et al, *Elemen-elemen multimedia untuk pembelajaran*, h. 93-94

<sup>48</sup> Ida Herlina, *Akidah Akhlak MI Kelas I* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020) cet. 1

Bab IV	Pola Hidup Sehat dan Bersih
Bab V	Adab Mandi Dan Berpakaian
Bab VI	Kisah Teladan Nabi Muhammad Saw
Semester II	
Bab VII	Asmaul Husna Ar-Rahman, dan Ar-Rahim
Bab VIII	Rukun Iman
Bab IX	Adab Belajar
Bab X	Sikap Hormat, Kasih Sayang, dan Sopan Santun
Bab XI	Berkata Baik, Berperilaku Jujur dan Budaya Antri

## 2. Pendidikan Akidah Akhlak Kelas II MI

Dipembelajaran Akidah Akhlak kelas I sudah ada pendidikan akhlak seperti didalam buku siswa kelas II MI.<sup>49</sup>

Tabel 2.2  
Materi Pendidikan Akidah Akhlak Kelas II Semester 1 dan 2

Semester 1	
BAB	Materi
Bab I	Kalimat <i>Thayyibah (Ta'awudz)</i>
Bab III	Akhlak Terpuji (Berterima Kasih, Rendah Hati, Adab Bersin, dan Adab Menguap)
Bab V	Kisah Keteladanan Nabi Nuh AS
Semester II	

<sup>49</sup> Munashikhah, *Akidah Akhlak MI Kelas II* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020) cet.

Bab VII	Mengenal Sifat Wajib Bagi Allah SWT
Bab VIII	Akhlak Terpuji (Santun dan Menghargai Teman, Adab Makan dan Minum, Gemar Membaca dan Rajin)
Bab IX	Kisah Keteladanan Nabi Musa AS

### 3. Pendidikan Akidah Akhlak Kelas III MI

Dipembelajaran Akidah Akhlak kelas I sudah ada pendidikan akhlak seperti didalam buku siswa kelas III MI.<sup>50</sup>

Tabel 2.3  
Materi Pendidikan Akidah Akhlak Kelas III Semester 1 dan 2

Semester I	
BAB	Materi
Bab I	Bersyukur
Bab III	Iman Kepada Malaikat
Bab IV	Akhlak Terpuji (Taat Kepada Allah SWT, Rasul, Orang Tua, Hormat dan Patuh Kepada Guru)
Semester II	
Bab VII	Surga dan Neraka
Bab VIII	Akhlak Terpuji (Pantang Menyerah, Pemberani, Tolong Menolong)
Bab IX	Adab Terhadap Tetangga dan Lingkungan
Bab X	Kisah Kan'an

<sup>50</sup> Khoirul Mujahiddin, *Akidah Akhlak MI Kelas III* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020) cet. 1



#### 4. Pendidikan Akidah Akhlak Kelas IV MI

Dipembelajaran Akidah Akhlak kelas I sudah ada pendidikan akhlak seperti didalam buku siswa kelas IV MI.<sup>51</sup>

Tabel 2. 4  
Materi Pendidikan Akidah Akhlak Kelas IV Semester 1 dan 2

Semester I	
BAB	Materi
Bab I	Indahnya Kalimat Tayyibah (Subhanallah, MasyaAllah, Allahu Akbar)
Bab II	Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah
Bab IV	Indahnya Berperilaku Amanah
Bab V	Indahnya Berperilaku Terpuji (Sabar Dan Tabah Dalam Menghadapi Cobaan)
Semester II	
Bab VII	Indahnya Kalimat Thayyibah Assalamu'alaikum
Bab IX	Beriman Kepada Nabi dan Rasul Allah SWT
Bab XI	Indahnya Berperilaku Terpuji (Adab Bergaul Terhadap Teman Dalam Kehidupan Sehari-Hari)

---

<sup>51</sup> Subkhiatin Noor, *Akidah Akhlak MI Kelas IV* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020)  
cet. 1

## 5. Pendidikan Akidah Akhlak Kelas V MI

Dipembelajaran Akidah Akhlak kelas I sudah ada pendidikan akhlak seperti didalam buku siswa kelas V MI.<sup>52</sup>

Tabel 2. 5  
Materi Pendidikan Akidah Akhlak Kelas V Semester 1 dan 2

Semester I	
BAB	Materi
Bab III	Iman Kepada Hari Akhir
Bab IV	Indahnya Berperilaku Terpuji Ketika Bertamu
Bab V	Berhias Diri Dengan Akhlak Terpuji (Kisah Keteguhan Nabi Ibrahim As, Ayo Ikhlas dan Tawakkal Kepada Allah Swt)
Semester II	
Bab VIII	Makna Alam Barzah Atau Alam Kubur
Bab IX	Indahnya Berakhlak Terpuji (Mari Bersikap Disiplin, Mari Bersikap Mandiri)
Bab X	Menghindari Akhlak Tercela (Mari Menghindari Sifat Serakah, Sifat Kikir)

<sup>52</sup> Mahdum, *Akidah Akhlak MI Kelas V* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020) cet. 1

## 6. Pendidikan Akidah Akhlak Kelas VI MI

Dipembelajaran Akidah Akhlak kelas I sudah ada pendidikan akhlak seperti didalam buku siswa kelas VI MI.<sup>53</sup>

Tabel 2.6  
Materi Pendidikan Akidah Akhlak Kelas VI Semester 1 dan 2

Semester I	
Bab I	Bersihkan Hati Dengan Memohon Ampun (Istigfar, Rendah Hati dan Pemaaf)
Bab III	Qada dan Kadar-Ku
Bab IV	Akhlakku (Pemaaf, Tanggung Jawab, Adil, dan Bijaksana)
Bab V	Jauhilah Akhlak Tercela
Semester II	
Bab VII	Alamku (Kasih Sayang Terhadap Hewan Dan Kasih Sayang Terhadap Tumbuhan)
Bab IX	Teladanku (Bentuk Ujian Nabi Ayyub As dan buah Dari Kesabaran)

---

<sup>53</sup> Ahmad Syauqil Adib, *Akidah Akhlak MI Kelas VI* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020) cet. 1

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian secara umum dapat diartikan sebagai cara-cara ilmiah dalam mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fakta-fakta penelitian dengan tujuan untuk membuktikan objektivitas yang dapat diuji secara empiris. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian hanya didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati dalam suatu konteks tertentu, dikaji dari suatu sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan menyeluruh. Dalam konteks penelitian kepustakaan, maka data-data di ambil dari pencarian bahan-bahan pustaka berupa buku, artikel, jurnal, dan sumber yang relevan lainnya. Supaya dapat memperoleh data yang akan digunakan secara keseluruhan, kemudian dikumpulkan dan digabungkan serta dianalisis berdasarkan kerangka berfikir atau teori tertentu yang melandasinya, selanjutnya menggunakan pendekatan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.<sup>67</sup>

Penelitian kepustakaan atau riset pustaka yaitu suatu jalan aktivitas yang berhubungan dengan cara pengumpulan data pustaka, seperti

---

<sup>67</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)* (Batu: Literasi Nusantara Abadi, 2019), h. 25

membaca, mengumpulkan, dan menulis serta mengelola bahan penelitian. Tujuan dari penelitian kepastakaan sebagai cara untuk mengumpulkan informasi, menentukan ide-ide baru yang ada kaitanya dengan teori-teori relevan serta masalah-masalah yang ada dalam suatu penelitian.<sup>68</sup>

Menurut Mahmud bahwa penelitian kepastakaan merupakan jenis penelitian yang dilaksanakan dengan membaca buku-buku, majalah, sumber data lainnya untuk menghubungkan data dari berbagai referensi, baik perpustakaan, maupun di tempat lain.<sup>69</sup> Dari penjelasan di atas dapat di pahami bahwa penelitian kepastakaan (*library research*) merupakan penelitian yang di dapat dari data-data dan bahan-bahan pustaka berupa buku, artikel, jurnal, majalah dan sumber yang berkaitan lainnya, kemudian di kumpul dan di analisis berdasarkan teori-teori yang relevan sesuai dengan penelitian yang diteliti.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dalam buku Amir Hamzah penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa sebuah ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, menyeluruh dan luas.<sup>70</sup> Melakukan kategorisasi yang kemudian akan diinterpretasikan secara deskriptif analisis (Menggambarkan terhadap data yang dikumpul kemudian memilih dan menelaah data yang

---

<sup>68</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), h. 3

<sup>69</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 31

<sup>70</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, h. 27-28

diperlukan sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini).<sup>71</sup> Penelitian ini mengkaji animasi Nussa dan Rara di fokuskan pada episode-episode tertentu serta sumber yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak.

## B. Sumber Data Penelitian

Di dalam peneliti ini peneliti memakai dua sumber, ada sumber data primer dan sumber data sekunder.

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah suatu data yang diperoleh secara langsung dari sumber data utama.<sup>72</sup> Adapun sumber data primer dari penelitian ini berasal dari animasi Nussa dan Rara dengan menonton di *youtube* dengan cara melihat sambil menyimak dan mencatat apa yang dibicarakan dari peristiwa yang terjadi dalam tayangan animasi kartun Nussa dan Rara serta buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Bahan yang menjadi data primer dalam penelitian ini yaitu:

- a. Animasi Nussa dan Rara terdapat 5 episode yang akan diteliti

Table 3.1

No	Judul Episode	Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Animasi Nussa dan Rara	Di tayangkan
1.	Baik itu mudah	1. Beryukur 2. Mandiri 3. Kasih Sayang	Tanggal 24 Mei 2019
2.	Teman baru rara	1. Ikhlas 2. Mengimani Nabi dan Rasul 3. Memelihara dan	Tanggal 9 Agustus 2019

<sup>71</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, h. 89

<sup>72</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 67

		Menyayangi Hewan	
3.	Tetanggaku Hebat	1. Membaca Kalimat Thayyibah (Basmallah) 2. Berkata Jujur 3. Adab Bertetangga 4. Tolong Menolong 5. Menjaga Kebersihan Lingkungan	Tanggal 22 November 2019
4.	Marahan Nih?	1. Beribadah 2. Mengikuti dan Menaati Ajaran Rasulullah SAW 3. Pemaaf	Tanggal 7 Februari 2020
5.	Jaga Amanah Part 2	1. Husnuzan Kepada Allah SWT 2. Bertanggung Jawab 3. Amanah 4. Berterima Kasih	Tanggal 23 Oktober 2020

- b. Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LPPI, 2015.
- c. Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2008
- d. Syabuddin Gade, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*, Banda Aceh: PT Naskah Aceh Nusantara, 2019
- e. Muhammad Hasbi, *Akhlak Tasawuf, Solusi Mencari Kebahagiaan Dalam Kehidupan, (Esoteric Dan Eksoteris)*, Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2020
- f. Husaini, *Pembelajaran Materi Pendidikan Akhlak*, Medan: CV. Puskra Mitra Jaya, 2021
- g. Herlina Ida, *Akidah Akhlak MI Kelas I* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020) cet. 1
- h. Munashikhah, *Akidah Akhlak MI Kelas II* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020) cet. 1.

- i. Mujahiddin Khoirul, *Akidah Akhlak MI Kelas III* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020) cet. 1
  - j. Noor Subkhiatin, *Akidah Akhlak MI Kelas IV* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020) cet. 1
  - k. Mahdum, *Akidah Akhlak MI Kelas V* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020) cet. 1
  - l. Adib Ahmad Syauqil, *Akidah Akhlak MI Kelas VI* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020) cet. 1
4. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah suatu data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber untuk melengkapi data-data yang ada pada data primer.<sup>73</sup> Seperti:

- a. Sehat sultoni Dalimunthe, *Filsafat Pendidikan Akhlak*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021
- b. Ahmad Sodiq, *Prophetic Character Building, Tema Pokok Pendidikan Akhlak Menurut Al- Ghazali*, Jakarta: Kencana, 2018.

Dan juga diambil dari buku-buku lain, jurnal, artikel, tesis, situs-situs internet dan sebagainya yang berkaitan dengan kajian animasi Nussa dan Rara serta relevan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak.

---

<sup>73</sup> *Ibid*, h. 68



### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang diteliti.<sup>74</sup> Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan sesuatu di tujukan untuk mendapatkan data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan dalam penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya dari seseorang dan media audio visual seperti video, televisi, youtube dan internet.<sup>75</sup> Untuk mencari data tentang film animasi Nussa dan Rara, serta nilai-nilai pendidikan Akhlak. Catatan dari bukti dalam youtube, buku-buku yang ada kaitannya dengan pendidikan akhlak serta materi pembelajaran akidah akhlak di MI. Secara terperinci terdapat langkah-langkah dan cara mengumpulkan data primer dan data sekunder adalah:

#### 1. Data Primer

- a. Memutar film animasi yang dijadikan objek penelitian dan mentransferkan rekaman dalam bentuk tulisan atau skenario (*Transkip*)
- b. Mentransfer gambar ke dalam tulisan
- c. Menganalisis isi animasi berdasarkan pembagian yang telah ditentukan

---

<sup>74</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, h. 80

<sup>75</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2016), h. 90

d. Mencocokkan dengan buku-buku bacaan yang relevan.

## 2. Data Sekunder

Sumber data utama di sesuaikan dengan bahan yang relevan. Baik buku, jurnal, artikel, atau hal yang lain yang berkaitan dengan penelitian sehingga data utama atau primer di tunjang dengan data sekunder.

### D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan pustaka yang mudah di mengerti, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan kemudian membuat kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.<sup>76</sup> Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah berupa teknik analisis isi (*content analysis*). Metode analisis ini adalah metode analisis teks yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis muatan sebuah teks, dapat berupa kata-kata, makna gambar, simbol, gagasan, tema dan bermacam bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan.

Metode ini tidak sekedar mengkaji isi teks yang komunikatif juga mengungkap bentuk linguistiknya. Teknik yang biasa digunakan adalah *symbol coding*, yaitu mencatat lambang atau pesan yang terdokumentasikan secara sistematis, kemudian di beri interpretasi.<sup>77</sup> Tujuan metode analisis isi adalah untuk menguraikan dan menyimpulkan

---

<sup>76</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, h. 81

<sup>77</sup> *Ibid*, h. 99-101

isi dari proses komunikasi (lisan atau tulisan) dengan cara mengidentifikasi karakteristik tertentu pada pesan-pesan yang jelas secara objektif dan sistematis. Analisis isi berguna untuk menambah pengetahuan dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Terdapat 3 (tiga) alur kegiatan yang digunakan dalam menganalisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan terhadap hal-hal yang dianggap penting dengan mencari tema dan polanya. Reduksi data dapat memberi suatu gambaran yang jelas pada peneliti dan memudahkan peneliti ketika mencari dan mengumpulkan data saat dibutuhkan. Reduksi data lebih terfokus pada tujuan penelitian yang akan dicapai. Tujuan utama penelitian adalah menemukan sesuatu yang lebih tajam tentang hasil yang diamati.

2. Penyajian Data

Setelah reduksi data selanjutnya penyajian data, data disajikan dalam bentuk dalam bentuk uraian yang singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Bahwa dalam Penyajian data yang sering digunakan adalah teks narasi. Saat penyajian data tersebut data yang dihasilkan akan tersusun secara sistematis, supaya mudah di pahami dan memperlancar ketika melakukan langkah selanjutnya.

### 3. Verifikasi Data

Setelah penyajian data, selanjutnya Verifikasi Data adalah menarik suatu kesimpulan dari data yang sudah didapatkan. Kesimpulan ini hanya bersifat sementara dan bisa berkembang ketika melakukan penelitian. Tapi jika kesimpulan didukung dengan bukti yang benar, maka kesimpulan yang dilakukan akan menjadi kesimpulan yang kuat dan bisa di percaya.<sup>78</sup> Adapun langkah-langkah analisis data yang peneliti lakukan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Memutar dan menyimak episode-episode animasi Nussa dan Rara yang digunakan sebagai objek penelitian.
- b. Mentransfer rekaman video animasi Nussa dan Rara kedalam bentuk tulisan
- c. Menganalisis dan mengklasifikasi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam animasi Nussa dan Rara dan relevansinya terhadap pembelajaran akidah dan akhlak di mi
- d. Melakukan analisis dengan kerangka teori yang digunakan
- e. Mengambil sebuah kesimpulan dari animasi Nussa dan Rara yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak dan relevansinya terhadap pembelajaran akidah dan akhlak di mi.

---

<sup>78</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, h. 122-124

**BAB IV**  
**PENYAJIAN DATA, HASIL PENELITIAN**  
**DAN PEMBAHASAN**

**A. Gambaran Umum Animasi Nussa dan Rara**

1. Profil Animasi Nussa dan Rara



**Gambar 4.1 Profil Animasi Nussa dan Rara**

Animasi Nussa dan Rara Merupakan sebuah karya anak bangsa yang di produksi oleh studio animasi *The Little Giantz* dan *4Stripe Productions*. Awalnya hanya di kanal youtube pada tanggal 20 november 2018, dalam setiap episode memiliki durasi sekitar 3-6 menit. Serial ini kemudian ditayangkan di beberapa jaringan dan stasiun televisi di indonesia dan malaysia. Di televisi, animasi ini pertama sekali ditayangkan pada tahun 2019 di Channel NET. Selama bulan Ramadhan 1440 H, kemudian di Indosiar sejak oktober 2019. Dan saluran berbayar di Malaysia Astro Ceria juga ikut menayangkan animasi nussa dan rara pada tahun yang sama seperti di Indonesia.

Di tahun 2020, MQTV, sebuah stasiun televisi yang ada di kota Bandung, juga ikut menyiarkan serial ini mulai tanggal 24 Februari 2020. Pada bulan Ramadhan 1441 H, serial ini tayang di Trans TV. Sejak covid - 19 masuk ke negara Indonesia, proses produksi mulai lambat. *The Little Giantz* terpaksa memberhentikan tidak ditayangkan di Televisi lagi hanya ada di channel *youtube* *Nussa Official*.

Sekarang penghasilan *youtube* *Nussa Official* terbaru dalam penghasilannya sehari, sebulan dan setahun. Memiliki Rank A- hijau yang berarti memiliki nilai sempurna dari *youtube*. Pada tanggal 12 Maret 2022 channel tersebut memiliki Subscriber 8, 56 + juta dan memiliki view penonton sebesar 2.302. 058.241 + x ditonton. Channel ini juga memiliki urutan nomor 47 di Indonesia dan memiliki total pendapatan dalam sebulan sekitar 777 jt dan penghasilannya dalam setahun sekitar 9 Miliar.<sup>79</sup>

Lewat akun *youtube* *Nussa Official* Yuda Wirafianto sebagai *Executive Producer* (jabatan tinggi dalam sebuah produksi film) menjelaskan bahwa ide awal dalam pembuatan film animasi *Nussa dan Rara*, beliau mendapatkan ilham setelah pulang dari umroh dan berbincang-bincang dengan ustadz dan sahabatnya bagaimana alangkah baiknya jika *The Little Giantz* membuat karya animasi yang bermuatan islami dan bermanfaat bagi banyak orang. Berdasarkan melihat kondisi sekarang ini belum adanya konten animasi yang mengedukasi khususnya bagi anak-anak di Indonesia sehingga itu yang menjadi kekhawatiran bagi

---

<sup>79</sup> Channel Youtube @NussaOfficial <https://youtube.com/c/NussaOfficialSeries> Diakses tanggal 25 Oktober 2018

seluruh orang tua. Dari berbagai ide dan gagasan dari teman-temannya maka terbentuklah film animasi Nussa dan Rara yang mengajarkan nilai-nilai islami dalam setiap episode yang ditayangkan.<sup>80</sup>

Kemudian Aditya Triantoro selaku *Chief Executive Officer The Little Giantz* menjelaskan bahwasannya ide awal dalam memilih sebuah karakter animasi Nussa dan Rara melakukan jangka usia yang sesuai dengan karakter dengan dilaksanakan penuh hati-hati dan perhitungan yang ada akhirnya mendapatkan yang sesuai menurut karakter adalah usia 7 dan 5 tahun. Karakter nussa digambarkan sebagai sosok kakak laki-laki berusia 7 tahun yang pada bagian kaki sebelah kirinya menggunakan kopiah putih, sedangkan adiknya Rara digambarkan sebagai sosok perempuan yang berusia 5 tahun berpakaian gamis lengkap dengan menggunakan jilbab. Selain itu juga tidak lupa ada seekor kucing lucu kesayangan Nussa dan Rara yang diberikan nama Anta. Nama Nussa, Antta, dan Rara bila ketiga nama tersebut digabungkan menjadi “Nusantara”, untuk lebih meningkatkan ingatan orang supaya ingat jika film animasi Nussa dan Rara adalah karya anak bangsa indonesia.<sup>81</sup>

Nama tersebut diambil semata-mata ingin berusaha mengguncang dunia perfilman animasi dengan tampilan karya animasi anak bangsa indonesia. Oleh karena itu, *The Little Giantz* melakukan gebrakan di perfilman indonesia dengan membuat film animasi Nussa dan Rara dengan

---

<sup>80</sup> Nussa: Behind The Scene, <https://www.youtube.com/watch?v=Rp5mw6z94vg> Diakses tanggal 5 November 2020.

<sup>81</sup> Nussa: Behind The Scene, <https://www.youtube.com/watch?v=Rp5mw6z94vg> Diakses tanggal 5 November 2020.

mengusung tema islami bagi anak-anak yang menceritakan kehidupan keluarga sederhana yang mengandung nilai-nilai pendidikan islam, akhlak dan karakter di dalam setiap episode yang ditayangkan, dan mengajarkan dengan ketidak sempurnaan seseorang akan tetapi dia tetap semangat dalam menjalani hidup sehingga setiap orang yang menonton bisa mengambil pelajaran yang terdapat di dalam animasi tersebut. Animasi Nussa dan Rara merupakan film yang di dalam proses pembuatannya banyak menemukan berbagai kendala dan tantangan yang dihadapinya, dengan adanya semua yang telah terjadi pada akhirnya itu semua bisa diatasi bersama-sama karena adanya tim yang kompak dan selalu bekerja sama yang terjalin dengan baik.<sup>82</sup>

## 2. Tim Produksi Animasi Nussa dan Rara

Tabel. 4.1 Tim Produksi Animasi Nussa Dan Rara,<sup>83</sup>

Kanal	Nussa <i>Official</i>
Lokasi	Indonesia
Situs Web	<a href="http://www.nussaofficial.com">www.nussaofficial.com</a>
Pembuat	The Little Giantz 4Stripe Productions
Tahun Aktif	2018
Genre	Animasi, Anak-Anak, dan Pendidikan
Sutradara	Bony Wirasmono
Produser Eksekutif	Aditya Triantoro
Produser	Ricky MZC Manoppo
Pengisi Suara	Muzakki Ramdhan sebagai Nussa Aysha Razanna Ocean Fajar sebagai Rara

<sup>82</sup> Nussa: Behind The Scene, <https://www.youtube.com/watch?v=Rp5mw6z94vg> Diakses tanggal 5 November 2020.

<sup>83</sup> Profil <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Nussa> Diakses pada tanggal 8 Januari 2022 jam 03 : 11 WIB



	Jessy Milianty sebagai Umma Malka Hayfa Asy'ari sebagai Abdul Mahira Sausan Andi sebagai Syifa Dewi Sandra sebagai Tante Dewi
Durasi	± 4 menit (per episode)
Jaringan Asli	Indonesia ( NET 2019, Indosiar 2019, MQTV 2020, TRANS TV 2020) Malaysia ( Astro Ceria 2019_
Penghargaan	Anugerah Syiar Ramadhan 2019 nominasi Production House Inspirasi Pemuda Indonesia dengan hasil menang Anugerah Penyiaran Ramah Anak 2019 dalam program Favorit Anak-Anak dengan hasil menang dan Program Animasi Indonesia 2019 dengan hasil nominasi

### 3. Biodata Aditya Triantoro Penggagas Serial Animasi Nussa dan Rara

Nama Lengkap : Aditya Triantoro

Tempat Tanggal Lahir: 1989

Agama : Islam

Pendidikan : Animation Director

Profesi : Animator, Animation Director, Lecturer, Ceo

Nama Aditya Triantoro beliau merupakan pria kelahiran Jakarta 1989, yang pindah dan tumbuh di negara amerika serikat. Beliau mengikuti sang ayahnya pindah selama 9 tahun. Di sini sang pengusaha menyerap dunia barat ketimbang kultur indonesia. Adit sangat menyenangi dunia animasi dan mengerjakan konten IP.

Dalam akun resmi miliknya beliau menyatakan bahwa dirinya sempat bekerja di beberapa studio animasi, mulai dari studio one indonesia, one animation pte limited, sparky animation, infinite frameworks studios dan castle production. Dimana sebelum menjadi CEO di *The Little Giantz*, beliau telah bekerja di studio head dan *animation director* di *one indonesia*, Jakarta sejak November 2015 hingga juli 2017. Sementara saat bekerja di one animation pte limited, singapura ia menjabat sebagai supervising animator dan animation director selama 7 tahun lebih.

Beliau juga seorang animator asal indonesia sekaligus CEP dan Co-Founder dari rumah produksi animasi *The Little Giantz* sejak bulan juli 2017. Nama rumah produksi *The Little Giantz* mulai dikenal public, setelah merilis sebuah video teater animasi keluarga bertema islami berjudul Nussa dan Rara di laman *Youtube* pada sebuah channel *Nussa Official*. Beliau sudah berada dalam dunia animasi selama lebih kurang 15 tahun. Pada intinya beliau berharap animasi ini dapat menjadi hiburan karena kisah animasi Nussa dan Rara sangat baik untuk ditonton oleh anak-anak karena pengembangn karakter para generasi penerus anak islami.<sup>84</sup>

---

<sup>84</sup> Heru Setianto, Biodata Aditya Triantoro Si Co-Founder *The Little Giantz* Pembuat Animasi Nussa dan Rarra (<https://www.heru.my.id/2018/11/aditya-triantoro.html>) diakses tanggal 9 Mei 2020, pukul 09.45.

#### 4. Pengisi Suara Animasi Nussa Dan Rara

Terdapat beberapa pemeran pengisi suara animasi Nussa dan Rara yaitu sebagai berikut :<sup>85</sup>

##### a. Muzakki Ramdhan

Muzakki Ramdhan berperan sebagai pengisi suara Nussa. Muzakki Ramdhan yang bernama asli teuku muzakki ramdhan lahir 11 agustus 2009 merupakan aktor berkebangsaan indonesia. Muzakki dikenal dari dia berperan sebagai sancaka kecil dalam film gundala negeri ini butuh patriot pada tahun 2019. Muzakki merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan raja dan meli amalia. Ibunya mempunyai usaha di bidang makanan dengan nama yang diambil dari nama Muzakki, yakni Muzakkitchen. Ia memiliki satu orang kakak perempuan bernama Maira Humaira dan satu orang adik laki-laki bernama Teuku Abdur Razaq.

##### b. Aysha Ocean Fajar

Aysha Ocean Fajar berperan sebagai pengisi suara Rara. Aysha Ocean Fajar kelahiran dubai, 11 November 2013. Pertama sekali dia mengisi suara rara berusia 5 tahun. Gadis kecil ini sukses memerankan rara dengan suara yang sangat imut. Suara dari tokoh rara ini, mengundang perhatian dari penonton, dan aysha ocean berhasil

---

<sup>85</sup> Pemeran di nussa <https://g.co/kgs/a85j9v> Diakses pada tanggal 8 Januari 2022 jam 03 : 11 WIB

mencuri hati para penonton animasi Nussa dan Rara melalui suaranya yang sangat menarik.

c. Jessy Milianty

Jessy Milianty berperan sebagai pengisi suara Umma. Jessy Milianty lahir pada tahun 1990 beliau merupakan seorang pengisi suara perempuan indonesia. Ia dikenal sebagai pengisi suara Shizuka pada seri animasi Doraemon sejak tahun 2008.

5. Karakter Tokoh Pemeran Dalam Animasi Nussa dan Rara

a. Nussa

Nussa merupakan anak laki-laki berusia 9 tahun yang datang sebagai karakter utama di cerita ini berpenampilan islami memakai baju koko berwarna hijau, celana panjang berwarna coklat dengan sandal bertali warna hitam, serta memakai peci berwarna putih di kepalanya. Dengan memiliki sifat anak kecil pada usianya. Terkadang mudah marah, merasa hebat, dengan diri sendiri, namun memiliki sifat keingintahuan yang tinggi tentang luar angkasa sehingga dia ingin menjadi astronot dan hafiz qur'an sebagai bentuk berbakti kepada kedua orang tua. Di antara teman-temannya Nussa sering sekali menjadi penyelesai masalah dalam keadaan tertentu. Dengan berbekal pengetahuan agama yang cukup luas, Nussa di jadikan sebagai panutan untuk adiknya dan sahabatnya. Dengan berbagai macam kelebihan yang dimiliki Nussa, tetapi Nussa terlahir dengan kaki tidak sempurna di kaki sebelah kirinya di haruskan Nussa memakai kaki palsu supaya

bisa berlari bermain bola. Lewat karakter Nussa, walaupun dengan berbagai macam keterbatasan, berbuat kebaikan dan meraih cita-cita bukanlah sebuah hambatan untuk menjadi seorang yang hebat.

b. Rara

Rara merupakan karakter utama pendukung Nussa, sebagai adik satu-satunya Nussa. Rara anak perempuan yang berusia 5 tahun, berpakaian gamis berwarna kuning dan berkerudung warna merah, memiliki sifat pemberani, selalu aktif, periang, dan berimajinasi sangat tinggi. dari hal lain rara juga memiliki sifat anak kecil di seusianya, ceroboh dan tidak sabar. Hal ini dijadikan sebagai salah satu awal timbulnya masalah cerita dari karakter Rara. Dalam kesehariannya Rara hobi menonton Televisi, makan dan bermain. Rara memiliki kucing yang bernama Antta berwarna abu-abu putih dan Rara sangat menyayangi Antta.

c. Umma

Umma merupakan karakter yang menjadi panutan bagi Nussa dan Rara, Umma ibu kandung yang memiliki paras cantik berpakaian gamis merah muda dan berkerudung warna biru, memiliki watak periang, perhatian dan bijaksana. Umma sering menjadi penengah dan penutup cerita apabila ada perdebatan antara Nussa dan Rara. Sejak usia kecil Umma sudah terbiasa hidup dari keluarga besarnya sehingga mudah memahami konsep agama, hadist dan hidup berdasarkan Al-qur'an. Beliau sebagai seorang ibu yang sangat menyayangi dan

mencintai keluarganya, Umma memiliki rasa yang mudah khawatir melengkapi karakter keibuan di setiap cerita animasi Nussa dan Rara.

d. Antta

Antta merupakan kucing kesayangan Nussa dan Rara. Antta di gambarkan sebagai kucing yang berwarna abu-abu. Antta memiliki sifat sama seperti kucing-kucing lainnya yang suka bermain, banyak makan, menggemaskan, dan sangat manja. Ternyata Antta ini mempunyai kelebihan khusus yang bisa melihat keberadaan setan.

e. Abdul

Abdul Merupakan karakter yang hadir sebagai salah satu sahabat Nussa. Berusia 8 tahun, Abdul memiliki warna kulit sawo matang, memakai baju kaos berwarna merah dan ciri khas utama yang dimiliki adalah rambut keriting hitamnya sifat yang paling menonjol dari Abdul di cerita Nussa dan Rara adalah perhitungan dan sabar di segala situasi dan kondisi. Nussa menjadi inspirasi Abdul untuk menjadi anak kecil yang pintar dan terlihat menjadi lebih percaya diri ketika Nussa membantu dalam menyelesaikan suatu masalah yang dihadapinya, terutam di saat Abdul di bully oleh teman-teman lain. Abdul memiliki hobi yang sangat unik yaitu senang bermain di rumah pohon, menyukai hal dalam bidang seni, bermain sepeda, dan bermain bola.

f. Syifa

Syifa Merupakan salah satu karakter baru yang berperan sebagai sahabat Nussa, Rara dan Abdul ini hadir belum lama. Anak perempuan yang memiliki usia 8 tahun, berpenampilan gamis serta jilbab berwarna ungu. Selain itu Syifa memiliki watak tangguh, cerdas, dan memiliki inisiatif tinggi untuk membantu teman-temannya. Syifa memiliki hobi yang sangat unik yaitu menyukai sains dan sering mengikuti kegiatan menelusuri alam. Syifa banyak mengerti tentang ajaran agama islam dan menjadi seorang teman yang sering mengingatkan Nussa apabila melakukan kesalahan, baik di sengaja ataupun tidak di sengaja. Kadang Syifa memiliki perilaku yang mirip dengan Nussa, yaitu mudah marah. Padahal di awal mula cerita, mereka berdua sering bertengkar untuk mendapatkan prestasi terbaik dan adu kepintaran, tetapi akhirnya Nussa dan Syifa menjadi sahabat yang baik.

## 1. Daftar Episode Animasi Nussa dan Rara

Tabel. 4.2 Daftar Episode Animasi Nussa dan Rara.<sup>86</sup>

No	Judul Episode	Jumlah like	Penonton	Di rilis
1.	Tidur Sendiri, Gak Takut!	540 ribu	54 jt x ditonton	20 November 2018
2.	Makan, Jangan Asal Makan	703 ribu	70 jt x ditonton	23 November 2018
3.	Dahsyatnya Basmallah	356 ribu	46 jt x ditonton	30 November 2018
4.	Senyum Sedekah	199 ribu	12 jt x ditonton	14 Desember 2018
5.	Viral!! Bersih Kota Kita Bersih Indonesia	320 ribu	26 jt x ditonton	21 Desember 2018
6.	Sudah Adzan Jangan Berisik!	299 ribu	21 jt x ditonton	28 Desember 2018
7.	Belajar Ikhlas	365 ribu	16 jt x ditonton	18 Januari 2019
8.	Siapa Kita	251 ribu	19 jt x ditonton	25 Januari 2019
9.	Jangan Boros	376 ribu	62 jt x ditonton	1 Februari 2019
10.	Bulan Hijriah Penuh Berkah	318 ribu	47 jt x ditonton	8 Februari 2019
11.	Yah.. Hujan	227 ribu	12 jt x ditonton	15 Februari 2019
12.	Jangan Kalah Sama Setan	363 ribu	39 jt x ditonton	1 Maret 2019
13.	Tak Bisa Balas	248 ribu	15 jt x ditonton	8 Maret 2019
14.	Rarra Sakit	523 ribu	62 jt x ditonton	15 Maret 2019
15.	Libur Jangan Lalai	226 ribu	14 jt x ditonton	5 April 2019
16.	Jadi Suka Sayur	381 ribu	57 jt x ditonton	12 April 2019
17.	Baik Itu Mudah	449 ribu	166 jt x ditonton	24 Mei 2019
18.	Teman Baru Rarra	117 ribu	439 jt x ditonton	9 Agustus 2019
19.	Belajar Dari Lebah	84 ribu	11 jt x ditonton	30 Agustus 2019

<sup>86</sup> Channel Youtube @NussaOfficial <https://youtube.com/c/NussaOfficialSeries> Diakses tanggal 25 Oktober 2018



20.	Jangan Bicara	150 ribu	17 jt x ditonton	6 September 2019
21.	Gratis Pahala	135 ribu	14 jt x ditonton	13 September 2019
22.	Girls Talk	215 ribu	17 jt x ditonton	27 September 2019
23.	Cintai Mereka	68 ribu	5 jt x ditonton	4 Oktober 2019
24.	Jangan Sombong	114 ribu	10 jt x ditonton	11 Oktober 2019
25.	Hiii Serem!!!	196 ribu	18 jt x ditonton	25 Oktober 2019
26.	Sholat Itu Wajib	143 ribu	14 jt x ditonton	1 November 2019
27.	Berhutang Atau Tidak?	127 ribu	11. jt x ditonton	8 November 2019
28.	25 Nabi	163 ribu	32 jt x ditonton	14 November 2019
29.	Tetanggaku Hebat	120 ribu	212 jt x ditonton	22 November 2019
30.	Bermain Layang-Layang	95 ribu	17 jt x ditonton	27 November 2019
31.	Ayo Berzikir	91 ribu	11 jt x ditonton	6 Desember 2019
32.	Berkata Baik Atau Diam	77 ribu	11 jt x ditonton	13 Desember 2019
33.	Sikat Gigi Bulat-Bulat	49 ribu	9 jt x ditonton	8 Januari 2020
34.	Eksperimen	60 ribu	5 jt x ditonton	10 Januari 2020
35.	Ambil Gak Yaa?	86 ribu	10 jt x ditonton	17 Januari 2020
36.	Adab Minta Izin	40 ribu	5 jt x ditonton	24 Januari 2020
37.	Eksplorasi Tanpa Batas	47 ribu	8 jt x ditonton	22 Januari 2020
38.	Toleransi	74 ribu	6 jt x ditonton	31 Januari 2020
39.	Marahan Nih?	101 ribu	311 jt x ditonton	7 Februari 2020
40.	Alhamdulillah Terkabul	57 ribu	5 jt x ditonton	14 Februari 2020
41.	Lomba Traktir	300 ribu	48 jt x ditonton	28 Februari

				2020
42.	Pilihan Halalku	31 ribu	6 jt x ditonton	30 September 2020
43.	Di Rumah Aja	107 ribu	11 jt x ditonton	2 Oktober 2020
44.	Mimpi	63 ribu	7 jt x ditonton	9 Oktober 2020
45.	Jaga Amanah Part 1	148 ribu	7 jt x ditonton	16 Oktober 2020
46.	Jaga Amanah Part 2	142 ribu	5 jt x ditonton	23 Oktober 2020
47.	Belajar Jualan	248 ribu	37 jt x ditonton	30 Oktober 2020
48.	Chef Rarra	119 ribu	18 jt x ditonton	6 November 2020
49.	Adab Menguap	46 ribu	5 jt x ditonton	13 November 2020
50.	Antta Hilang!!	129 ribu	26 jt x ditonton	20 November 2020
51.	Tolong Dan Terima Kasih	42 ribu	5 jt x ditonton	27 November 2020
55.	Stop Jangan Berebut	69 ribu	10 jt x ditonton	4 Desember 2020
56.	Kak Nussa Jangan Tinggalin Rarra	129 ribu	17 jt x ditonton	11 Desember 2020
57.	Qodarullah Wamasya'a Fa'ala	40 ribu	4 jt x ditonton	18 Desember 2020
58.	Mengenal Ka'bah	63 ribu	6 jt x ditonton	1 Januari 2021
59.	Belajar Jujur	49 ribu	4 jt x ditonton	16 April 2021

Sumber : Channel Youtube @NussaOfficial <https://youtube.com/c/NussaOfficial> Series diambil pada tanggal 24 Februari 2022

## 2. Sinopsis Episode Animasi Nussa dan Rarra

Di sini penulis hanya mengambil 5 (lima) sinopsis episode saja untuk diteliti yaitu sebagai berikut:

### a. Episode “Baik Itu Mudah”

Sehabis sekolah Rara pulang ke rumah dan bilang kepada Umma bahwa Rara mau tas kelinci seperti punya temannya, karena Rara bosan pakai tas ini terus, lalu Umma menasehati Rara : kenapa harus bosan coba lihat kerudung Umma, kalau masih bisa dipakai dan bermanfaat tidak ada alasan untuk bosan Ra inikan kerudung spesial dari Abbah, lalu Rara masuk kamar dengan raut muka sedih, Rara melihat celengan yang isinya sangat sedikit dan di luar kamar ada Nussa yang lagi memperhatikan adiknya, dan Rara menghampiri kakaknya, Nussa pun memberikan uang kepada Rara karena puasa sampai magrib, lalu Rara bertanya kepada Nussa apakah uang in halalkan? Lalu Nussa menjawab halal dongkan Nussa mintanya ke Allah, ini rezeki dari Allah hasil Nussa ngumpulin sampah plastik Ra. Kalau udah banyak tukar ke bank sampah terus dapat uang deh. Rarra mendengar cerita dari Nussa tadi lalu dia meniru dengan mengumpulkan berbagai macam sampah yang ada di lingkungan tempat tinggalnya, seperti botol bekas kecap, botol minuman dan lain sebagainya, setelah terkumpul semua Rara membawa ke bank sampah untuk di jual supaya dapat uang. Dari tempat bank sampah Rara langsung pulang dengan muka bahagia karena mendapat uang hasil

keringat sendiri, tidak lama adzan berkumandang mereka sekeluarga berbuka puasa dengan makanan yang sederhana, selesai berbuka Umma menyuruh Nussa dan Rara siap-siap untuk sholat tarawih. Dan Rara berdiri mendekati umma dengan memberikan uang untuk membeli kerudung Umma, tapi Umma menyuruh Rara untuk menabung uang tersebut.

Saat itu Umma sedang duduk lalu berdiri mengambil surat untuk di berikan kepada Rara. Surat tersebut dari Umma dan Abbah yang berisi mereka sangat bangga sekali kepada Rara. Semoga setiap kebaikan yang Rara lakukan agar berbuah kebaikan yang lebih banyak lagi semoga Allah melipat gandakan pahala Rara di bulan ramadhan ini, terus berbuat baik ya sayang karena berbuat baik itu mudah. Sehabis Rara membacakan surat tersebut Umma dan Nussa memberikan tas kelinci baru yang sangat di inginkan oleh Rara. Rara melihat tas tersebut dengan bahagia dan mengucapkan terima kasih kepada Umma dan kak Nussa.<sup>87</sup>

b. Episode “Teman Baru Rarra”

Rara pulang dari sekolah dengan sangat bahagia memasuki gerbang rumah, sambil melirik tanaman yang tidak ada daunnya lagi, Rara pun berteriak memanggil Umma karena dia terkejut melihat ada seekor domba putih di halaman rumah, dengan bertanya kepada Umma dan Nussa itu domba siapa, Nussa pun menjelaskan bahwa itu domba

---

<sup>87</sup> Channel Youtube @NussaOfficial, *Episode “Baik Itu Mudah”*, <https://youtu.be/sgHAghta08E> Diakses pada tanggal 24 Mei 2019

Abbah. Ternyata yang merusak tanaman tersebut adalah Domba. Kemudian Rara membuat nama dompu (domba putih) sambil memperkenalkan Dompu kepada Antta, lalu Rarra mengajak Dompu bermain sampai sore. Bermain dengan asyiknya tak lupa Rara memberikan makanan kepada Dompu, Rara sangat bahagia bermain bersama Dompu karena Dompu mengemaskan dan Rara pun sangat mencintai dan menyayangi Dompu. Ketika malam hari sebelum tidur Nussa dan Rara dibacakan oleh Umma cerita tentang Nabi Ibrahim As dan Nabi Ismail As dalam melaksanakan ujian ketakwaan dengan menyembelih nabi Ismail As untuk dikurbankan. Selesai Umma membacakan cerita, Rara menghampiri Dompu dengan muka sedih karena Dompu ingin di kurbankan besok untuk hari raya idul adha, lalu Nussa menghampiri Rara dengan berkata ikhlas kan, jangan sedih Ra besok kita bakar-bakar sate, Rara pun senang karena besok bakar-bakar sate, ternyata daging untuk sate itu dagingnya Dompu dan Rara pun berteriak dengan kencang memanggil Dompu.<sup>88</sup>

c. Episode “Tetanggaku Hebat”

Nussa dan Abdul lagi main bola kaki di lapangan, ketika Abdul menendang bola ke gawang Nussa, ternyata bolanya melenceng kena tong sampah, lalu mereka menghampiri tong sampah tersebut, dengan waktu yang sama datang seorang wanita cantik berpakaian warna ungu namanya Syifa. Syifa yang membereskan sampah berantakan tersebut.

---

<sup>88</sup> Channel Youtube @NussaOfficial, *Episode “Teman Baru Rara”*, <https://youtu.be/ZDv yO-KBzYg> Diakses pada tanggal 9 Agustus 2019

Di lain tempat ada Rarra yang ingin menyebrang jalan tetapi Rara tidak berani lalu Syifa datang membantu dan mereka menyeberang bersama-sama. Di tempat lain Syifa membantu Umma membawakan barang belanjaan ke rumah Umma dan Syifa ikut masuk rumah, bertemulah Syifa dengan Nussa, Abdul dan Rara lalu mereka berkenalan tetapi Abdul ketakutan dan bersembunyi di balik badan Nussa. Syifa memperkenalkan dirinya kepada mereka bertiga mereka menyambut Syifa dengan baik. Syifa melihat bola yang di pegang Abdul tidak asing lalu Abdul berkata dengan jujur bahwasanya mereka tidak sengaja menendang bola kekencangan lalu kena tong sampah. Pas kami mau beresin tapi udah kamu beresin duluan Abdul pun minta maaf ke Syifa. Syifa berpura-pura marah lalu Syifa ketawa iya nggak papa kok. Umma berkata bahwasanya Syifa adalah tetangga baru kita.lalu Nussa dan Syifa mengeluarkan hadits tentang sikap baik kepada sahabat dan tetangga. Umma memberikan sayur sup kepada Syifa dan Abdul. Lalu Syifa pamit karena bentar lagi truk membawa barang Syifa mau datang. Nussa, Abdul, dan Rara ikut membantu Syifa pindahan.<sup>89</sup>

d. Episode “Marahan Nih?”

Suatu hari Nussa, Abdul Syifa, dan Rara bermain detektif menggunakan handy talky, sedang asyik-asyiknya bermain suara adzan ashar berkumandang mereka berhenti main karena ingin melaksanakan

---

<sup>89</sup> Channel Youtube @NussaOfficial, *Episode “Tetanggaku Hebat”*, <https://youtu.be/wTQK-B5pEJo> Diakses pada tanggal 22 November 2019

sholat terlebih dahulu. Tapi Abdul ingin meminjam handy talky milik Syifa namun Syifa agak ragu dan akhirnya Syifa memberi pinjam handy talky ke Abdul. Keesokan harinya mereka main detektif lagi dan Syifa membagikan *handy talky* kepada Nussa, Rara dan Abdul tidak ikut karena antena *handy talkynya* patah, Abdul yang mengintip dari jendela dan membuka pintu lalu memanggil Syifa, berkata Abdul minta maaf ya, Syifa langsung menjauh dari Abdul. Nussa bertanya kepada Abdul kenapa handy talkynya rusak? Abdul pun menceritakan kejadian kemarin bahwa dia di kejar oleh anjing galak sambil berlari lalu Abdul pun terjatuh dan antena handy talky patah rusak. Itu ceritanya Nussa kata Abdul. Nussa dan Rara berusaha merayu Syifa supaya memaafkan Abdul dan akhirnya Nussa mengeluarkan hadist yang berbunyi " dalam hadist riwayat Bukhari Rasul bersabda tidak halal bagi seorang muslim untuk tidak menyapa saudaranya lebih dari tiga hari".<sup>90</sup> Syifa tetap kesal karena mainan rusak, lalu handy talky yang di pegang Syifa berbunyi suara tersebut adalah suara Abdul, domba 4 minta maaf dan Abdul memberikan handy talky kepada Syifa yang sudah ia perbaiki dan akhirnya Syifa memaafkan Abdul, tapi Syifa tidak lupa untuk meminta maaf juga karena sudah marah sama Abdul kelamaan. Akhirnya mereka melanjutkan permainan lagi Syifa menjadi tim medis, Abdul dan Nussa jadi detektif dan Rara menjadi dombanya mereka bermain dengan seru.

---

<sup>90</sup> Channel Youtube @NussaOfficial, *Episode "Marahan Nih?"*<https://youtu.be/t9Dlv9ug> Diakses pada tanggal 7 Februari 2020

e. Episode: “Jaga Amanah Part 2”

Rara sangat bahagia karena dipinjemkan roket oleh kak Nussa dikarenakan untuk tugas di sekolahnya Rara, setelah pulang sekolah Rara langsung kerumah sampai di rumah, Nussa dengan bahagia meminta kembali roket yang sudah dipinjem oleh Rara. Tetapi roket tersebut tidak ada dalam tasnya Rara, Nussa pun marah kepada Rara karena sudah menghilangkan roket kesayangan dari abba Rara pun sedih, keesokan hari Rara mempunyai sebuah ide untuk menemukan mainan roket milik kak Nussa yang dihilangkannya, dengan cara dia membuat gambar roket dari kertas lalu di sebar, di tempelkan di dinding-dinding, di taman dan di berikannya kepada pak Ucok, Abdul, Syifa dan keorang-orang lain, Rara pun harus bertanggung jawab mencari roket kesana kemari dengan semangat yang tinggi. Sehari-hari berkeliling mencari, Rara pun belum menemukan roket milik Nussa. Lalu dia mengambil celengan miliknya dan dia berniat membelikan mainan roket yang baru untuk kak Nussa. Dirumah dengan memegang celengan Rara bertanya kepada Umma di mana beli dan berapa harga roket punya kak Nussa ya Umma? Umma menjawab nanti Umma tanya dulu sama abba tiba-tiba Nussa keluar dari kamar menjawab pertanyaan dari Rara mahal roketnya limited edition nggak ada yang kaya gitu, Rara sedih karena kak Nussa masih marah kepadanya karena Rara tidak amanah, Rara bertanya pada Umma amanah itu apa, Amanah adalah jujur atau bisa di percaya kata Umma, Rara masih



yakin kak Nussa tidak percaya kepada dia dan Umma pun menjelaskan bahwa mungkin saat itu kak Nussa sedang kecewa Rara kan sudah berkata jujur dan Rara sudah buat selebaran insya Allah niat tulus Rara sudah di catat sebagai sebuah kebaikan menandakan Rara berani bertanggung jawab, keesokan hari pak Ucok menemukan roket di depan tokonya, pak Ucok teringat dengan Rara yang mencari roket, lalu pak Ucok pergi ke rumah Rara dan memberikan roket kepada Nussa dan tak lupa pak Ucok menjelaskan ke Nussa jangan lupa ucapkan terima kasih kepada adikmu Rara karena dia ku tengok sibuk kemari temple disana temple disini, Nussa pun tak lupa mengucapkan terima kasih kepada pak Ucok karena sudah menemukan roket kesayangannya. Pulang sholat jum'at Nussa pun bergegas masuk rumah dan menghampiri Rara dalam kamar lalu Nussa meminta maaf dan berterima kasih kepada Rara karena berkat selebaran punya Rara roket Nussa kembali lagi. Rara mengigau dengan berkata iya sama-sama dan Nussa pun tertawa melihat tingkah laku lucu adiknya.<sup>91</sup>

---

<sup>91</sup> Channel Youtube @NussaOfficial, *Episode "Jaga Amanah Part 2"*, [https://youtu.be/hoqgtW\\_52oI](https://youtu.be/hoqgtW_52oI) Diakses pada tanggal 23 Oktober 2020

## B. Hasil Penelitian

### 1. Klasifikasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Animasi Nussa dan Rara

Menurut penulis pendidikan akhlak merupakan pendidikan yang mempunyai dasar-dasar akhlak berupa perilaku baik atau buruk, tetapi tabiat baik yang harus dimiliki dan dijadikan sebuah kebiasaan dalam hidup seseorang tanpa harus membutuhkan pemikiran dan pertimbangan. Seseorang yang sudah siap menempuh lautan kehidupan dengan mengetahui hal yang baik dan hal yang buruk dan harus berakhlak yang mulia. Sedangkan Menurut abuddin Nata dalam buku Asep Abdurrohman pendidikan akhlak dapat diartikan sebagai proses hakikat nilai-nilai pendidikan akhlak mulia ke dalam diri peserta didik, sehingga nilai-nilai tersebut bisa tertanam dalam pola pikir, ucapan dan perbuatannya serta dalam hubungan dengan tuhan. Nilai-nilai pendidikan akhlak mulia tersebut masuk ke dalam dirinya sehingga membentuk karakter seorang manusia. Maka disinilah pendidikan akhlak sangat dibutuhkan, untuk itu mendidiklah dengan keteladanan, latihan dan pembiasaan dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah sampai ke lingkungan yang lebih luas perlu sekali dilakukan agar terasa ringan untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>92</sup> Setelah penulis memutar, menyimak, mentransfer dan menganalisis animasi Nussa dan Rara dengan 5 (lima) episode menggunakan teknik analisis data yaitu analisis isi (*content analysis*) yang sudah dipaparkan di bab III. Peneliti banyak menemukan nilai-nilai

---

<sup>92</sup> Asep Abdurrohman, *Pemikiran Pendidikan uhammad Tholchah Hasan* (Banjar Sari: A-Empat, 2021), h.89-90

pendidikan akhlak, agama, karakter, moral dan lain sebagainya. Tetapi peneliti hanya memfokuskan pada nilai-nilai pendidikan akhlak saja. Nilai-nilai pendidikan akhlak yang peneliti temukan pada setiap 5 (lima) episode animasi Nussa dan Rara yaitu nilai-nilai pendidikan akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada Rasulullah SAW, akhlak kepada diri sendiri, akhlak hubungan dengan sesama manusia, dan akhlak kepada lingkungan alam sekitar. Adapun paparan dari nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada di setiap 5 (lima) episode dalam animasi Nussa dan Rara dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Episode “Baik Itu Mudah”
  - a. Akhlak Kepada Allah SWT (Bersyukur)



**Gambar 4.2** Sedang berbuka puasa

Adegan di atas terjadi pada menit 04:14 – 04: 24 detik

Dialognya:

*Umma : Alhamdulillah sudah diberi kenikmatan berbuka puasa. Ayo siap-siap untuk sholat tarawih ya Nussa Rara Nussa dan*

*Rara : Iya Umma*

b. Akhlak Kepada Diri Sendiri (Mandiri)



**Gambar 4.3 Sedang berbuka puasa**

Adegan di atas terjadi pada menit 03:12 – 03: 57 detik

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh Rara yaitu:

*(Rara yang mendengar dari cerita kakaknya Nussa lalu Rara langsung meniru kakaknya dengan cara mulai mengumpulkan berbagai sampah plastik, seperti gelas bekas minuman, botol minuman kemasan bahkan botol kecap yang ada di lingkungan rumahnya. Rara sangat semangat mengumpulkan sampah plastik sendiri dengan mandiri tanpa memerlukan bantuan orang lain. Setelah terkumpul banyak Rara pun membawakan ke bank sampah untuk di tukar agar mendapatkan uang. Dari bank sampah Rara langsung pulang ke rumah dengan perasaan bahagia karena mendapat uang hasil jerih payah sendiri).*

- c. Akhlak Hubungan Dengan Sesama Manusia (Berbakti kepada kedua orang tua yaitu Kasih sayang)



**Gambar 4.4 Rara memberikan uang kepada Umma**

Adegan di atas terjadi pada menit 04:28 - 04: 54 detik

Dialognya:

*Rara : Umma. Ini ada rezeki*

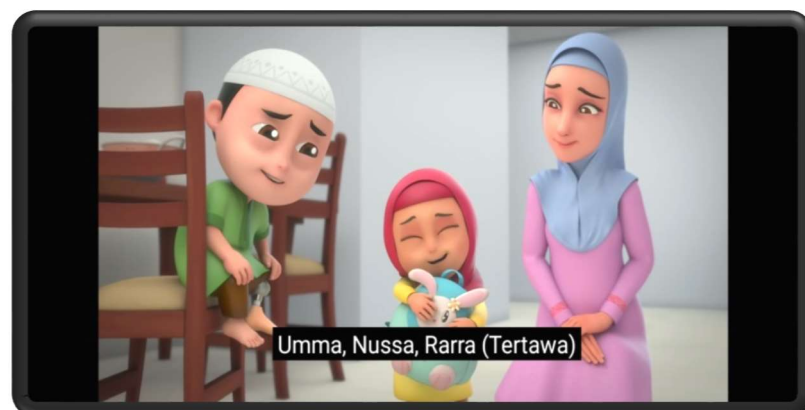
*Umma : Oh. Rara mau beli tas baru ?*

*Rara : ini uang untuk beli kerudung baru umma*

*Umma : MasyaAllah Rara. Anak Umma yang sholehah.*

*Uangnya ditabung ya sayang. Rara*

*Rara : Eeee*



**Gambar 4.5 Umma memberikan hadiah kepada Rara**

Adegan di atas terjadi pada menit 04:58 – 06:00 detik

Dialognya:

*Umma : Umma punya sesuatu untuk Rara (Umma memberikan sekertas surat berisi tentang Rara)*

*Rara : Rara membaca surat dari umma (Assalammu'alaikum anak Sholehah. Apa yang Rara lakukan selama ini membuat umma dan Abbah bangga sekali setiap kebaikan yang Rara lakukan akan berbuah kebaikan yang lebih banyak lagi. Semoga Allah melipat gandakan pahala Rara di bulan ramadhan ini. Terus semangat berbuat baik iya sayang. Karena berbuat baik itu mudah. Terimakasih sudah menjadi anak kebanggaan umma dan Abbah sayang. Semoga tas ini dapat menjadi obat rindu Abbah untuk Rara.*

*Rara : Wah makasih umma tasnya bagus banget*

b. Episode “Temannya Rara”

1) Akhlak kepada Allah SWT (Ikhlas)



**Gambar 4.6 Nussa dan Rara lagi ngobrol**

Adegan di atas terjadi pada menit 03:59 – 04:29 detik

Dialognya:

*Nussa : Rara ikhlaskan ?*

*Rara : Ha. Rara sedih sih pisah sama Dompu. Tapi, gimana perasaan nabi Ibrahim waktu mau pisah sama nabi Ismail ya?*

*Nussa : Pasti sedih juga sih Ra. Tapi, itulah bentuk ketaatan tidak ada yang dapat melebihi kecintaan kita terhadap Allah SWT.*

## 2) Akhlak kepada Nabi dan Rasul (Mengimani Nabi dan Rasul)



**Gambar 4.7 Umma membacakan kisah Nabi**

Adegan di atas terjadi pada menit 02:16 – 03:31 detik

Dialognya:

*Umma : Nabi Ibrahim As pun bermimpi. dia di perintahkan Allah untuk mengorbankan putra kesayangannya nabi Ismail. Karena kepatuhan dan ketaatannya pun mereka berdua melaksanakan perintah Allah SWT. Nabi Ismail*

*ikhlas untuk disembelih oleh ayahnya sendiri. Saat hendak disembelih ternyata Allah menggantikan Nabi Ismail dengan seekor domba. Terkejutlah nabi Ibrahim As Anak tercinta yang sudah dia ikhlaskan pun Akhirnya selamat sehat walafiat dan mereka pun lulus dari ujian ketakwaan Kepada Allah azza wa jalla. Dan peristiwa ini ada dalam surat as-saffat Ayat 99-111*

*Nussa : Masya Allah. Jadi sekarang setiap idul adha kita dianjurkan untuk berkorban ya Umma?*

*Umma : E.e.. (sambil menganggukkan kepala)*

- 3) Akhlak kepada Lingkungan Alam Sekitar (Memelihara dan menyayangi hewan)



**Gambar 4.8 Rara memberi makan Dompu**

Adegan di atas terjadi pada menit 01:03 – 02:14 detik

Dialognya:

*Nussa : Kata Umma boleh di pelihara dulu di rumah*

*Rara : Di pelihara (sambil ketawa dan mereka langsung masuk kerumah)*

*Rara : Selamat datang di rumah Rara Dompu.... Nah ini kenalin antta*



*Nussa : Dompu?*

*Rara : Domba putih hihihhi.....*

*Nussa : Aduh-aduh*

*Rara : (Rara Memberikan susu antta malah di minum dan di habiskan oleh Dompu. Lalu Rara mengajak Dompu ke halaman rumah dengan bermain dan memberikan Dompu makanan lagi supaya Dompu sehat).*

*Rara : Wiwiji... Dompu lucu banget ( merasa bahagia) aduh. I love you Dompu.*

c. Episode “Tetanggaku Hebat”

- a. Akhlak kepada Allah SWT (Mengingat Allah Swt dengan membaca kalimat thayyibah)



**Gambar 4.9 Nussa mengucapkan kalimat Thayyibah**

Adegan di atas terjadi pada menit 0:34 – 0:45 detik

Dialognya:

*Abdul : Hmm*

*Nussa : Bismillahirrahmanirrahiim (menjadi keeper yang baik)*

*Abdul : Satu. dua. tiga.. uuhh.. (menendang bola)*

b. Akhlak kepada diri sendiri (Berkata jujur)



**Gambar 4.10 Abdul berkata jujur kepada Syifa**

Adegan di atas terjadi pada menit 03:12 - 03:31 detik

Dialognya:

*Syifa : Kayanya pernah lihat bola itu deh.*

*Nussa : Ehmm..*

*Abdul : Ehh Iya, tadi itu ngga sengaja nendangnya kekencangan*

*Nussa : Iya bener, bolanya ngga sengaja ngenain tong Sampah*

*Abdul : Nah pas kita mau beresin sampahnya. Udah keburu kamu beresin.*

c. Akhlak hubungan dengan sesama manusia (Adab bertetangga dan Tolong menolong)



### Gambar 4.11 Syifa mengeluarkan hadits

Adegan di atas terjadi pada menit 04:21 – 04:43 detik

Dialognya:

*Syifa : Dan tetangga yang paling baik di sisi Allah adalah yang paling baik sikapnya terhadap tetangganya.*

*Rara : Wah kak Syifa juga hafal hadits ya?*

*Syifa : Iya dong*

*Umma : Alhamdulillah, kalau kalian sudah mengerti adab Bertetangga*



### Gambar 4.12 Nussa, Abdul, dan Rara menolong Syifa

Adegan di atas terjadi pada menit 05:09 – 05:16 detik

Dialognya:

*Syifa : Kalau gitu Syifa pamit dulu yah. Soalnya sebentar lagi truk yang bawa barang pindahan mau sampai*

*Abdul : Ohh, iya-iya...*

*Nussa : Kalau gitu kita bantuin Syifa beres-beres yuk*

*Rara : Bolehkah Umma? Iya-iya*

*Umma : Boleh sayang*

*Rara Nussa : Asik.. yes..*

*Syifa : Serius mau bantu?*

*Nussa : Yuk...*

- d. Akhlak kepada lingkungan alam sekitar (Menjaga kebersihan lingkungan)



**Gambar 4.13 Syifa memasukan sampah**

Adegan di atas terjadi pada menit 0:52 – 01:14 detik

Dialognya:

*Nussa : Ayo abdul bersihkan!*

*Abdul : Ayo, ayo... waduh gawat*

*Syifa : Waduh, waduh siapa sih yang bikin berantakan?*

*Nussa : Loh kok malah ngumpet sih dul*

*Abdul : Kan sudah ada yang bersihkan juga*

*Syifa : Bola siapa lagi (sambil mengambil sampah dan memasukan kedalam tong sampah)*

- d. Episode Marahan Nih?

- a. Akhlak kepada Allah SWT (Beribadah)



### Gambar 4.14 Mendengar suara adzan

Adegan di atas terjadi pada menit 01:24 – 01:29 detik

Dialognya:

*Nussa : Udah adzan, main detektifnya udah dulu ya!  
Udah masuk adzan Ashar.*

*Abdul : Ok Nussa*

- b. Akhlak kepada Rasulullah SAW (Mengikuti/mengamalkan ajaran Rasulullah SAW)



### Gambar 4.15 Nussa mengeluarkan hadist Rasul

Adegan di atas terjadi pada menit 03:54 detik

Dialognya:

*Nussa : Dalam hadist riwayat Bukhari Rasul bersabda; “Tidak halal bagi seorang muslim untuk tidak menyapa saudaranya lebih dari tiga hari”*

*Syifa : Iyaa. Tapi kan mainannya rusak. Huft?*

c. Akhlak kepada diri sendiri (Pemaaf)



**Gambar 4.16 Syifa memaafkan Abdul**

Adegan di atas terjadi pada menit 03:57 – 04:32 detik

Dialognya:

*Abdul : Tupai tiga. Monitor tupai tiga. Domba empat minta maaf ya!*

*Syifa : Hah?*

*Abdul : Syifa, ini antenna handy talkynya sudah Abdul perbaiki, di maafinkan?*

*Syifa : Hmm.*

*Nussa : Hihhi. Wah hebat, udah kamu botulin ya dul? Canggih Abdul, mantap!*

*Abdul : Makasih Nussa*

*Syifa : Maafin Syifa juga, marah sama kamunya kelamaan.*

*Abdul ; Ngga pa pa...*

e. Episode "Jaga Amanah Part 2"

- a. Akhlak Kepada Allah SWT (Husnuzan kepada Allah SWT  
(berbaik sangka))



**Gambar 4.17 Nussa dan Umma berbicara**

Adegan di atas terjadi pada menit 03:46 – 04:13 detik

Dialognya:

*Umma : Nussa masih sedih?*

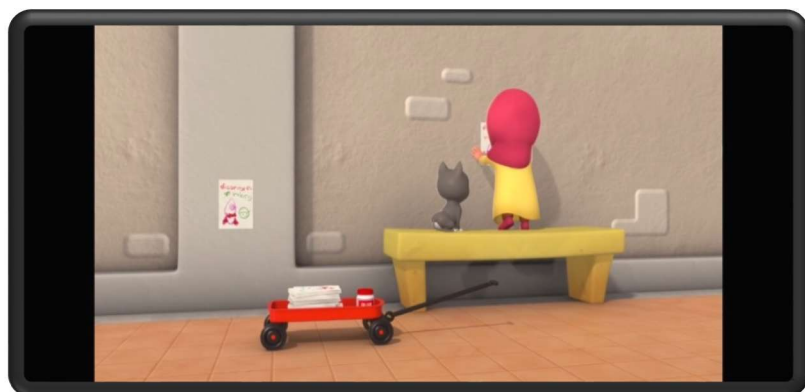
*Nussa : Ohh! Maksud Umma sedih karena roket dari Abba hilang?*

*Umma : Hee ehh..*

*Nussa : Ngga kok Umma, kan Umma ngingetin Nussa untuk berbaik sangka kepada Allah, Lagian Umma juga pernah bilang kalau ada sesuatu yang hilang ikhlaskan aja, ya kan?*

*Umma : Masya Allah, anak sholehnya Umma, Alhamdulillah.*

- b. Akhlak kepada diri sendiri (Bertanggung jawab dan Amanah)





### Gambar 4.18 Rara Memasang Pamflet

Adegan di atas terjadi pada menit 0:52 – 01:37 detik

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh Rara yaitu:

*Rara mempunyai sebuah ide untuk menemukan mainan roket milik kak Nussa yang di hilangkannya, dengan cara dia membuat gambar roket dari kertas lalu di sebar, di tempelkan di dinding-dinding, di taman dan diberikannya kepada pak Ucok, Abdul, Syifa dan keorang-orang lain, Rara pun harus bertanggung jawab mencari roket kesana kemari dengan semangat yang tinggi. Sehariian berkeliling mencari, Rara pun belum menemukan roket milik Nussa. Lalu dia mengambil celengan miliknya dan dia berniat membelikan mainan roket yang baru untuk kak Nussa.*



### Gambar 4.19 Umma menjelaskan tentang Amanah

Adegan di atas terjadi pada menit 02:11 – 03:03 detik

Dialognya:

*Rara : Umma! Kak Nussa pasti masih marah, kata Kak Nussa Rara ngga amanah. Emang artinya apa Umma?*

*Umma : Amanah itu artinya jujur atau bisa di percaya..*



*Rara : Hah? Ooh, berarti Kak Nussa ngga percaya lagi sama Rara ya Umma?*

*Umma : Ngga gitu dong sayang, mungkin saat itu kak Nussa sedang kecewa, Rara kan sudah bicara jujur, hilangnya jugakan ngga disengaja, nah itu Rara juga sudah berusaha bikin selebaran, Insya Allah niat tulus Rara itu sudah dicatat sebagai suatu kebaikan..*

*Rara : Eee...*

c. Akhlak hubungan dengan sesama manusia (Berterima kasih)



**Gambar 4.20 Nussa berterima kasih dengan pak Ucok**

Adegan di atas terjadi pada menit 04:33 – 05:08 detik

Dialognya:

*Pak Ucok : Ini roket kau bukan?*

*Nussa : Waaahhh, Alhamdulillah. Akhirnya ketemu roket dari Abba, makasih banyak ya pak ucok.*

*Pak Ucok : Ya syukurlah, kalau memang ini punya kau*

*Nussa : Iya-iya*

*Pak Ucok : Tapi jangan lupa kau ucapkan terima kasih sama adik kau itu, si Rara..*

*Nussa : Hah, Rara?*

*Pak Ucok : Dia yang ku tengok sibuk kesana sibuk kemari,  
aih tempel disana aih tempel disini, Hahaha,  
jangan lupa kau ucapkan terima kasih.*

*Nussa : Iya pak Ucok, makasih ya pak Ucok.*

Dari setiap 5 (lima) episode yang penulis meneliti dalam animasi Nussa dan Rara di atas sudah mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak yaitu:

- 1) Episode “Baik Itu Mudah” sudah ada beberapa nilai-nilai pendidikan akhlak yaitu akhlak kepada Allah (bersyukur), akhlak kepada diri sendiri (mandiri), akhlak hubungan dengan sesama manusia yaitu berbakti kepada kedua orang tua dengan saling memberikan (kasih sayang). Sedangkan akhlak kepada Rasulullah SAW dan akhlak kepada lingkungan alam sekitar belum ada dalam episode ini hanya tiga ruang lingkup pendidikan akhlak saja yang penulis dapatkan.
- 2) Episode “Teman Baru Rara” sudah ada beberapa nilai-nilai pendidikan akhlak yaitu akhlak kepada Allah SWT (Ikhlas), akhlak kepada nabi dan rasul (Mengimani nabi dan Rasul), akhlak kepada lingkungan alam sekitar (memelihara dan meyakini hewan). Sedangkan akhlak kepada diri sendiri dan akhlak hubungan dengan sesama manusia belum ada dalam episode ini hanya tiga ruang lingkup pendidikan akhlak saja yang penulis dapatkan.
- 3) Episode ”Tetanggaku Hebat” sudah ada beberapa nilai-nilai pendidikan akhlak yaitu akhlak kepada Allah SWT (membaca kalimat thayyibah (basmallah)), akhlak kepada diri sendiri (berkata jujur),

akhlak hubungan dengan sesama manusia (adab bertetangga dan tolong menolong), akhlak kepada lingkungan alam sekitar (menjaga kebersihan lingkungan). Sedangkan akhlak kepada Rasulullah SAW belum ada dalam episode ini hanya empat ruang lingkup nilai-nilai pendidikan akhlak saja yang penulis dapatkan.

- 4) Episode “Marahan Nih? sudah ada beberapa nilai-nilai pendidikan akhlak yaitu akhlak kepada Allah SWT (beribadah), akhlak Rasulullah SAW (Mengikuti dan menaati ajaran Rasulullah SAW), akhlak kepada diri sendiri (Pemaaf) Sedangkan akhlak hubungan dengan sesama manusia dan akhlak kepada lingkungan alam sekitar belum ada dalam episode ini hanya tiga ruang lingkup nilai-nilai pendidikan akhlak saja yang penulis dapatkan.
- 5) Episode “Jaga Amanah Part 2” sudah ada beberapa nilai-nilai pendidikan akhlak yaitu akhlak kepada Allah SWT (husnuzan kepada Allah SWT), akhlak kepada diri sendiri (bertanggung jawab dan amanah), akhlak hubungan dengan sesama manusia (Berterima Kasih). Sedangkan akhlak kepada Rasulullah SAW dan akhlak kepada lingkungan alam sekitar belum ada dalam episode ini hanya tiga ruang lingkup nilai-nilai pendidikan akhlak saja yang penulis dapatkan.

Maka dari setiap episode yang penulis teliti di atas sudah terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak walaupun di setiap episode hanya sebagian saja tetapi dalam 5 (lima) episode tersebut sudah mencakup semua ruang lingkup nilai-nilai pendidikan akhlak. Maka dari itu animasi Nussa dan

Rara ini sangat bagus untuk t ditonton dan di jadikan sebagai media pembelajaran untuk ada MI/SD karena animasi ini bersifat positif dan bagus untuk menambah ilmu pengetahuan anak-anak.

## 2. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak di Dalam Animasi Nussa dan Rara Terhadap Pembelajaran Akidah dan Akhlak Di MI

Sudah mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak di atas, maka bisa mencari relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak terhadap pembelajaran akidah dan akhlak di mi dengan menggunakan buku Akidah Akhlak dari kelas I sampai kelas VI terbitan Kementerian Agama RI cetakkan pertama tahun 2020. Dalam tabel di bawah ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3 Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Di Dalam Animasi Nussa Dan Rara Terhadap Pembelajaran Akidah Dan Akhlak Di MI

No	Nilai-Nilai Pendidikan akhlak yang terdapat dalam 5 (lima) episode Animasi Nussa dan Rara	Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Di Dalam Animasi Nussa Dan Rara Terhadap Pembelajaran Akidah Dan Akhlak Di MI Kelas I – VI
<b>Akhlak kepada Allah SWT</b>		
1.	Bersyukur	Pemelajaran kelas II semester 1 (Bab I: Bersyukur)
2.	Ikhlas	Pemelajaran kelas V semester 1 (Bab V: Berhias diri dengan akhlak terpuji (Ayo Ikhlas))
3.	Membaca kalimat Thayyibah (Basmallah)	Pemelajaran kelas I semester 1 (Bab II: Kalimat thayyibah, basmallah)
4.	Beribadah	Pemelajaran kelas III semester 2 (Bab IV: Akhlak terpuji (Taat kepada Allah SWT dan Taat kepada Rasulullah SAW))
5.	Husnuzan kepada Allah SWT (Berbaik sangka)	Pemelajaran kelas III semester 2 (Bab IV: Akhlak terpuji (Taat kepada Allah SWT))
<b>Akhlak kepada Nabi dan Rasulullah SAW</b>		

6.	Mengimani Nabi dan Rasul	Pemelajaran kelas IV semester 2 (Bab IX: Beriman kepada Nabi dan Rasul Allah SWT)
7.	Mengikuti dan Menaati ajaran Rasulullah SAW	Pemelajaran kelas III semester 2 (Bab IV: Akhlak terpuji (Ta'at kepada Rasulullah SAW))
<b>Akhlak kepada diri sendiri</b>		
8.	Mandiri	Pemelajaran kelas II semester 2 (Bab IX: Mari bersikap mandiri )
9.	Berkata jujur	Pemelajaran kelas I semester 2 (Bab XI: Berprilaku jujur)
10.	Pemaaf	Pemelajaran kelas VI semester I (Bab I: Akhlakku (Tanggung jawab))
11.	Bertanggung jawab	Pemelajaran kelas VI semester 1 (Bab IV: Tanggung jawab)
12.	Amanah	Pemelajaran kelas IV semester 1 (Bab IV: Indahya berperilaku amanah)
<b>Akhlak hubungan dengan sesama manusia</b>		
13.	Kasih sayang	Pemelajaran kelas I semester 2 (Bab X: Kasih sayang)
14.	Adab bertetangga	Pemelajaran kelas III semester 2 (Bab IX: Adab terhadap tetangga)
15.	Tolong menolong	Pemelajaran kelas III semester 2 (Bab VIII: Akhlak terpuji (Tolong menolong))
16.	Berterima kasih	Pemelajaran kelas II semester 2 (Bab III: Berterima kasih)
<b>Akhlak kepada lingkungan alam sekitar</b>		
17.	Memelihara dan meyakini hewan	Pemelajaran kelas VI semester 2 (Bab VII: Kasih sayang terhadap hewan)
18.	Menjaga kebersihan lingkungan	Pemelajaran kelas III semester 2 (Bab IX: Adab terhadap lingkungan)

Dari tabel di atas bahwa 18 (delapan belas) nilai-nilai pendidikan akhlak dalam animasi Nussa dan Rara ada Relevansinya terhadap pembelajaran akidah dan akhlak di MI dari kelas I sampai kelas VI. Maka dari hasil penelitian di atas bahwa animasi Nussa dan Rara ini sangat bagus untuk diterapkan di SD/MI dengan guru menjadikan sebagai media pembelajaran

untuk pelajaran akidah dan akhlak supaya anak-anak lebih semangat dan giat dalam belajar.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Animasi Nussa dan Rara**

Dalam pembahasan ini, peneliti akan menganalisis lebih dalam lagi nilai-nilai pendidikan akhlak di setiap 5 (lima) episode dalam animasi Nussa dan Rara. Peneliti akan menganalisis dari temuan-temuan peneliti ke dalam teori-teori yang berkaitan. Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dipaparkan di atas. Maka nilai-nilai pendidikan akhlak dalam animasi Nussa dan Rara dapat dianalisis sebagai berikut:

##### **a. Akhlak Kepada Allah Swt**

###### **1) Bersyukur**

Bersyukur adalah suatu sikap di mana seseorang itu tidak menggunakan nikmat yang sudah diberikan oleh Allah SWT untuk melakukan maksiat kepadanya. Bentuk dari syukur di tandai dengan menggunakan segala nikmat atau rezeki karunia dari Allah SWT tersebut untuk melakukan ketaatan kepada sang pencipta dan memanfaatkan kearah kebaikan bukan mengarahkan ke jalan maksiat atau kejahatan. Dalam hidup yang kita jalani banyak sekali nikmat yang telah kita peroleh dari Allah SWT. Kita dapat merasakan dan menyadari bahwa nikmat Allah sudah kita peroleh sejak lahir dan nikmat yang diberikan Allah itu cukup banyak dan

tidak mampu untuk kita hitung. Allah berfirman dalam Q.S Ibrahim ayat: 34 yang berbunyi:

وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَتَ اللَّهِ لَا تَحْصُوهَا (٣٤)

*(Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, tidaklah dapat kamu menghinggakannya)*

Dari ayat di atas bahwa kita sebagai seorang hamba tidak bisa menghitung nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT, yang bisa kita lakukan hanya mensyukuri segala nikmat yang telah diberikan oleh sang pencipta. Orang yang beriman akan merasakan senang dan puas serta bersyukur atas nikmat yang telah diberikan Allah SWT.

Bentuk syukur terhadap nikmat yang Allah berikan adalah dengan jalan mempergunakan nikmat Allah dengan sebaik-baiknya. Karunia yang telah Allah SWT berikan harus kita manfaatkan dengan sebaik-baiknya. Apabila sudah mensyukuri karunia dari Allah SWT, berarti kita sudah bersyukur kepada sang pencipta. Bertambah banyak kita bersyukur, maka bertambah banyak pula nikmat yang akan kita terima.<sup>93</sup> Allah berfirman dalam Q.S Ibrahim ayat 7 yang berbunyi:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ (٧)

---

<sup>93</sup> Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak* (Bandung: Pustaka Setia, 2018), h. 224-225

*(Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih").*

Bahwasanya bersyukur itu adalah kekuatan hidup yang sangat besar bagi seorang muslim. Terdapat dalam animasi Nussa dan Rara pada episode “Baik Itu Mudah” yang mengandung Nilai-nilai pendidikan akhlak kepada Allah SWT berupa ucapan bersyukur dengan menyebut kalimat *Alhamdulillah* yang diucapkan oleh Umma terjadi pada menit 04:14 – 04: 24 detik, ketika Umma, Nussa dan Rara berbuka puasa dimeja makan dan Umma menyuruh anak-anaknya untuk melaksanakn sholat terawih, Lalu Umma tak lupa mengucapkan kalimat *Alhamdulillah* karena masih diberikan kenikmatan dan kesempatan hingga bisa berbuka puasa. Kalimat *Alhamdulillah* yang diucapkan Umma berupa sikap rasa bersyukur terhadap nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT kepada hambanya. Peran Umma sebagai contoh yang baik untuk orang tua dalam mendidik dan mengajar anak-anak supaya mempunyai rasa bersyukur kepada sang pencipta. Nilai bersyukur relevan terhadap pembelajaran akidah dan akhlak di MI kelas I semester 2.

## 2) Ikhlas

Ikhlas dapat diartikan sebagai sebuah perbuatan semata-mata hanya mengharapkan ridha Allah SWT. seorang yang memiliki jiwa ikhlas akan selalu tenang saat menghadapi masalah



dalam hidup, karena dia yakin bahwa segala sesuatu sudah diatur oleh Allah SWT. Dalam menanamkan sifat ikhlas di hati kita perlu adanya sebuah latihan yang lama dan rasa pasrah diri kepada Allah SWT.<sup>94</sup> Sebagaimana dalam firman Allah di surah al-A'raf ayat 29:

قُلْ أَمَرَ رَبِّي بِالْقِسْطِ وَأَقِيمُوا وُجُوهَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَادْعُوهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ كَمَا  
بَدَأَكُمْ تَعُودُونَ (٢٩)

*(Katakanlah: "Tuhanku menyuruh menjalankan keadilan". Dan (katakanlah): "Luruskanlah muka (diri)mu di setiap sembahyang dan sembahlah Allah dengan mengikhlaskan ketaatanmu kepada-Nya. Sebagaimana Dia telah menciptakan kamu pada permulaan (demikian pulalah kamu akan kembali kepada-Nya)").*

Ayat di atas menjelaskan bahwa kita harus ikhlas dalam beribadah kepada Allah SWT. Sebagai seorang muslim kita wajib memiliki sifat ikhlas dalam melaksanakan dan melakukan segala sesuatu. Karena dengan memiliki sifat ikhlas dari itulah kita dapat menjadi manusia tanpa pamrih, bahwa hanya mengharapkan pujian dari orang lain.

Terdapat dalam animasi Nussa dan Rara pada episode "Teman Baru Rara" yang mengandung Nilai-nilai pendidikan akhlak kepada Allah SWT yang bersifat ikhlas yang ada pada diri seorang Rara dan Nussa terjadi pada menit 03:59 – 04:29 detik,

---

<sup>94</sup> Arif Rahman, *Akhlak Mulia 4* (Semarang: Mutiara Aksara, 2019) h. 52-53

disaat Rara yang merasa sedih karena dompu harus dikurbankan untuk hari raya idul adha tetapi Rara tidak larut dalam kesedihan dia ikhlas merelakan dompu pergi darinya karena seperti nabi Ibrahim merelakan anaknya nabi ismail untuk dikurbanakan, bahwa itu merupakan bentuk ketaatan kepada sang pencipta. Karakter Rara di atas harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk mengajarkan kita bersikap ikhlas dalam menghadapi suatu masalah dan kita harus ikhlas apabila sesuatu yang hilang dalam hidup kita. Nilai ikkhlhas relevan terhadap pembelajaran akidah dan akhlak di MI kelas V semester 1.

### 3) Membaca kalimat Thayyibah (Basmalah)

Kalimat Thayyibah dalam bahasa Arab yaitu thoyyib yaitu kata-kata yang baik atau kalimat yang baik bila diucapkan akan mendapat pahala dari Allah SWT dan pikiran menjadi tenang. Kalimat thayyibah bisa berasal dari ayat-ayat Al-Qur'an dan ada yang bukan dari ayat Al-Qur'an. Kalimat Basmallah merupakan kalimat thayyibah yang berasal dari ayat Al-Qur'an yang artinya "Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang".<sup>95</sup>

Terdapat dalam animasi Nussa dan Rara pada episode "Tetanggaku Hebat" yang mengandung Nilai-nilai pendidikan

---

<sup>95</sup> Winata, Widia. "Peningkatan Pengucapan Kalimat Thoyyibah Melalui Reality Story Book di Taman Kanak-kanak Lab School FIP UMJ." *Journal of Studies in Early Childhood Education (J-SECE)* 1.2 (2018), h. 120

akhlak kepada Allah SWT yang diucapkan oleh Nussa terjadi pada menit 0:34 – 0:45 detik, ketika Nussa dan Abdul lagi main bola dilapangan dan sebelum menangkap bola dari tendangan Abdul Nussa membacakan kalimat thayyibah (Basmallah) terlebih dahulu. Kita sebagai orang muslim sebelum beraktivitas harus selalu membacakan Basmallah karena kalimat tersebut bentuk perlindungan kita untuk mengharapkan pertolongan dari sang pencipta. Nussa yang selalu membacakan kalimat thayyibah (Basmallah) saat melakukan apapun merupakan bentuk ketaatan kepada Allah SWT dengan cara mengamalkan hal yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Nilai Basmallah relevan terhadap pembelajaran akidah dan akhlak di MI kelas I semester 1.

#### 4) Beribadah

Beribadah adalah *Bertaqarrub* atau mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan mentaati segala perintahnya, mengamalkan segala yang diizinkan oleh Allah. Bentuk ibadah ada yang umum dan ada yang khusus, umum adalah segala yang telah diizinkan oleh Allah SWT dan yang khusus adalah apa yang sudah ditetapkan oleh Allah akan terperinci, perilaku dan cara yang tertentu. Definisi dari beribadah di atas tentang cara yang harus dikerjakan oleh umat muslim sebagai hamba dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT. Contohnya seperti sholat, puasa, zakat, dan haji sebagai uraian dari bentuk beribadah dan

akhlak.<sup>96</sup> Terdapat Dalam Q.S Adz-Dzariyah ayat: 56 yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ. (٥٦)

*(Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku).*

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah menciptakan jin dan manusia hanya untuk mengabdikan, beribadah, tunduk, taat, dan menyembah kepada Allah SWT. Terdapat dalam animasi Nussa dan Rara pada episode “Marahan Nih?” yang mengandung Nilai-nilai pendidikan akhlak kepada Allah SWT dengan beribadah yang dilakukan oleh Nussa terjadi pada menit 01:24 – 01:29 detik, dimana ketika Nussa, Abdul, Syifa dan Rara sedang bermain detektif, lagi asyik bermain adzan sholat ashur di kumandangkan mereka pun berhenti bermain karena mereka mau beribadah kepada Allah SWT dengan melaksanakan sholat ashur terlebih dahulu. Nussa sebagai peran utama dalam animasi tersebut telah mencerminkan perilaku akhlak yang baik terhadap Allah SWT, dengan mengingat dan mengajak teman-temannya untuk melaksanakan kewajiban sholat tepat waktu dalam bentuk beribadah kepada sang pencipta. Nilai beribadah relevan terhadap pembelajaran akidah dan akhlak di MI kelas III semester 2.

---

<sup>96</sup> Syabuddin Gade, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini* (Banda Aceh: PT Naskah Aceh Nusantara, 2019), h. 27

5) Husnuzan kepada Allah SWT (Berbaik sangka)

Husnuzan dalam bahasa arab *husnu al-zhan* yang memiliki arti berbaik sangka. Orang yang berhusnuzan yaitu orang yang selalu berpikir positif dan tidak pernah berpikir negatif terhadap apa yang dilakukan orang lain. Husnuzan terhadap Allah berarti menerima apa yang menjadi takdir dan keputusan Allah SWT. Sikap Husnuzan terhadap Allah bisa terbina dalam diri seseorang apabila imannya naik. Sikap yang harus kita lakukan ketika berhusnuzan kepada Allah SWT yaitu: meyakini bahwa Allah benar-benar Maha Esa, bertakwa kepada Allah SWT, selalu berdoa dan menerima dengan ikhlas semua keputusan Allah SWT.<sup>97</sup>

Terdapat dalam animasi Nussa dan Rara pada episode “Jaga Amanah Part 2” yang mengandung Nilai-nilai pendidikan akhlak kepada Allah SWT dengan sikap husnuzan yang ada pada dalam diri seorang Nussa terjadi pada menit 03:46 – 04:13 detik, ketika Nussa sedang kecewa karena roketnya hilang, Umma pun menghampiri Nussa bertanya apa masih sedih dikarenakan roket dari abah hilang Nussa pun menjelaskan bahwa Umma pernah ngingetin Nussa harus berbaik sangka kepada Allah SWT dan harus mengikhlasakan apa yang telah hilang karena yang baik menurut kita belum tentu baik menurut Allah SWT dan yang

---

<sup>97</sup> Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia Pengantar Studi Konsep-konsep Dasar Etika Dalam Islam* (Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009), h. 85-89

buruk menurut kita belum tentu buruk menurut Allah SWT. Maka dari itu bersikap husnuzanlah dengan baik sangka terhadap Allah SWT. Sikap yang dimiliki Nussa sebagai peran utama sudah mencerminkan nilai-nilai pendidikan akhlak kepada Allah dengan berhusnuzan. Nilai Husnuzan relevan terhadap pembelajaran akidah dan akhlak di MI kelas III semester 2.

b. Akhlak Kepada Nabi Dan Rasulullah Saw

1) Mengimani Nabi dan Rasul

Mengimani Nabi dan Rasul merupakan rukun iman yang ke empat, yaitu mempercayai bahwa Allah SWT telah mengutus para rasulnya untuk menyampaikan ajaran agama dan membimbing umat manusia ke arah jalan yang benar dan di ridhoi oleh Allah SWT. Dalam sekian jumlah banyak rasul dan nabi hanya 25 yang dapat kita ketahui yang disebutkan dalam Al-Qur'an. Bahwasanya Allah SWT telah mewajibkan atas setiap orang yang beriman supaya beriman kepada semua nabi dan rasul yang telah diutuskannya dan tanpa membeda-bedakan antara satu nabi dan rasul lainnya.<sup>98</sup>

Terdapat dalam animasi Nussa dan Rara pada episode "Teman Baru Rara" yang mengandung Nilai-nilai pendidikan akhlak kepada Nabi dan Rasul tentang kisah nabi Ibrahim as dan nabi Ismail as terjadi pada menit 02:16 – 03:31 detik, sebelum

---

<sup>98</sup> Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 150

Nussa dan Rara tidur Umma membaca cerita tentang kisah nabi Ibrahim dan Nabi Ismail dimana nabi Ibrahim mendapat perintah dari Allah untuk menyembelih putranya nabi ismail untuk dikurbankan dengan rasa ikhlas nabi ibrahim menyembelih anaknya. Tetapi Allah menggantinya dengan seekor domba. Dengan Umma membacakan kisah nabi Ibrahim dan nabi ismail di atas merupakan bentuk mengimani nabi dan Rasul, kita juga sebagai seorang muslim sepatutnya mengetahui kisah-kisah para nabi dan rasul dengan cara meneladani sifat-sifat mereka, dalam bentuk mengimani mereka merupakan bahwa kita sebagai umat yang mencintai mereka, cara yang dilakukan Umma patut dicontohkan untuk guru dan orang tua ketika mengajarkan anak-anak. Nilai mengimani Nabi dan Rasul relevan terhadap pembelajaran akidah dan akhlak di MI kelas IV semester 2.

## 2) Mengikuti dan Mentaati ajaran Rasulullah SAW

Mengikuti dan Mentaati ajaran Rasulullah SAW yaitu Sesuatu yang bersifat mutlak bagi seseorang yang beriman. Sebab itu, hal ini menjadi salah satu bagian terpenting dari berakhlak kepada Rasulullah SAW. Maka mereka akan menempatkan posisi orang-orang yang mengikuti dan mentaati Allah SWT dan Rasulnya ke dalam derajat yang sangat tinggi dan mulia. Di samping itu, manakala kita telah mengikuti dan menaati Rasulullah SAW, maka Allah akan mencintai kita dan apabila kita

berbuat salah kita mudah untuk mendapatkan ampunan dari Allah SWT.<sup>99</sup> Allah SWT berfirman dalam Q.s AN-nisa ayat 64.

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا لِيُطَاعَ بِإِذْنِ اللَّهِ وَلَوْ أَنْتُمْ إِذْ ظَلَمْتُمْ أَنْفُسَكُمْ جَاءُوكَ  
فَأَسْتَغْفَرُوا اللَّهَ وَأَسْتَغْفَرَ لَهُمُ الرَّسُولُ لَوَجَدُوا اللَّهَ تَوَّابًا رَحِيمًا (٦٤)

*(Dan Kami tidak mengutus seseorang rasul melainkan untuk ditaati dengan seizin Allah. Sesungguhnya jikalau mereka ketika menganiaya dirinya datang kepadamu, lalu memohon ampun kepada Allah, dan Rasulpun memohonkan ampun untuk mereka, tentulah mereka mendapati Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang).*

Ayat di atas menjelaskan bahwasanya kita sebagai umat islam diwajibkan untuk mengikuti dan mentaati ajaran Rasulullah SAW dengan menjalankan sunnah-sunnah beliau, hal tersebut menunjukkan berakhlak mulia kepada rasul sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT. Dengan demikian ketaatan kepada Allah dan Rasulnya tidak bisa dipisahkan.

Terdapat dalam animasi Nussa dan Rara pada episode “Marahan Nih?” yang mengandung Nilai-nilai pendidikan akhlak kepada Rasulullah SAW dengan mengikuti dan mentaati ajaran beliau yang dilakukan oleh Nussa dengan mengeluarkan hadits terjadi pada menit 03:54 detik, ketika Syifa yang sedang kesal sama Abdul karena mainan punya Syifa yang di pinjem Abdul rusak, Nussa pun mengeluarkan sebuah hadist dari Rasulullah SAW tentang tidak boleh tidak saling menyapa saudaranya lebih

---

<sup>99</sup> Muhammad Hasbi, *Akhlak Tasawuf (Solusi Mencari Kebahagiaan Dalam Kehidupan Esoteric Dan Eksoteris)* (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2020), h. 52



dari tiga hari. Nussa yang sudah mengetahui hadist tersebut tidak lupa memberitahu dan mengamalkan kepada sahabatnya tentang ajaran Rasulullah SAW. Nilai mengikuti dan menaati ajaran Rasulullah SAW relevan terhadap pembelajaran akidah dan akhlak di MI kelas III semester 2.

c. Akhlak Kepada Diri Sendiri

1) Mandiri

Mandiri menurut penulis adalah suatu sifat tanggung jawab yang harus ada di dalam diri manusia, untuk melatih diri menjadi pribadi yang tangguh dan termotivasi untuk melakukan sesuatu tanpa melibatkan orang lain. Mandiri juga suatu hal yang sangat penting dalam perkembangan anak remaja yang dipengaruhi oleh pembentukan kepercayaan diri. Kemandirian yaitu sebagai keadaan seseorang dalam kehidupannya yang bisa memutuskan atau mengerjakan sesuatu tanpa harus memerlukan bantuan orang lain.<sup>100</sup>

Terdapat dalam animasi Nussa dan Rara pada episode “Baik Itu Mudah” yang mengandung Nilai-nilai pendidikan akhlak kepada diri sendiri berupa sikap mandiri yang dilakukan oleh Rara terjadi pada menit 03:12 – 03: 57 detik, saat mendengar cerita dari kakaknya Nussa Rarapun langsung meniru kakaknya dengan cara mulai mengumpulkan berbagai sampah plastik

---

<sup>100</sup> Husaini, *Pembelajaran Materi Pendidikan Akhlak* (Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya,2021), h. 170

sendiri, lalu menukar ke bank sampah supaya dapat uang Rara pulang kerumah dengan penuh kegembiraan. Karakter Rara sudah menggambarkan sikap mandiri terhadap diri sendiri dan dapat dijadikan sebagai contoh untuk anak-anak diluar sana. Nilai mandiri relevan terhadap pembelajaran akidah dan akhlak di MI kelas II semester 2.

## 2) Berkata Jujur

Berkata jujur merupakan perilaku yang benar atau berkata apa adanya tanpa harus di rekayasa, Jujur berarti kesesuaian antara informasi dengan suatu kenyataan yang telah terjadi. Berkata jujur ada pada suatu ucapan, perkataan, dan perbuatan, sebagaimana seseorang yang mengerjakan sesuatu harus sesuai dengan perbuatan dan pada batinnya. Manfaat dari bersikap jujur dapat membawa kebajikan dan mendapatkan pertolongan Allah SWT.<sup>101</sup>

Terdapat dalam animasi Nussa dan Rara pada episode “Tetanggaku Hebat” yang mengandung Nilai-nilai pendidikan akhlak kepada diri sendiri berkata jujur yang ada pada diri Abdul terjadi pada menit 03:12 - 03:31 detik, ketika Abdul berkata jujur kepada Syifa yang menendangkan bola kena tong sampah itu dirinya karena dia menendang kekencangan. Bahwa karakter Abdul memiliki sifat yang jujur dengan memberanikan diri untuk

---

<sup>101</sup> Husaini, *Pembelajaran Materi Pendidikan Akhlak*, h. 102-110

berkata sejujurnya kepada Syifa. Sifat dalam diri Abdul harus di miliki anak-anak di luar sana yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai berkata jujur relevan terhadap pembelajaran akidah dan akhlak di MI kelas I semester 2.

### 3) Pemaaf

Pemaaf merupakan sikap suka memberikan maaf terhadap kesalahan orang lain tanpa sedikitpun ada rasa benci atau keinginan untuk membalas. Dalam bahasa Arab sifat pemaaf tersebut disebut dengan *al-afwu* yang secara etimologi kelebihan atau yang berlebih. Yang berlebih seharusnya diberikan agar keluar, dari pengertian mengeluarkan yang berlebih itu, kata *al-af'un* kemudian berkembang maknanya menjadi menghapus. Dalam konteks bahasa memaafkan yaitu menghapus luka atau bekas-bekas luka yang ada di dalam hati.<sup>102</sup> Pemaaf yang terdapat dalam Q.S Ali-Imran ayat 133-134.

وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ (١٣٣)  
 الَّذِينَ يَنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَلَظِيمِ الْعَيْطِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ  
 الْمُحْسِنِينَ (١٣٤)

*(Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa, (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan).*

<sup>102</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: LPPI, 2015), h. 140-141

Menurut penulis ayat di atas di ketahui bahwa Agama islam mengajarkan kepada kita untuk dapat memaafkan kesalahan orang lain, ciri-ciri orang yang beriman dan bertakwa yaitu orang yang bisa memaafkan kesalahan orang lain tanpa harus menunggu orang lain itu meminta maaf dan tanpa harus melihat besar atau kecil kesalahan orang tersebut.

Terdapat dalam animasi Nussa dan Rara pada episode “Marahan Nih?” yang mengandung Nilai-nilai pendidikan akhlak kepada diri sendiri dengan berperilaku pemaaf yang dilakukan oleh Syifa ke Abdul terjadi pada menit 03:57 – 04:32 detik, Abdul tidak sengaja merusak *handy talky* punya Syifa dikarena dia dikejar anjing. Abdul yang merasa bersalah dan berusaha meminta maaf kepada Syifa, Syifa belum memaafkan Abdul karena dia masih kesal *handy talkynya* rusak parah tidak lama suara *handy talky* berbunyi digenggaman Syifa, lalu suara Abdul meminta maaf sambil menjelaskan kejadian yang sebenarnya, Syifa pun memaafkan dan meminta maaf juga kepada Abdul. Seorang sosok Syifa dalam animasi ini sudah mempunyai perilaku pemaaf kepada sesama yang sudah ditanamkan sejak dini. Maka setiap manusia harus memiliki perilaku pemaaf dan harus diterapkan di lingkungan kita. Nilai pemaaf relevan terhadap pembelajaran akidah dan akhlak di MI kelas VI semester 1.

#### 4) Bertanggung Jawab

Bertanggung Jawab merupakan kesadaran manusia akan perbuatan atau tingkah laku yang disengaja atau pun tidak disengaja dalam wujud kesadaran atas kewajiban. Menurut kamus besar bahasa Indonesia bertanggung jawab yaitu keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Sehingga bertanggung jawab merupakan kewajiban memikul dan menanggung segala sesuatu kesadaran atas kewajibannya. Tanggung jawab dalam konteks pergaulan manusia yaitu keberanian. Orang yang bertanggung jawab merupakan orang yang berani menanggung resiko apa yang telah menjadi tanggung jawabnya.<sup>103</sup>

Terdapat dalam animasi Nussa dan Rara pada episode “Jaga Amanah Part 2” yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak kepada diri sendiri dengan sikap bertanggung jawab yang ada pada dalam diri seorang Rara terjadi pada menit 0:52 – 01:37 detik, Rara menghilangkan roket kesayangan kak Nussa yang diberi oleh Abba lalu Rara merasa bersalah, lalu dia mempunyai sebuah ide membuat pamflet untuk menemukan mainan roket milik kak Nussa yang dihilangkannya dengan disebar luas dan sambil mencari dengan berkeliling kampung dalam waktu sehari karakter Rara mempunyai perilaku bertanggung jawab karena sosok seorang Rara yang masih kecil belum semua anak

---

<sup>103</sup> Husaini, *Pembelajaran Materi Pendidikan Akhlak*, h. 134

kecil sekarang bisa melakukan hal tersebut tetapi Rara bisa melakukannya. Nilai bertanggung jawab relevan terhadap pembelajaran akidah dan akhlak di MI kelas VI semester 1.

#### 5) Amanah

Amanah artinya dapat dipercaya. Sama dengan kata iman. Amanah dalam pengertian yang sempit yaitu memelihara dan mengembalikan titipan dalam bentuk semula kepada pemiliknya. Sedangkan dalam pengertian yang luas amanah mencakup banyak hal seperti menjaga kehormatan orang lain, menyimpan rahasia orang lain, menunaikan tugas yang diberikan kepadanya dan menjaga dirinya sendiri. Dari pengertian di atas ada beberapa bentuk amanah yaitu: memelihara titipan dan mengembalikannya seperti semula, menjaga rahasia, dan menjaga kepercayaan orang lain.<sup>104</sup> Terdapat dalam Q.S An-Nisa ayat 58.

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا (٥٨)

*(Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada yang berhak menerimanya).*

Ayat di atas menjelaskan sesungguhnya Allah menyuruh umatnya untuk menyampaikan amanah artinya kewajiban-kewajiban yang dipercayakan dari seseorang kepada yang berhak menerimanya. Terdapat dalam animasi Nussa dan Rara pada episode “Jaga Amanah Part 2” yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak kepada diri sendiri dengan sikap Amanah yang

---

<sup>104</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: LPPI, 2015), h. 89-90

ada pada dalam diri seorang Rara terjadi pada menit 02:11 – 03:03 detik dimana Rara yang menganggap dirinya tidak amanah dan merasa tidak menjaga amanah dari kak nussa Karena telah menghilangkan roket kesayangan dari abbanya. Umma pun menjelaskan kepada Rara bahwa Rara sudah amanah sudah jujur dan sudah memasang selebaran dengan tulus dari hati. Hal yang dilakukan oleh Rara menunjukkan Rara sudah berperilaku amanah dengan berusaha mencari roket yang hilang karena dia tidak sengaja menghilangkannya, sudah tertanam dalam diri seorang Rara dengan cara menjaga kepercayaan orang terhadap dirinya. Nilai amanah relevan terhadap pembelajaran akidah dan akhlak di MI kelas IV semester 1.

d. Akhlak Hubungan Dengan Sesama Manusia

1) Kasih Sayang

Kasih sayang merupakan rasa yang tumbuh di jiwa yang sangat tulus untuk memberikan rasa cinta, rasa sayang, dan menjadikan kebahagiaan dengan orang lain, dengan siapapun yang mencintainya, baik itu dengan Allah, kedua orang tua, sahabat, ataupun makhluk yang ada di bumi ini. Jika seseorang ingin di berikan kasih dan sayang, maka berikan kasih dan sayang terlebih dahulu kepada orang lain. Contoh kasih sayang kedua orang tua kepada anaknya yaitu seorang ibu melahirkan anaknya, kedua orang tua yang sudah mendidik dan memberikan nafkah

sehingga anaknya tumbuh dan berkembang menjadi dewasa, maka sang anak harus membalas dengan kebaikan terhadap orang tua dengan cara menghargai, taat dan patuh terhadap perintahnya dan selalu mendoakan mereka. Serta merawat saat mereka lanjut usia. Terdapat dalam Q.S Al-Isra' ayat 23.

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِنَّمَا يُتْلَعَنَّ عَلَيْكَ الْكِبَرُ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ وَلَا تُنْهَرُهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا. (٢٣)

*(Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia).<sup>105</sup>*

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa kita harus menyembah Allah dan berbakti dan berbuat baik kepada orang tua apabila orang tua kita sudah lanjut usia maka uruslah mereka sebagai mana mereka sudah mengurus waktu kecil hingga sampai kita besar dan jangan pernah sama sekali berbicara kotor walau hanya kata “Ah hal itu akan melukai hati mereka sebaiknya berkata yang baik saja.

Terdapat dalam animasi Nussa dan Rara pada episode “Baik Itu Mudah” yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak hubungan dengan sesama manusia berbakti kepada orang tua dengan memberikan kasih sayang antara orang tua ke anak dan

---

<sup>105</sup> Husaini, *Pembelajaran Materi Pendidikan Akhlak*, h. 99-100



anak ke orang tua, yang dilakukan oleh Rara terjadi pada menit 04:28 - 04:54 detik yang dilakukan Umma menit 04:58 – 06:00 detik, Rara memberikan uang hasil keringatnya sendiri kepada Umma untuk membeli kerudung baru, Lalu Ummapun memberikan sebuah hadiah serta surat cinta karena Rara sudah menjadi anak yang sholehah dan berbakti kepada kedua orang tua, sikap yang dilakukan Rara dan Umma merupakan bentuk rasa kasih sayang anak kepada orang tua dan sebaliknya. Karakter Umma adalah sosok seorang ibu yang sangat menyayangi anak-anaknya dengan selalu memberi kelembutan, kasih sayang dan mengajarkan kesederhanaan dalam hidup. Nilai kasih sayang relevan terhadap pembelajaran akidah dan akhlak di MI kelas I semester 2.

## 2) Adab bertetangga

Tetangga menurut penulis merupakan orang yang berada di lingkungan dekat rumah kita. Islam merupakan agama yang sangat sempurna dengan mencakup seluruh aspek hidup manusia seperti berinteraksi kepada tetangga. Padahal dengan tetangga mungkin ada yang tidak mempunyai hubungan keturunan, tetapi di karenakan tempat tinggal yang berdekatan. Agama islam mengajarkan tidak boleh berbuat semau hati kepada siapa pun

itu.<sup>106</sup> Adapun adab-adab bertetangga yang harus kita lakukan yaitu menghormati tetangga, tidak berbicara buruk kepada tetangga dengan perkataan yang bisa menyakitkan hati tetangga, berbuat baik kepada tetangga, selalu berbagi kepada tetangga dan membantu tetangga apabila tetangga mengalami musibah. Terdapat dalam Q.s An-Nisa ayat 36.

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ  
وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ (٣٦)

*(Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukannya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat).*

Ayat di atas menjelaskan kita sebagai orang muslim harus berbuat baik kepada tetangga yang karib artinya yang dekat kepadamu dalam bertetangga atau dalam pertalian darah dan kepada tetangga yang jauh artinya yang jauh dari padamu dalam kehidupan bertetangga atau dalam pertalian darah.

Terdapat dalam animasi Nussa dan Rara pada episode “Tetanggaku Hebat” yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak kepada sesama manusia tentang adab bertetangga terjadi pada menit 04:21 – 04:43 detik, Nussa dan Rara baru tahu bahwa syifa adalah tetangga baru mereka. Syifa yang menjelaskan hadist

---

<sup>106</sup> Ainul Millah dan Nur Kholis Bibit Suardi, *Adab-Adab Islami Membentuk Karakter Muslim Sejati* (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2018), h. 153

tentang adab bertetangga yaitu bahwa kita sebagai seorang muslim harus berbuat baik kepada tetangga baik dari perkataan, perbuatan dan sikap. Kita sebagai manusia tidak hanya berbuat baik kepada saudara kita saja, tetapi kita harus berbuat baik juga terhadap tetangga karena tetangga adalah orang yang paling dekat dan apabila kita sakit orang yang paling pertama menjenguk kita adalah tetangga maka berbuat baiklah kepada tetangga sifat yang ada pada diri seorang Syifa patut kita contohkan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai adab bertetangga relevan terhadap pembelajaran akidah dan akhlak di MI kelas III semester 2.

### 3) Tolong Menolong

Tolong menolong dalam bahasa arab yaitu ta'awun, menurut istilah dalam ilmu aqidah dan akhlak, pengertian Ta'awun adalah sikap tolong menolong di antara sesama manusia dalam hal kebaikan dan takwa. Dalam ajaran agama islam sifat ta'awun ini sangat di perhatikan, hanya dalam kebaikan dan takwa dan tidak ada suatu tolong menolong dalam dosa dan permusuhan.<sup>107</sup> Terdapat dalam Q.S Al-Ma'idah ayat 2 yaitu:

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ. (٢)

*(Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran).*

---

<sup>107</sup> Imam Mohtar, *Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), h. 19

Ayat di atas menjelaskan tentang perintah hidup saling bahu-membahu membantu dalam kebaikan. Kehidupan manusia yang saling membantu antara sesama dalam mengerjakan sesuatu yang wajib dan yang sunnah. Dan tidak pun seseorang lahir sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Demikian juga seseorang sangat memerlukan seorang keluarga, teman, sahabat saat bercerita tentang kesenangan ataupun kesulitan dalam hidup.

Terdapat dalam animasi Nussa dan Rara pada episode “Tetanggaku Hebat” yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak hubungan kepada sesama manusia berupa sikap tolong menolong yang dilakukan Nussa, Abdul dan Rara saat membantu Syifa pindah rumah. terjadi pada menit 05:09 – 05:16 detik, ketika Syifa yang baru pindah kerumah baru dan truk membawa barang mau sampai Nussa, Abdul dan Rara berpamitan dengan Umma karena mereka ingin menolong Syifa mereka diizinkan oleh Umma lalu bergegas pergi dengan mengangkat barang-barang pindahan kedalam rumah barunya Syifa, sikap tolong menolong sudah ada pada diri Nussa, Abdul, dan Rara yang patut dicontohi dikehidupan sehari-hari. sikap tolong menolong harus tertanam pada diri anak sejak dini, menolong orang tidak perlu memandang dia siapa tetapi kita harus menolong seluruh orang yang memerlukan bantuan kita. Nilai tolong menolong bertetangga

relevan terhadap pembelajaran akidah dan akhlak di MI kelas III semester 2.

#### 4) Berterima Kasih

Berterima kasih merupakan mengapresiasi sesuatu dengan rasa bersyukur terhadap apa yang dimiliki atau yang diberikan serta apa yang dirasakan sekarang ini. Sikap dari berterima kasih tidak hanya dengan mengucapkan “terima kasih” saja saat diberi hadiah atau saat ditolong oleh orang lain tetapi memiliki perasaan mengapresiasi secara tulus dan penuh makna terhadap apa yang dilakukan dan apa yang didapatkan oleh orang lain.<sup>108</sup>

Terdapat dalam animasi Nussa dan Rara pada episode “Jaga Amanah Part 2” yang mengandung Nilai-nilai pendidikan akhlak kepada hubungan dengan sesama manusia dengan ungkapan rasa berterima kasih yang dilakukan Nussa kepada pak Ucok terjadi pada menit 04:33 – 05:08 detik, pak ucok yang tidak sengaja menemukan sebuah roket ternyata punya Nussa, lalu pak ucok pergi ke rumah Nussa dan memberikan roket tersebut kepada Nussa. Nussa bahagia karena roket kesayangan ditemukan, tetapi pak ucok tidak lupa mengatakan kepada Nussa untuk berterima kasih kepada adiknya Rara, karena berkat selebaran yang dibuat oleh Rara roket milik Nussa dapat ditemukan oleh pak Ucok dan Nussa pun tidak lupa juga untuk mengucapkan terima kasih

---

<sup>108</sup> <https://www.idntimes.com> *Pengertian Berterima Kasih*, Diakses 16 Juni 2020, pukul 12:10

kepada pak ucok yang telah menemukan roketnya. Nussa juga akan berterima kasih kepada adiknya Rara karena berkat bantuan Rara roketnya bisa ditemukan juga. Ucapan rasa berterima kasih tersebut harus diterapkan karena kita sebagai manusia sangat membutuhkan orang lain dalam hidup tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Nilai berterima kasih relevan terhadap pembelajaran akidah dan akhlak di MI kelas II semester 2.

e. Akhlak Kepada Lingkungan Alam Sekitar

1) Memelihara dan Menyayangi hewan

Hewan adalah makhluk Allah SWT yang harus di hormati oleh manusia. Artinya harus memelihara dan menyayangi hewan, tidak boleh berbuat semau hati terhadapnya. Adapun sikap yang harus di lakukan oleh manusia kepada hewan sebagai cara memelihara dan meyayangi hewan yaitu: memberikan makan dan minum, menyayangginya dan berbelas kasih kepadanya, jika ingin menyebelihnya atau membunuhnya dengan cara baik.<sup>109</sup>

Terdapat dalam animasi Nussa dan Rara pada episode “Teman Baru Rara” yang mengandung Nilai-nilai pendidikan akhlak kepada lingkungan alam sekitar dengan Rara memelihara dan menyayangi hewan terjadi pada menit 01:03 – 02:14 detik, ketika Rara pulang kerumah dan melihat di halaman rumah ada seekor domba ternyata domba itu milik abba dipelihara sementara

---

<sup>109</sup> Furqon Syarief Hidayatullah, *Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum* (Bogor:IPB, 2018), h. 387-388

sebelum dikurbanakan. Rara yang senang melihat domba yang diberikannya nama dompu (domba cantik) lalu Rara mengajak dompu bermain dan tak lupa pula memberikan makan supaya dompu sehat. Rara sangat sayang kepada dompu sampai dompu di peluk karena Rara tidak ingin berpisah sama dompu. Sikap yang dilakukan Rara kepada dompu merupakan cara memelihara dan menyayangi hewan. Bahwa kita sebagai manusia harus berbuat baik kepada hewan karena hewan juga makhluk ciptaan Tuhan yang harus dipelihara dan di sayangi. Nilai memelihara dan menyayangi hewan relevan terhadap pembelajaran akidah dan akhlak di MI kelas VI semester 2.

## 2) Menjaga kebersihan Lingkungan

Kebersihan lingkungan merupakan hal yang tidak bisa diabaikan dari sebuah kehidupan manusia dan sebagai unsur yang pasti atau tetap dalam ilmu kesehatan. Kita sebagai manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dengan membersihkan diri supaya tetap sehat dan tidak menyebabkan kotoran yang bisa menularkan penyakit bagi orang lain atau kita sendiri. Dari itu kita harus bisa menjaga kebersihan dengan membuang sampah di tempatnya.<sup>110</sup>

Terdapat dalam animasi Nussa dan Rara pada episode “Tetanggaku Hebat” yang mengandung Nilai-nilai pendidikan akhlak kepada lingkungan alam sekitar dengan Rara menjaga

---

<sup>110</sup> Ismail, M. Jen. "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah." *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4.1 (2021), h. 62

kebersihan lingkungan terjadi pada menit 0:52 – 01:14 detik, Nussa dan Abdul main bola kaki Abdul tidak sengaja menendang bola kena tong sampah, lalu tiba-tiba Syifa datang dan membersihkan sampah yang berantakan tersebut. Nussa dan Abdul ingin membersihkan sampah tetapi sudah dibersihkan oleh Syifa. Bahwa mereka bertiga memiliki perilaku peduli dengan menjaga kebersihan lingkungan. Hal yang dilakukan Syifa harus ditanamkan sejak kecil karena kebersihan lingkungan sangat penting bagi manusia jika menjaga kebersihan maka hidup akan sehat. Kebersihan adalah sebagian dari Iman maka kita wajib untuk menjaga kebersihan lingkungan. Nilai menjaga kebersihan lingkungan relevan terhadap pembelajaran akidah dan akhlak di MI kelas III semester 2.

## 2. Analisis Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak di Dalam Animasi Nussa dan Rara Terhadap Pembelajaran Akidah dan Akhlak Di MI

Menonton film animasi merupakan salah satu cara membuat seorang siswa mengerti supaya mendapatkan hasil lebih dari yang gurunya berikan di kelas. Menggunakan animasi sebagai alat pembelajaran bukan sebuah ide yang datang secara tiba-tiba, karena harus dipikirkan dan direncanakan. Jangan sampai memilih animasi yang tidak mendidik. Media animasi ini adalah sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.



Sedangkan media audio visual merupakan media yang terjadi dari gagasan dan pengalaman yang ditangkap oleh indra pendengaran dan pandangan sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Banyak sekali macam-macam media animasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Setiap jenis alat memiliki tingkat dan keefektifan sendiri-sendiri. Penggunaan untuk meningkatkan keaktifan dan keefektifan belajar tergantung pada jenisnya, ketersediaannya dan kemampuan menggunakannya, pemakaian media animasi sangat mendukung proses pembelajaran akidah dan akhlak di MI. Disini peneliti mengambil contoh tentang animasi Syamil dan Dodo, tapi bukan hanya animasi ini saja yang bisa menjadi media yang relevan dengan pembelajaran akidah dan akhlak di MI II.<sup>111</sup> Tetapi animasi Nussa dan Rara juga relevan menjadi suatu media untuk pembelajaran akidah dan akhlak dari di MI dari kelas I sampai kelas VI yaitu sebagai berikut:

Nilai bersyukur relevan terhadap pembelajaran kelas II semester 1 sub bab I materi bersyukur. Nilai ikhlas relevan terhadap pembelajaran kelas V semester 1 sub bab V: materi berhias diri dengan akhlak terpuji (ayo ikhlas). Nilai membaca kalimat thayyibah (basmallah) relevan terhadap pembelajaran kelas I semester 1 sub bab II materi kalimat thayyibah (basmallah). Nilai beribadah relevan terhadap pembelajaran kelas III semester 2 sub bab IV materi akhlak terpuji (taat kepada Allah SWT dan taat kepada Rasulullah SAW). Nilai husnuzan kepada Allah

---

<sup>111</sup> Rini Supartiana, "Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Media Film Animasi Syamil dan Dodo", *Jurnal Dewantara* 6.02 (2019): h. 273-285.

SWT (berbaik sangka) relevan terhadap pembelajaran kelas III semester 2 sub bab IV materi akhlak terpuji (taat kepada Allah SWT). Nilai mengimani Nabi dan Rasul relevan terhadap pembelajaran kelas IV semester 2 sub bab IX materi beriman kepada Nabi dan Rasul Allah SWT. Nilai mengikuti dan menaati ajaran Rasulullah SAW relevan terhadap pembelajaran kelas III semester 2 sub bab IV materi akhlak terpuji (taat kepada Rasulullah SAW). Nilai Mandiri relevan terhadap pembelajaran kelas II semester 2 sub bab IX materi mari bersikap mandiri. Nilai Berkata jujur relevan terhadap pembelajaran kelas I semester 2 sub bab XI materi berperilaku jujur. Nilai Pemaaf relevan terhadap pembelajaran kelas VI semester I sub bab I materi akhlakku (Tanggung jawab). Nilai bertanggung jawab relevan terhadap pembelajaran kelas VI semester 1 sub bab IV materi tanggung jawab. Nilai Amanah relevan terhadap pembelajaran kelas IV semester 1 sub bab IV materi indahnyaberperilaku amanah. Nilai kasih sayang relevan terhadap pembelajaran kelas I semester 2 sub bab X materi kasih sayang. Nilai adab bertetangga relevan terhadap pembelajaran kelas III semester 2 sub bab IX materi adab terhadap tetangga. Nilai Tolong menolong relevan terhadap pembelajaran kelas III semester 2 sub bab VIII materi akhlak terpuji (tolong menolong). Nilai berterima kasih relevan terhadap pembelajaran kelas II semester 2 sub bab III materi berterima kasih. Nilai memelihara dan meyayangi hewan relevan terhadap pembelajaran kelas VI semester 2 sub bab VII materi kasih sayang terhadap hewan. Nilai menjaga kebersihan lingkungan relevan terhadap

pemelajaran kelas III semester 2 sub bab IX materi adab terhadap lingkungan. Dari penjeasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa animasi Nussa dan Rara relevan dijadikan sebagai media dalam proses pembelajaran akidah dan akhlak di tingkat MI dari kelas I sampai kelas 5.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penyajian data dan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di atas, maka peneliti dapat menarik suatu kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat 5 (jenis) nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam animasi Nussa dan Rara yaitu: 1) Akhlak kepada Allah SWT meliputi bersyukur, ikhlas, membaca kalimat thayyibah (basmallah), beribadah dan husnuzan kepada Allah SWT (berbaik sangka); 2) Akhlak kepada Nabi dan Rasulullah SAW meliputi mengimani nabi dan rasul dan mengikuti dan menaati ajaran Rasulullah SAW; 3) Akhlak kepada diri sendiri meliputi mandiri, berkata jujur, pemaaf, bertanggung jawab dan amanah ; 4) Akhlak hubungan dengan sesama manusia meliputi kasih sayang, adab bertetangga, tolong menolong dan berterima kasih; 5) Akhlak kepada lingkungan alam sekitar meliputi memelihara dan menyayangi hewan dan menjaga kebersihan lingkungan.
2. Terdapat relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam animasi Nussa dan Rara terhadap pembelajaran akidah dan akhlak di madrasah ibtidaiyah dari kelas I sampai kelas VI yaitu: 1) Kelas I semester 1&2 (membaca kalimat thayyibah (basmallah), berkata jujur dan kasih sayang); 2) Kelas II semester 1&2 (bersyukur, mandiri, berterima kasih dan menjaga kebersihan lingkungan); 3) Kelas III semester 2 (beribadah, husnuzan, mengikuti dan menaati ajaran rasulullah saw, adab bertetangga

dan tolong menolong); 4) Kelas IV semester 1&2 (Amanah dan mengimani nabi dan rasul); 5) Kelas V semester 1 (ikhlas); 6) Kelas VI semester 1&2 (pemaaf, bertanggung jawab, memelihara dan meyakini hewan)

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti teliti di atas, maka adapun saran yang diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, semoga hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan nilai-nilai pendidikan akhlak terkhusus bagi pembaca yang berminat untuk mengetahui lebih jauh tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam animasi Nussa dan Rara dan relevansinya terhadap pembelajaran akidah dan akhlak di mi
2. Bagi pendidik dan calon pendidik hendaknya bisa memilih animasi untuk dijadikan media pembelajaran yang bisa mendidik peserta didik terkhususnya untuk anak SD/MI yaitu animasi Nussa dan Rara yang dapat memberikan manfaat positif bagi peserta didik supaya mendapatkan ilmu pengetahuan baik secara islami ataupun yang umum.
3. Bagi orang tua sebaiknya pandai memilih animasi yang bisa mendidik untuk di tonton oleh anak-anak apalagi anak SD/MI penting sekali animasi yang bisa mendidik supaya menumbuhkan nilai-nilai pendidikan akhlak sejak usia dini.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan penelitian secara lebih lanjut tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam animasi Nussa dan Rara, karena keterbatasan penelitian yang hanya mengambil 5 (lima) episode

untuk di analisis, maka dari itu peneliti berharap menggunakan episode baru dari animasi Nussa dan Rara, karena animasi nussa dan Rara sudah mengeluarkan episode terbaru dalam *diary* Rara yang sangat mendidik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman Asep, *Pemikiran Pendidikan Muhammad Tholchah Hasan*, Banjar Sari: A-Empat, 2021.
- Adib Ahmad Syauqil, *Akidah Akhlak MI Kelas VI* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020) cet. 1.
- Ainul Millah dan Nur Kholis Bibit Suardi, *Adab-Adab Islami Membentuk Karakter Muslim Sejati*, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2018.
- Al Jumhuri Muh. Asroruddin, *Bekajar akidah akhlak : sebuah ulasan ringkas tentang asas tauhid dan akhlak Islamiyah*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015.
- Anwar Rosihon, *Akidah Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia, 2018.
- Dalimunthe Sehat Sultoni, *Filsafat Pendidikan Akhlak*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021.
- Gade Syabuddin, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*, Banda Aceh: PT Naskah Aceh Nusantara, 2019.
- Halimatussa'diyah, *Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Multikultural*, Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2017.
- Hamzah Amir, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, Batu Literasi Nusantara Abadi, 2019.
- Hanafi et al, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Deepublish, 2018.
- Haris Abd, *Etika Hamka: Konstruksi Etik Berbasis Rasional-Religius*, Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2010.
- Hasbi Muhammad, *Akhlak Tasawuf (Solusi Mencari Kebahagiaan Dalam Kehidupan Esoteric Dan Eksoteris)*, Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2020.
- Herlina Ida, *Akidah Akhlak MI Kelas I* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020) cet. 1.
- Hidayatullah Furqon Syarief, *Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*, Bogor:IPB, 2018.

- Husaini, *Pembelajaran Materi Pendidikan Akhlak*, Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2021.
- Ilyas Yunahar, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LPPI, 2015.
- Mahdum, *Akidah Akhlak MI Kelas V* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020) cet. 1.
- Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Kalam Mulia, 2017.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia Pengantar Studi Konsep-konsep Dasar Etika Dalam Islam*, Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009.
- Masyhur Kahar, *Menbina Moral dan Akhlak*, Cetakan kedua, Jakarta: Karam Mulia, 1987.
- Maulana Angga, *Pengaruh Buruk Media Eletronik*, Jakarta: Health Group Pte, 2021.
- Mohtar Imam, *Problematika Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Masyarakat*, Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.
- Mujahiddin Khoirul, *Akidah Akhlak MI Kelas III* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020) cet. 1.
- Mulyana Rohmat, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Alfabeta, Bandung, 2004.
- Munashikhah, *Akidah Akhlak MI Kelas II* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020) cet. 1.
- Mustari, et al, *Nilai karakter: Refleksi untuk Pendidikan karakter*, Yogyakarta: Laksbang Pressindo, 2011.
- Noor Subkhiatin, *Akidah Akhlak MI Kelas IV* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2020) cet. 1.
- Nurul Wathoni, Lalu Muhammad, *Akhlak Tasawuf*, NTB: Forum Pemuda Aswaja, 2020.
- Prabawati Theresia Ari, *Panduan Kengkap Editing Video Dengan Adobe Premiere Pro*, Yogyakarta: Andi Offset 2009.
- Rahman Arif, *Akhlak Mulia 4*, Semarang: Mutiara Aksara, 2019.



- Simarmata Janner, dkk. *Elemen-elemen multimedia untuk pembelajaran*, Jakarta: yayasan kita menulis, 2020.
- Siyoto Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sodiq Ahmad, *Prophetic Character Building, Tema Pokok Pendidikan Akhlak Menurut Al- Ghazali*, Jakarta: Kencana, 2018.
- Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Suryadi Rudi Ahmad, *Ilmu Pendidikan Islam, Ed. 1, Cet. 1*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Susanti Reni, *Akhlak Tasawuf*, Curup: LP2 STAIN CURUP, 2012.
- Sutisno Alien N, *Telaah Filsafat Pendidikan, Cet. 3* Yogyakarta: K- Media, 2016.
- Trianton Teguh, *Film Sebagai Media Pembelajaran*, Yogyakarta: UNY Pers, 2013.
- Wawani, Kuswand, "*Komunikasi Massa*", Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Wiji, Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jogjakarta "AR-RUZZ, 2006.
- Zed, Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.
- Aulia Yusron, "*Animasi Iklan 3D Safety Driving*", Jurnal Telematika, Vol. 6, No. 1, Februari 2013.
- Djunaid Hamzah, "*Konsep Pendidikan dalam Alquran (Sebuah Kajian Tematik)*." *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 17.1 (2014).
- Edy Chandra, "*Youtube, citra media informasi interaktif atau media penyampaian aspirasi pribadi*." *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 1.2 (2017).
- Imelda dan Ade, "*Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam*." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8.2 2017.
- Ismail, M. Jen. "*Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan di Sekolah*." *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4.1. 2021.

- Noviani Tri, et.al, *Pendidikan Humanistik Ki Hadjar Dewantara dalam Konteks Pendidikan Kontemporer di Indonesia*, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP. Vol. 1, No. 2. (2017).
- Oktori Agus Riyan. "*Hakikat Fitrah Manusia dan Pendidikan Anak dalam Pandangan Islam (Suatu Tinjauan Teoritis)*." *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 5.2 (2021)
- Setianto Heru, Biodata Aditya Triantoro Si Co-Founder *The Little Giantz Pembuat Animasi Nussa dan Rarra* (<https://www.heru.my.id/>) diakses tanggal 9 Mei 2020, pukul 09.45.
- Siswanto, "*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Ibu Maafkan Aku karya Amin Ishaq dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam*", skripsi. Prodi PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2021.
- Suhartono S and Nur Rahma Yulieta. "*Pendidikan Akhlak Anak Di Era Digital.*" *At Tuots: Jurnal Pendidikan Islam* 1.2 (2019).
- Supartiana Rini. "*Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Media Film Animasi Syamil dan Dodo.*" *Jurnal Dewantara* 6.02 (2019).
- Warasto Hestu Nugroho, "*Pembentukan Akhlak Siswa (Study Kasus Sekolah Madrasah Aliyah Anninda Al-Islamy, Cengkareng)*" *Jurnal Mandiri, Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, Vol. 2, No. 1, Juni 2011.
- Wijaya, Missy, "*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Islami Omar dan Hana (Kajian Materi Pendidikan Agama Islam Prasekolah PAUD/PIAUD)*", skripsi. Prodi PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN Raden Fatah Palembang, 2020.
- Winata, Widia. "*Peningkatan Pengucapan Kalimat Thoyyibah Melalui Reality Story Book di Taman Kanak-kanak Lab School FIP UMJ.*" *Journal of Studies in Early Childhood Education J-SECE* 1.2 2018.
- Zulaini, Rizqi Ali Husein, "*Analisis nilai akhlak dalam film animasi "Adit Sopo dan Jarwo episode 39" dan relevansinya dengan pendidikan akidah akhlak Kelas 4 di MIN 3 Ponorogo*", skripsi. Prodi PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021.
- <https://www.idntimes.com> *Pengertian Berterima Kasih*, Diakses 16 Juni 2020, pukul 12:10.

Melina Nurfina Fitri, <http://www.tribunnews.com/seleb/2018/11/29/nussa-dan-rara-gebrakan-animasi-indonesia-siapa-sih-di-belakangnya>, Diakses pada Rabu, 21 Oktober 2021 pukul 21. 20 WIB.

Nussa: Behind The Scene, <https://www.youtube.com/watch?v=Rp5mw6z94vg>  
Diakses tanggal 5 November 2020.

Nussa: Behind The Scene, <https://www.youtube.com/watch?v=Rp5mw6z94vg>  
Diakses tanggal 5 November 2020.

Nussa: Behind The Scene, <https://www.youtube.com/watch?v=Rp5mw6z94vg>  
Diakses tanggal 5 November 2020.

Pemeran di nussa <https://g.co/kgs/a85j9v> Diakses pada tanggal 8 Januari 2022 jam 03 : 11 WIB.

Profil <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Nussa> Diakses pada tanggal 8 Januari 2022 jam 03 : 11 WIB.

Youtube Channel @NussaOfficial <https://youtube.com/c/NussaOfficialSeries>  
Diakses tanggal 25 Oktober 2018.

Youtube Channel @NussaOfficial, *Episode "Marahan Nih?"*, <https://youtu.be/t9DlvaY9aug> Diakses pada tanggal 7 Februari 2020.

Youtube Channel @NussaOfficial, *Episode "Baik Itu Mudah"*, <https://youtu.be/sghAqhta08E> Diakses pada tanggal 24 Mei 2019.

Youtube Channel @NussaOfficial, *Episode "Jaga Amanah Part 2"*, [https://youtu.be/hoqgtW\\_52oI](https://youtu.be/hoqgtW_52oI) Diakses pada tanggal 23 Oktober 2020.

Youtube Channel @NussaOfficial, *Episode "Teman Baru Rara"*, <https://youtu.be/ZDvyO-KBzYg> Diakses pada tanggal 9 Agustus 2019.

Youtube Channel @NussaOfficial, *Episode "Tetanggaku Hebat"*, <https://youtu.be/wTQK-B5pEJo> Diakses pada tanggal 22 November 2019.

## RIWAYAT HIDUP

### PENULIS



Penulis bernama lengkap Evi Maryuri lahir di Dusun Kemang Desa Muara Kuis, Kec. Ulu Rawas, Kab. Musi Rawas Utara (Muratara). Pada tanggal 1 Juni 1999. Penulis Anak kedua dari 5 bersaudara, 4 perempuan dan 1 laki-laki, kami lahir dari pasangan bapak Alm. Marwan Japri dan ibunda Yurnawati. Anak pertama Esi Purnama sari, Amd. Keb, anak kedua penulis sendiri, anak ketiga Harmiko, anak keempat Triariyanti Yuwan Dini dan anak ke lima Mardiatul Ilmi

Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu: sekolah dasar di SDN Dusun Kemang lulus pada tahun 2012, lalu penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN Muara Kulam 2015 kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN Muara Kulam lulus pada tahun 2018 dan menyelesaikan jenjang pendidikan Strata satu (S.I) di Institut Agama Islam Negeri (Iain Curup), Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Penulis pernah mengikuti organisasi Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dan dipercayai menjadi pengurus Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup tahun 2021/2022 sebagai Menteri Departemen Kebersihan.

L

A

M

P

I

R

A

N

## Tabel Matrik

### Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Animasi Nussa Dan Rara Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Akidah Dan Akhlak Di Mi

#### Keterangan:

1. Akhlak kepada Allah SWT
2. Akhlak kepada Nabi dan Rasul
3. Akhlak kepada diri sendiri
4. Akhlak hubungan dengan sesama manusia
5. Akhlak kepada lingkungan alam sekitar

No	Episode Animasi Nussa dan Rara	Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak					Menit	Dialog	Relevansi Dengan Pembelajaran Akidah dan Akhlak di MI
		1	2	3	4	5			
1.	Baik Itu Mudah	1. Bersyukur	√				04:14 – 04:24	<i>Umma : Alhamdulillah. Ketika Umma mengucapkan kalimat Alhamdulillah merupakan bentuk rasa bersyukur kepada Allah SWT karena telah diberikan kenikmatan bisa berbuka puasa</i>	Kelas II Semester 1
		2. Mandiri			√		03:12 – 03:57	<i>Rara sangat semangat mengumpulkan sampah plastik sendiri dengan mandiri tanpa memerlukan bantuan orang lain. Kegiatan yang dilakukan Rara</i>	Kelas II Semester 2

									<i>merupakan sikap mandiri</i>	
		3. Kasih Sayang				√	04:28 – 04:54 dan  04:58-06-00	<p><i>Rara : Umma. Ini ada rezeki</i> <i>Umma : Oh. Rara mau beli tas baru ?</i> <i>Rara : ini uang untuk beli kerudung baru</i> <i>Umma</i></p> <p><i>Umma : Umma punya sesuatu untuk Rara (Umma memberikan sekertas surat berisi tentang Rara dan tas kelinci kesukaan Rara)</i> <i>Menunjukkan bahwa Rara sangat sayang kepada Umma dan sebaliknya Ummapun sangat sayang kepada anaknya Rara</i></p>	Kelas I Semester 2	
2.	Teman Baru Rara	1. Ikhlas	√				03:59 – 04:29	<p><i>Nussa : Rara ikhlaskan ?</i> <i>Kalimat yang diucapkan Nussa kepada Rara merupakan bentuk keikhlasan segala hal yang terjadi dan telah Allah SWT berikan kepada Hambanya</i></p>	Kelas V Semester 1	
		2. Mengimani Nabi dan Rasul		√			02:16 – 03:31	<p><i>Umma menceritakan kisah Nabi Ibrahim A.S dan Nabi Ibrahim A.S</i></p>	Kelas IV Semester 2	

		3. Memelihara dan menyayangi hewan				√	01:03 – 02:14	<p><i>Rara : (Rara Memberikan susu antta malah di minum dan di habiskan oleh Domp. Lalu Rara mengajak Domp ke halaman rumah dengan bermain dan memberikan</i></p> <p><i>Rara : Wiwiwi... Domp lucu banget ( merasa bahagia) aduh. I love you Domp.</i></p>	Kelas VI Semester 2
3.	Tetanggaku Hebat	1. Membaca kalimat thayyibah (Basmallah)	√				34 – 45	<i>Nussa : Bismillahirrahmanirrahiim (menjadi keeper yang baik)</i>	Kelas I Semester 1
		2. Berkata jujur			√		03:12 – 03:31	<i>Abdul : Ehh Iya, tadi itu ngga sengaja nendangnya kekencangan (Abdul berkata jujur kepada Syifa)</i>	Kelas I Semester 2
		3. Adab bertetangga				√	04:21 – 04:43	<p><i>Syifa : Dan tetangga yang paling baik di sisi Allah adalah yang paling baik sikapnya terhadap tetangganya.</i></p> <p><i>Umma : Alhamdulillah, kalau kalian sudah mengerti adab Bertetangga</i></p>	Kelas III Semester 2
		4. Tolong menolong				√	05:09 – 05:16	<i>Nussa : Kalau gitu kita bantuin Syifa beres-beres yuk</i>	Kelas III Semester 2



		5. Menjaga kebersihan lingkungan				√	52 – 01:14	<i>Syifa : Bola siapa lagi (sambil mengambil sampah dan memasukan kedalam tong sampah)</i>	Kelas III Semester 2
4.	Marahan Nih?	1. Beribadah	√				01:24 – 01:29	<i>Nussa : Udah adzan, main detektifnya udah dulu ya! Udah masuk adzan Ashar.</i>	Kelas II Semester 2
		2. Mengikuti dan menaati ajaran Rasulullah SAW		√			03:54	<i>Nussa : Dalam hadist riwayat Bukhari Rasul bersabda; “Tidak halal bagi seorang muslim untuk tidak menyapa saudaranya lebih dari tiga hari” Nussa mengajarkan kepada tematemannya untuk mengikuti dan menaati ajaran Rasulullah SAW</i>	Kelas III Semester 2
		3. Pemaaf			√		03:57 – 04:32	<i>Abdul : Tupai tiga. Monitor tupai tiga. Domba empat minta maaf ya! Syifa : Maafin Syifa juga, marah sama kamunya kelamaan.</i>	
5.	Jaga Amanah Part 2	1. Husnuzan kepada Allah SWT	√				03:46 – 04:13	<i>Nussa : Ngga kok Umma, kan Umma ngingetin Nussa untuk berbaik sangka kepada Allah,</i>	Kelas III Semester 2
		2. Bertanggung jawab			√		0:52 – 01: 37	<i>Rara mencari roket milik Kak Nussa yang telah dia hilangkan kegiatan yang dilakukan Rara ini merupakan bentuk rasa bertanggung jawab</i>	Kelas VI Semester 1
		3. Amanah			√		02:11 – 03:03	<i>Umma : Amanah itu artinya jujur atau bisa di percaya..</i>	Kelas IV Semester 1

		4. Berterima Kasih				√		04:33 – 05:08	<i>Pak Ucok : Ini roket kau bukan?</i> <i>Nussa : Waaahhh, Alhamdulillah. Akhirnya ketemu roket dari Abba, makasih banyak ya pak ucok.</i>	Kelas II Semester 2

GAMBAR PEMAIN ANIMASI NUSSA DAN RARA

NUSSA



RARA



UUMMA



ANTTTA



ABDUL



SYIFA



Bukti Izin Meneliti Animasi Nussa dan Rara



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI .. Kamis .. JAM 13:30-14:30 TANGGAL 2 Desember TAHUN 2021  
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : Evi Maryuri  
NIM : 18591038  
PRODI : PGMI  
SEMESTER : 7 (tujuh)  
JUDUL PROPOSAL : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Animasi Nussa dan Rara Dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Akidah dan Akhlak MI

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :

- a. Perbarui latar belakang masalah
- b.
- c.

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI  
DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

Dra. Susilawati, M.Pd.

MODERATOR.

CURUP, November 2021  
CALON PEMBIMBING II

(Agus Riyani Oktari, M.Pd.)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 008 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : 10 Tahun 2022

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.11/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.340/FT.05/PP.00.9/12/2021  
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 2 Desember 2021

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan**

- Pertama** : 1. **Susilawati, M.Pd** 196609041994032001  
2. **Agus Rian Oktori, M.Pd.I** 198108182019031008

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

**N A M A** : Evi Maryuri

**N I M** : 18591038

**JUDUL SKRIPSI** : Nilai – Nilai Pendidikan Akhlak dalam Animasi Nussa dan Rara dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Akidah dan Akhlak di MI

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berlaku setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 07 Januari 2022

Dekan,

**Finaldi Nural**

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;





### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Evi Maryuni  
 NIM : 18591038  
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / PGM  
 PEMBIMBING I : Dra. Susilawati, M.Pd.  
 PEMBIMBING II : Agus Riyon Oktor, M.Pd.  
 JUDUL SKRIPSI : Nilai-Nilai Pendidikan Ahliat Dalam Animasi Nussa dan Rara dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Ahidah dan Ahliat di MI

\* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

\* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk

berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Evi Maryuni  
 NIM : 18591038  
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / PGM  
 PEMBIMBING I : Dra. Susilawati, M.Pd.  
 PEMBIMBING II : Agus Riyon Oktor, M.Pd.  
 JUDUL SKRIPSI : Nilai-Nilai Pendidikan Ahliat Dalam Animasi Nussa dan Rara dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Ahidah dan Ahliat di MI

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing 1,

*[Signature]*

Dra. Susilawati, M.Pd

NIP. 196609041994032001

Pembimbing II,

*[Signature]*

Agus Riyon Oktor, M.Pd.

NIP. 199108182019031008



UIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	31/2022/01	Bab I Perbaiki Labar belakang	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	7/2022/02	Bab I Sudah bagus Lanjut Bab II dan III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	25/2022/02	Bab II Kajian teori diperluas lagi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	05/2022/03	Acc Bab I - III Lanjut ke Bab IV dan V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	28/2022/05	Sab IV dan V pas - Abstrak, Daftar Isi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	23/2022/05	Pengajuan Skripsi Perbaiki - Kata Pengantar	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	27/2022/05	Acc. Ppt I - V dan untuk Perbaiki ulang Supin	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8				<i>[Signature]</i>



UIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	27/2022/01	Pemuisan protnote diperbaiki lagi - Chasing Pada Kajian Relevan diperbaiki lagi (Lanjutan Bab II)	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	14/2022/02	Sacara Keseluruhan teorinya sudah bagus - Lanjut ke Bab III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	24/2022/02	Pengantar lagi yang dimaksud library - Keseluruhan teorinya diperbaiki - Keseluruhan materi pada yang kurang - Keseluruhan bab II sudah lumayan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	28/2022/02	Bab III sudah lumayan bagus - Lanjut Bab IV, dengan contoh perbaikan sesuai masukan yang dibaris.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	08/2022/04	simulan diperbaiki lagi (di Bab V)	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	22/2022/04	Daftar Pustaka di Sesuaikan dengan buku panduan.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	12/2022/05	cek penulisan dan logo cover - siap - Foto fungsi abstrak terbaru pasang dan di pisahtakan - Cek beberapa catatan dibelakang	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	13/2022/05	Acc bab I - V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>